



# LAPORAN TAHUNAN

BALAI POM DI KENDARI

# 2024



# TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2024



**Nurhadia**  
KasubBag TU

Penasehat



**Riyanto**  
Kepala BPOM di Kendari

Penasehat



**Jalidun**

Penanggungjawab



**Zazliah**

Ketua



**La Ode Kharis**

Sekretaris



**Fitriah Dam**

Anggota



**Rizky Afdaliah**

Anggota



**Anni Andriyani**

Anggota



**Ratna Palupi**

Anggota



**Esthine Dwi P**

Anggota



**Aamin Alwi**

Anggota



**Ali Muhakim**

Anggota



**Fauzan Akbar**

Anggota



**Ahmadyani**

Anggota



**Gede Pari**

Anggota



**Moh. Yamin**

Anggota

# Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2024 melalui kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, koordinasi dan kolaborasi lintas sektor.

Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan transparansi anggaran pemerintah kepada publik dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari.

Lingkungan strategis yang semakin dinamis disadari berimplikasi pada semakin luas dan kompleksnya tugas serta tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan. Untuk itu, Balai POM di Kendari tidak mungkin berperan sendiri, sehingga perlu jejaring kerja sama dan koordinasi yang efektif. Sinergi dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Balai POM di Kendari.

Selain kegiatan rutin, Balai POM di Kendari melaksanakan pelayanan ke masyarakat dan secara konsisten melakukan perbaikan sistem pelayanan. Pada Tahun 2024, Balai POM di Kendari sebagai Unit Pelayanan Publik berhasil meraih kembali predikat Pelayanan Prima dari Badan POM, dan berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 sebagai bentuk implementasi Sistem Manajemen Mutu, serta mempertahankan sertifikat ISO 37001:2016 sebagai implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Balai POM di Kendari proaktif mendukung percepatan dunia usaha terutama UMKM. Dukungan tersebut berupa pembinaan dan pendampingan dalam pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) serta memfasilitasi pelaku usaha untuk memperoleh izin edar.

Balai POM di Kendari memberikan perlindungan terhadap masyarakat dari penggunaan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan dengan memberikan wawasan, pemahaman dan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat melalui kegiatan Talkshow, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) bersama tokoh masyarakat, KIE Pramuka/SAKA POM, KIE melalui media sosial, dan media luar ruang.

Selain uraian di atas, laporan tahunan ini juga menyajikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai POM di Kendari sepanjang tahun 2024. Laporan ini mencakup evaluasi pre-market dalam rangka pemberian rekomendasi kesiapan sarana dalam menerapkan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi Obat yang Baik. Selain itu, pengawasan post-market dilakukan melalui pengambilan sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi terhadap sarana produksi dan distribusi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, serta pengawasan iklan dan penandaan produk. Laporan ini juga mencakup kegiatan investigasi awal dan penyidikan terhadap berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Sebagai bagian dari upaya perlindungan masyarakat, laporan ini turut menyampaikan langkah-langkah intensifikasi pengawasan terhadap Obat dan Makanan ilegal, termasuk penegakan hukum yang dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak dalam kerangka **Integrated Criminal Justice System (ICJS)**.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai POM di Kendari dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Semoga laporan



ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan arah startegis kedepannya bagi Balai POM di Kendari untuk bekerja lebih baik dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Kendari, 17 Maret 2025  
Kepala Balai Pengawas Obat dan  
Makanan di Kendari



Riyanto, S.Farm, Apt, M.Sc

# Highlight

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari senantiasa berfokus pada target yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Sepanjang tahun 2024 BPOM di Kendari telah berhasil memperoleh beberapa keberhasilan, diantaranya ;



**BPOM di Kendari berhasil memperoleh Predikat WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) dari KEMENPAN RB pada tanggal 27 Desember 2024**



BPOM di kendari telah tersertifikasi ISO 17025:2017 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi sejak tahun 2022 hingga 2027



BPOM di Kendari kembali memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan pada 18 November 2024 oleh KAN

BPOM di kendari telah tersetifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan pada tanggal 10 Oktober 2024 oleh KAN



BPOM di Kendari mendapatkan penghargaan dari Kanwil DJPb Sultra atas penggunaan KKP terbaik untuk periode semester 1 tahun 2024



BPOM di Kendari berhasil mendapatkan penghargaan dari KPPN Kendari kategori Pengguna KKP terbaik periode Semester 1 & 2





Seluruh pegawai BPOM di Kendari telah mengikuti pelatihan awareness ISO 45001:2018 sebagai langkah awal proses sertifikasi ISO 45001:2018



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
TIM PENYUSUN LAPTAH 2024 .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
HIGHLIGHT .....	v
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
GAMBARAN UMUM INSTITUSI .....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
B. Visi dan Misi UPT BPOM .....	2
C. Budaya Organisasi .....	3
D. Kegiatan Utama .....	3
E. Kegiatan Prioritas .....	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....	8
A. Lingkungan Eksternal .....	8
1. Data Umum Wilayah Kerja .....	8
2. Jumlah Sarana Pengawasan Kabupaten/kota .....	10
a. Jumlah Industri Farmasi .....	10
b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologis khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) .....	10
c. Jumlah Industri Obat Tradisional .....	10
d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) .....	10
e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) .....	11
f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) .....	11
g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan .....	11
h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan .....	11
i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan .....	11
j. Jumlah Industri Kosmetik .....	11

k. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik .....	11
l. Jumlah Industri Pangan .....	11
m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT) .....	13
n. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) .....	13
o. Jumlah Apotek .....	14
p. Jumlah Toko Obat .....	15
q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah .....	15
r. Jumlah Rumah Sakit .....	16
s. Jumlah Puskesmas .....	16
t. Jumlah Klinik .....	17
u. Jumlah Praktek Dokter dan Bidan .....	18
v. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan .....	18
w. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional .....	18
x. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan .....	19
y. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik .....	19
z. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan .....	20
aa. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD menurut Kabupaten/Kota .....	20
<b>B. Lingkungan Internal .....</b>	<b>21</b>
1. Status Kepemilikan Tanah .....	21
2. Rumah Dinas .....	21
3. Penerangan .....	22
4. Sarana Komunikasi .....	22
5. Sumber air .....	22
6. Kendaraan .....	22
7. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Kendari .....	23
8. Pengembangan Kompetensi SDM .....	23
9. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) .....	24
10. Jumlah Ruang Lingkup dan peta kemampuan penguji .....	24
11. Pelatihan Uji Profisiensi .....	25
12. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium .....	25
13. Sertifikat/ Akreditasi/Penghargaan .....	26

14. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	26
15. Pengadaan Barang/Jasa .....	26
16. Anggaran .....	27
17. Laporan Penerimaan PNPB .....	27
<b>BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat .....</b>	<b>28</b>
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat .....	28
2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat .....	28
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF) .....	28
b. Apotek .....	30
c. Toko Obat .....	31
d. Rumah Sakit .....	33
e. Puskesmas .....	34
f. Instalasi Farmasi .....	35
g. Balai Pengobatan/Klinik .....	37
3. Sampling dan Pengujian Obat .....	38
a. Sampling Obat .....	38
b. Hasil Pengujian Obat .....	38
1. Pengujian secara Fisika-Kimia Obat .....	38
2. Pengujian secara Mikrobiologi .....	39
<b>B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional .....</b>	<b>40</b>
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional .....	40
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	40
3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional .....	41
a. Sampling Obat Tradisional .....	41
b. Pengujian Obat Tradisional .....	41
1. Pengujian secara Fisika-Kimia Balai POM di Kendari .....	41
2. Pengujian secara Mikrobiologi .....	42
<b>D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....</b>	<b>43</b>
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan .....	43

2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .....	43
3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan .....	43
a. Sampling Suplemen Kesehatan .....	43
b. Pengujian Suplemen Kesehatan .....	44
1. Pengujian secara Fisika-Kimia Suplemen Kesehatan .....	43
2. Pengujian secara Mikrobiologi Suplemen Kesehatan .....	44
E. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi .....	45
1. Sampling Obat Kuasi .....	45
2. Pengujian Obat Kuasi .....	45
a. Pengujian secara Fisika-Kimia Obat Kuasi .....	45
b. Pengujian secara Mikrobiologi Obat Kuasi .....	45
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik .....	46
1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik .....	46
2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik .....	46
3. Sampling dan Pengujian Kosmetik .....	47
a. Sampling Kosmetik .....	47
b. Pengujian Kosmetik .....	47
1. Pengujian secara Kimia Fisika Produk Kosmetik .....	47
2. Pengujian secara Mikrobiologi Produk Kosmetik .....	48
G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan .....	48
1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan .....	48
2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan .....	50
3. Sampling dan Pengujian Pangan .....	51
a. Sampling Pangan .....	51
b. Pengujian Pangan .....	51
1. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan .....	51
2. Pengujian secara Mikrobiologi Pangan .....	52
H. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Fortifikasi .....	53
1. Sampling Pangan Fortifikasi .....	53
2. Pengujian Pangan Fortifikasi .....	53
a. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan Fortifikasi .....	53
b. Pengujian secara Mikrobiologi Pangan Fortifikasi .....	54

I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Serta Pendampingan UMKM .....	54
J. Pemantauan Iklan dan Label .....	55
1. Pengawasan Iklan .....	55
2. Pengawasan Label .....	56
K. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	57
1. Sebaran Data Rawan Kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara .....	57
a. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan .....	58
b. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan .....	58
2. Patroli Siber .....	59
a. Hasil Patroli Siber Ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Tautan/Konten ....	59
b. Hasil Patroli Siber Ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan .....	60
3. Intelijen dan Penyidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara .....	61
a. Intelijen .....	61
b. Penyidikan .....	61
4. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan .....	62
a. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan .....	62
b. Penggalangan Pemangku Kepentingan .....	62
c. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan .....	63
L. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....	63
1. Komunikasi Informasi dan Edukasi .....	63
a. KIE melalui <i>Leaflet, Brosur, Poster dan Banner</i> .....	64
b. KIE melalui Pameran dan CFD .....	66
c. KIE melalui Media Sosial dan Media Massa .....	66
2. Sosialisasi/KIE/Penyuluhan dan Penyebaran Informasi .....	68
3. Advokasi dan Sosialisasi BPOM ke Pemda dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan .....	69
4. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen .....	70
a. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen .....	71

b. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya .....	72
c. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Proses Menjawab .....	72
5. Kehumasan .....	72
6. Sosialisasi Obat, NAPPZA, Obat Tradisional dan Kosmetik .....	73
7. Pemantauan Toksigillance .....	74
8. Sosialisasi Bahaya Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik .....	74
9. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha UMKM .....	75
10. Peningkatan Kinerja SDM .....	76
11. Inovasi KIE KAPEM (KIE Melalui Kapal Penyembrangan) .....	77
12. Program Prioritas Nasional .....	77
a. Program Desa Pangan Aman.....	77
b. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman .....	82
c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	87
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Masalah .....	90
B. Kesimpulan .....	90
C. Saran .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Visi dan Misi Badan POM	2
Gambar 2	Budaya Organisasi Badan POM	3
Gambar 3	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kendari	9
Gambar 4	Foto Kantor Balai POM di Kendari	21
Gambar 5	Hasil Pengawasan PBF	29
Gambar 6	Hasil Pengawasan Apotek	30
Gambar 7	Hasil Pengawasan Toko Obat	32
Gambar 8	Hasil Pengawasan Rumah Sakit	33
Gambar 9	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	34
Gambar 10	Hasil Pengawasan Gudang Farmasi	36
Gambar 11	Hasil Pengawasan Balai Pengobatan/Klinik	37
Gambar 12	Hasil Pengujian Sampel Obat	38
Gambar 13	Hasil Pengawasan Obat Tradisional	40
Gambar 14	Pengujian Sampel Obat Tradisional	42
Gambar 15	Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan	43
Gambar 16	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan	44
Gambar 17	Hasil Pengujian Obat Kuasi	45
Gambar 18	Hasil Pengawasan Kosmetik	46
Gambar 19	Hasil Pengujian Kosmetik	48
Gambar 20	Hasil Pengawasan Sarana Industri Pangan	49
Gambar 21	Hasil pengawasan Sarana PIRT	49
Gambar 22	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	50
Gambar 23	Hasil Pengujian Kimia sampel Pangan	52
Gambar 24	Hasil Pengujian Kimia sampel Pangan Fortifikasi	54
Gambar 25	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Triwulan	57
Gambar 26	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi	58
Gambar 27	Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Menurut Aspek Wilayah	59
Gambar 28	Data Tautan/Konten Patroli Siber	59
Gambar 29	Data Patroli Siber Obat dan Makanan	60
Gambar 30	Sebaran Tautan Patroli Siber Obat dan Makanan	60
Gambar 31	Jenis Sarana Operasi Intelijen Berdasarkan Kabupaten/Kota	61
Gambar 32	Tahap Penanganan Perkara	62
Gambar 33	Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	71
Gambar 34	Hasil Uji Mikrobiologi Sampel PJAS	86

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Sasaran Strategis Balai POM di Kendari beserta indikatornya	4
Tabel 2	Rincian Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja	5
Tabel 3	Cakupan Wilayah Kerja Pengawasan Lingkup UPT Badan POM di Provinsi Sulawesi Tenggara	8
Tabel 4	Waktu tempuh ke daerah	10
Tabel 5	Sebaran Sarana Industri Pangan Menurut Kabupaten/Kota	12
Tabel 6	Jenis Pangan yang telah mendapatkan Nomor Registrasi MD	12
Tabel 7	Sebaran Industri Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota	13
Tabel 8	Sebaran Pedagang besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota	13
Tabel 9	Sebaran Sarana Apotek Menurut Kabupaten/Kota	14
Tabel 10	Sebaran Sarana Toko Obat Menurut Kabupaten/Kota	15
Tabel 11	Sebaran Instalasi Farmasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota	15
Tabel 12	Sebaran Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota	16
Tabel 13	Sebaran Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota	17
Tabel 14	Sebaran Sarana Klinik Menurut Kabupaten/Kota	17
Tabel 15	Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional Menurut Kabupaten/Kota	18
Tabel 16	Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	19
Tabel 17	Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Menurut Kabupaten/Kota	19
Tabel 18	Sebaran Sarana Distribusi Pangan Olahan Menurut Kabupaten/Kota	20
Tabel 19	Sebaran Sekolah Dasar dan Jumlah Murid Menurut Kabupaten/Kota	20
Tabel 20	Kekuatan Daya Listrik	22
Tabel 21	Kendaraan Dinas Operasional Balai POM di Kendari	22
Tabel 22	Kategori Pegawai berdasarkan Usia	23
Tabel 23	Profil Kemampuan Pengujian	24
Tabel 24	Realisasi Anggaran Perjenis Belanja	27
Tabel 25	Temuan Ketidaksesuaian Iklan Produk OMKABA	56
Tabel 26	Temuan Ketidaksesuaian Label Produk OMKABA	57
Tabel 27	Kegiatan Penyidikan Balai POM di Kendari	61
Tabel 28	Daftar Pemberian Leaflet Kegiatan KIE/Sosialisasi/PI	64
Tabel 29	Daftar Kegiatan KIE/Sosialisasi Melalui Pameran dan CFD	66
Tabel 30	Daftar Kegiatan KIE/Sosialisasi Melalui Media Sosial	67
Tabel 31	Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi tentang Pengawasan Obat dan Makanan	68
Tabel 32	Kegiatan Koordinasi Advokasi dan Sosialisasi tentang Pengawasan Obat dan Makanan	70
Tabel 33	Daftar Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi	71
Tabel 34	Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Cara Bertanya dibandingkan dengan Tahun 2024	72
Tabel 35	Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Proses Menjawab	72

Tabel 36	Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	73
Tabel 37	Sosialisasi Pencegahan Bahaya Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik	75
Tabel 38	Kegiatan Bimtek PKP, Bimtek Kader KP dan Penilaian Mandiri CPPOB	75
Tabel 39	Daftar Kegiatan Peningkatan Kinerja SDM	76
Tabel 40	Advokasi Kelembagaan Desa	78
Tabel 41	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	79
Tabel 42	Bimbingan Teknis Komunitas Desa	80
Tabel 43	Penerbitan PIRT dan Design Label	81
Tabel 44	Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman	82
Tabel 45	Advokasi Kelembagaan Desa	83
Tabel 46	Sosialisasi Keamanan Pangan	84
Tabel 47	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah	85
Tabel 48	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	86
Tabel 49	Pengawasan Sekolah	87

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	92
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	93
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	95
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium	96
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	97
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	98
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	99
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	100
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	101
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	102
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	105
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	106
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	108
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	109
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	110
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	111
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	112
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	113
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	114
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	115
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	118
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika	122
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	123
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	124
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	125
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	126
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	127
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	129
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	131
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	132
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana	

	Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	133
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	134
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	135
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	136
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	137
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	138
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	139
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	140
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	141
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	142
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	143
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	144
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial	146
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial	149
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	151
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	152
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	153
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	154
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	155
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	156
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	157
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	158
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	159
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	160
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	161
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	162
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	163
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	164

Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	165
Tabel 22A	Bimtek Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	166
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	167
Tabel 22 C	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diintervensi Tahun 2023	168
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	169
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	170
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangann Olahan	171
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	173
Tabel 25	Jumlah Penduduk	174
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	175
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	176
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	177
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	178
Tabel 30	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	179
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	194
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	195
Tabe 32	Sertifikasi/Akreditasi	196
Tabel 33A	Kerja Sama	197
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	199
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	200
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	201
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBPN	202
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	203
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	204
Tabel 39	Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	205

# BAB I

## PENDAHULUAN

### GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) Nomor 3 Tahun 2025 perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 19 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada badan pengawas obat dan makanan memberikan kemandirian kepada unit pelaksana teknis dilingkup Badan POM melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Badan POM memiliki 2 (dua) UPT di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Balai POM di Kendari dan Balai POM di Bau-bau. Balai POM di Kendari secara tipologi termasuk Balai POM dipimpin oleh seorang kepala berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepala Kepala Badan, dan secara teknis dibina oleh Deputi serta secara administrasi dibina oleh Sekretaris Utama.

#### A. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada Pasal 3 menetapkan tugas Unit Pelaksana Teknis yaitu **melaksanakan tugas operasional pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari memiliki wilayah 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Bombana, Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat.

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Kendari menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;

4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan Pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tanggadan , pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## B. Visi dan Misi UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatan, Balai POM di Kendari mempunyai Visi dan Misi yang mengacu kepada Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu:



Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM

### C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan sehingga dapat tumbuh kembang dalam organisasi dan menjadi semangat dalam berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi Badan POM dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM

### D. Kegiatan Utama

Balai POM di Kendari melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024. Dokumen renstra ini meliputi pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan secara post market di wilayah pengawasan Balai POM di Kendari mencakup pengawasan sarana produksi, sarana distribusi, sampling dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum. Kegiatan utama tercakup dalam Sasaran strategis Balai POM di Kendari tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Strategis Balai POM di Kendari beserta indikatornya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Persentase Obat yang memenuhi syarat Persentase Makanan yang memenuhi syarat Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi syarat
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Kendari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kendari
5	Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Jumlah desa pangan aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produksi Obat dan Makanan yang tersebar di lingkup Balai POM di Kendari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Kendari	Indeks RB Balai POM di Kendari Nilai AKIP Balai POM di Kendari

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Kendari yang optimal
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BPOM di Kendari

## E. Kegiatan Prioritas

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja (Kepala Balai POM di Kendari) dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja (Kepala BPOM RI). Pada Tahun 2024 Balai POM di Kendari menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator. Rincian sasaran strategis, indikator dan target kinerja Balai POM di Kendari disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rincian Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Kendari	1	Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat	99.1
		2	Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	93.2
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	98.9
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	90
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi syarat	80

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
2	Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	6	Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Kendari	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	96.4
		8	Indeks kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.7
		9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	95.75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Kendari	10	Persentase keputusan Rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4
		11	Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti dari pemangku kepentingan	80
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	9.80
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.7
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.6
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Kendari	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	99.5
		18	Jumlah sekolah dengan pangan Jajanan Anak sekolah (PJAS)	106
		19	Jumlah Desa Pangan Aman	32
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	15
6	Meningkatnya efektivitas	21	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
	pemeriksaan produksi Obat dan Makanan yang tersebar di Lingkup Balai POM di Kendari	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Kendari	24	Indeks RB Balai POM di Kendari	91.82
		25	Nilai AKIP Balai POM di Kendari	82.26
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalisme ASN Balai POM di Kendari	90.74
10	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86
		28	Indeks pengelolaan data Informasi Balai POM di Kendari	3
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Kendari secara akuntabel	29	Nilai Kinerja Balai POM di Kendari	94

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Sulawesi Tenggara yang secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa melintang dari utara ke selatan antara 3° Lintang Selatan – 6° Lintang Selatan, membujur dari barat ke timur antara 120° 45' Bujur Timur – 124° 60' Bujur Timur dan berada di jazirah sebelah tenggara dengan batas-batas di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah, di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda, serta di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bone.

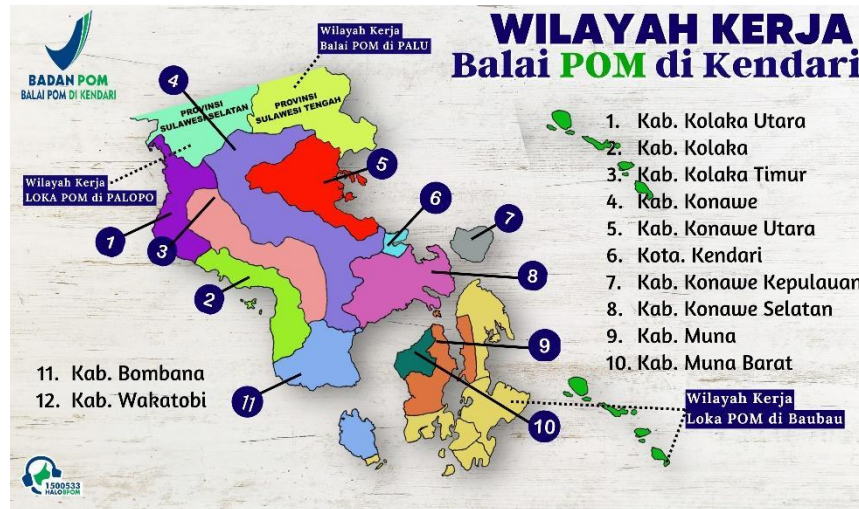
#### 1. Data Umum Wilayah Kerja

Peraturan Badan Pengawas Obat dan peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 3 tahun 2025 tentang perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 19 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada badan pengawas obat dan makanan menetapkan 2 (dua) UPT di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Balai POM di Kendari dan balai POM di Bau-bau Cakupan pengawasan tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Cakupan Wilayah Kerja Pengawasan Lingkup UPT Badan POM di Provinsi Sulawesi Tenggara

Unit Pelaksana Teknis	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
Balai POM di kendari	Muna	2.058
	Konawe	5.507
	Kolaka	3.283,59
	Konawe Selatan	4.238
	Bombana	3.294
	Kolaka Utara	2.932
	Konawe Utara	3.775
	Kolaka Timur	3.918
	Konawe Kepulauan	867,6
	Muna Barat	772,6
	Kota Kendari	297
Loka POM di Bau-bau	Buton	510
	Buton Utara	1.752
	Buton Tengah	837,2
	Buton Selatan	510
	Bau-bau	306
	Wakatobi	473,6
<b>Luas Keseluruhan</b>		<b>34.822,70</b>

Dari 11 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Kendari, 8 Kabupaten/Kota ada di daratan dan 3 kabupaten ada kepulauan dengan jumlah kecamatan sebanyak 219 kecamatan. Wilayah Kerja Balai POM di Kendari yang mencakup daratan dan kepulauan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kendari

Kondisi geografis Sulawesi Tenggara tersebut, menjadikan memiliki beberapa pelabuhan dan bandar udara sehingga mempunyai beberapa pola transportasi yaitu :

- 1) Transportasi darat digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di daratan yaitu Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Bombana dan Kota Kendari.
- 2) Transportasi laut digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di kepulauan dengan menggunakan kapal cepat (*jet foil*) dan atau kapal kayu ke Kabupaten Muna, Muna Barat, Buton, Buton Utara, Buton Selatan, Buton Tengah, Konawe Kepulauan, Wakatobi, dan Kota Bau-bau.
- 3) Transportasi Udara untuk kabupaten/kota yang memiliki bandar udara yaitu Kota Kendari, Kabupaten Wakatobi dan Kota Bau-bau. Ada pula bandar udara yang terletak di Kabupaten Muna Barat namun baru melayani penerbangan dari dan ke Kota Makassar.

Waktu tempuh perjalanan dari Kota Kendari sebagai ibukota provinsi ke kabupaten/kota kepulauan sekitar 4 – 15 jam, sedangkan ke wilayah daratan yang memerlukan waktu tempuh terlama adalah perjalanan menuju Kabupaten Kolaka Utara yaitu sekitar 8 - 16 jam. Rincian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu tempuh ke daerah

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
<b>A Balai POM di Kendari</b>			
1	Kota Kendari	jam	1
2	Kab. Konawe	jam	3
3	Kab. Konawe Selatan	jam	4
4	Kab. Konawe Utara	jam	8
5	Kab. Konawe Kepulauan	jam	9
6	Kab. Kolaka	jam	7
7	Kab. Kolaka Timur	jam	5
8	Kab. Kolaka Utara	jam	16
11	Kab. Bombana	jam	11
9	Kab. Muna	jam	11
10	Kab. Muna Barat	jam	15

Kondisi geografis area Balai POM di Kendari yang meliputi daratan Sulawesi dan kepulauan maka waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja mempertimbangkan jarak yang ditempuh dan jenis transportasi yang digunakan. Sehingga waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan antara 3 – 5 hari.

## 2. Jumlah Sarana Pengawasan Kabupaten/kota

### a. Jumlah Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga akhir Tahun 2024

### b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologis khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Terdapat 12 (dua belas) sarana produk biologis di wilayah kerja Balai POM di Kendari yaitu Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia yang berada di setiap kabupaten/kota.

### c. Jumlah Industri Obat Tradisional

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024.

### d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024.

- e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)  
Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja Balai POM di Kendari baru 1 (satu) sarana yaitu CV. Multi Agro Indonesia yang terletak di Kota Kendari.
- f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)  
Usaha Mikro Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 5 sarana yaitu 1 (satu) sarana di Kota Kendari, 2 sarana di Kab. Kolaka, 1 sarana di Kab. Kolaka Timur dan 1 sarana di Kab. Muna.
- g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan  
Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari.
- h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan  
Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024.
- i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan  
Tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024.
- j. Jumlah Industri Kosmetik  
Terdapat 3 sarana Industri Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari yang seluruhnya berada di Kota Kendari.
- k. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik  
Tidak terdapat Industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024.
- l. Jumlah Industri Pangan  
Jumlah industri pangan registrasi MD di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 62 sarana dengan sebaran berdasarkan kabupaten/kota seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Sebaran Sarana Industri Pangan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan (MD)
1	Kota Kendari	Sarana	22
2	Kab. Konawe	Sarana	2
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	5
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	Sarana	0
6	Kab. Kolaka	Sarana	8
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	3
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	6
9	Kab. Bombana	Sarana	5
10	Kab. Muna	Sarana	10
11	Kab. Muna Barat	Sarana	1
<b>TOTAL</b>			<b>62</b>

Dari tabel di atas, Kota Kendari menempati urutan pertama dengan jumlah sarana registrasi MD sebanyak 22 sarana (35%), disusul Kabupaten Muna sebanyak 10 sarana (16%), dan Kabupaten Kolaka sebanyak 8 sarana (13%). Sedangkan berdasarkan jenis pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jenis Pangan yang telah mendapatkan Nomor Registrasi MD

No	Jenis Pangan	Jumlah
1	Air Minum Dalam Kemasan	31
2	Garam	8
3	Biji-bijian dan kacang	1
4	Bumbu dan kondimen	1
5	Gula dan pemanis	3
6	Makanan ringan berbahan dasar umbi dan kacang	2
7	Makanan ringan siap santap lainnya	2
8	Minuman sari buah	1
9	Minuman serbuk	1
10	Minyak goreng	1
11	Pangan kategori 6 resiko sedang lainnya	1
12	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya	1
13	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewan beku lainnya	3
14	Produk serupa roti	1
15	Sirup dan Squash	1
16	Tepung	2
17	Virgin oil	2
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis produk pangan yang telah memperoleh registrasi MD telah bervariasi walaupun masih didominasi oleh produk Air Minum Dalam Kemasan sebanyak 31 sarana (50%) dan produk garam sebanyak 8 sarana (13%).

m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)

Jumlah industri rumah tangga di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 1145 sarana. Rincian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Industri Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
1	Kota Kendari	Sarana	416
2	Kab. Konawe	Sarana	50
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	91
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	10
5	Kab. Konawe Kepulauan	Sarana	30
6	Kab. Kolaka	Sarana	229
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	90
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	99
9	Kab. Bombana	Sarana	86
10	Kab. Muna	Sarana	21
11	Kab. Muna Barat	Sarana	23
<b>TOTAL</b>			<b>1145</b>

n. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah pedagang besar farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 34 sarana. Rincian pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Pedagang besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah PBF
1	Kota Kendari	Sarana	28
2	Konawe	Sarana	1
3	Konawe Selatan	Sarana	0
4	Konawe Utara	Sarana	0
5	Konawe Kepulauan	Sarana	0
6	Kolaka	Sarana	1
7	Kolaka Timur	Sarana	0
8	Kolaka Utara	Sarana	2
9	Bombana	Sarana	0
10	Muna	Sarana	1
11	Muna Barat	Sarana	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>34</b>

Perusahaan Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kendari tersebar di 6 (enam) Kabupaten/Kota, dengan terbanyak berlokasi di kota Kendari sejumlah 28 sarana (82%) . Dan dari 34 PBF tersebut, 10 PBF Cabang dan 24 PBF Lokal.

o. Jumlah Apotek

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat sebanyak 592 sarana apotek dengan rincian 203 sarana (34%) berada di Kota Kendari. Dan 389 sarana (66%) berada di luar kota Kendari. Disusul 53 sarana atau 14% berada di Kabupaten Kolaka dan 75 sarana atau 19% berada di Kabupaten Konawe dan Kabupaten Muna. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Sebaran Sarana Apotek Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Apotek
1	Kota Kendari	Sarana	203
2	Konawe	Sarana	75
3	Konawe Selatan	Sarana	45
4	Konawe Utara	Sarana	15
5	Konawe Kepulauan	Sarana	2
6	Kolaka	Sarana	53
7	Kolaka Timur	Sarana	20
8	Kolaka Utara	Sarana	48
9	Bombana	Sarana	41
10	Muna	Sarana	75
11	Muna Barat	Sarana	15
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>592</b>

Jumlah apotek di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 jumlah sebanyak 590 apotek. Peningkatan jumlah sarana tersebut terjadi di Kabupaten Kolaka sebanyak 7 sarana (15,2%), Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 6 sarana (14,2%), Kolaka Timur sebanyak 2 sarana (11,1%), Kabupaten Muna sebanyak 7 sarana (10,3%). Pada tahun 2023 Kabupaten Wakatobi masuk dalam cakupan wilayah Pengawasan Balai POM di Kendari dan untuk tahun 2024 sudah tidak masuk dalam cakupan wilayah pemeriksaan Balai POM di Kendari.

p. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 79 sarana dengan 15 sarana atau 19% berada di Kota Kendari dan 64 sarana di luar Kota Kendari. Lebih detail dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Sarana Toko Obat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Toko Obat
1	Kota Kendari	Sarana	15
2	Konawe	Sarana	5
3	Konawe Selatan	Sarana	5
4	Konawe Utara	Sarana	7
5	Konawe Kepulauan	Sarana	0
6	Kolaka	Sarana	5
7	Kolaka Timur	Sarana	8
8	Kolaka Utara	Sarana	11
9	Bombana	Sarana	3
10	Muna	Sarana	19
11	Muna Barat	Sarana	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>79</b>

Jumlah Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 tersebut mengalami penurunan dibanding Tahun 2023 sebanyak 2 sarana (2,5%). Penurunan jumlah sarana terjadi di Kabupaten Konawe Kepulauan sebanyak 3 sarana (100%) dan terdapat penambahan 1 sarana di Kota Kendari (7,1%)

q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah

Setiap Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai POM di Kendari memiliki 1 (satu) Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK), kecuali Kota Kendari juga memiliki Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sehingga total ada 12 sarana. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Instalasi Farmasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah
1	Kota Kendari	Sarana	2
2	Konawe	Sarana	1
3	Konawe Selatan	Sarana	1
4	Konawe Utara	Sarana	1
5	Konawe Kepulauan	Sarana	1
6	Kolaka	Sarana	1
7	Kolaka Timur	Sarana	1
8	Kolaka Utara	Sarana	1

9	Bombana	Sarana	1
10	Muna	Sarana	1
11	Muna Barat	Sarana	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>12</b>

r. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 33 sarana yang terdiri dari 15 Rumah sakit pemerintah dan 18 Rumah sakit swasta. Dari jumlah tersebut, 17 rumah sakit atau 51,5 % berada di Kota Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Instalasi Rumah Sakit
1	Kota Kendari	Sarana	17
2	Konawe	Sarana	3
3	Konawe Selatan	Sarana	1
4	Konawe Utara Konawe	Sarana	1
5	Kepulauan	Sarana	1
6	Kolaka	Sarana	4
7	Kolaka Timur	Sarana	1
8	Kolaka Utara	Sarana	1
9	Bombana	Sarana	1
10	Muna	Sarana	2
11	Muna Barat	Sarana	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>33</b>

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terdapat penambahan sebanyak 2 sarana yaitu RS Jantung dan Pembuluh Darah Oputa Yi Koo dan RS Antero Hamra di Kota Kendari.

s. Jumlah Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 220 puskesmas. Kabupaten Muna dan Kabupaten Konawe menempati urutan pertama dengan jumlah puskesmas sebanyak 34 puskesmas atau 15,4%, disusul Kabupaten Konawe Selatan 26 puskesmas atau 11,8%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Puskesmas
1	Kota Kendari	Sarana	15
2	Konawe	Sarana	34
3	Konawe Selatan	Sarana	26
4	Konawe Utara	Sarana	22
5	Konawe Kepulauan	Sarana	9
6	Kolaka	Sarana	14
7	Kolaka Timur	Sarana	12
8	Kolaka Utara	Sarana	16
9	Bombana	Sarana	22
10	Muna	Sarana	34
11	Muna Barat	Sarana	16
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>220</b>

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 jumlah sebanyak 236 puskesmas. Pengurangan sebanyak 16 sarana atau 6,7%.

t. Jumlah Klinik

Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari ada 77 sarana. Dari jumlah tersebut, di Kota Kendari sebanyak 39 sarana atau 51% berada diluar Kota Kendari sebanyak 38 sarana atau 49%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran Sarana Klinik Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Klinik
1	Kota Kendari	Sarana	39
2	Konawe	Sarana	7
3	Konawe Selatan	Sarana	5
4	Konawe Utara	Sarana	2
5	Konawe Kepulauan	Sarana	0
6	Kolaka	Sarana	8
7	Kolaka Timur	Sarana	1
8	Kolaka Utara	Sarana	4
9	Bombana	Sarana	5
10	Muna	Sarana	6
11	Muna Barat	Sarana	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>77</b>

Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2023 jumlah sebanyak 73 klinik (Kabupaten Wakatobi tidak masuk dalam cakupan wilayah pengawasan Balai POM di Kendari). Peningkatan sebanyak 4 sarana atau 5,4%. Penambahan terbesar jumlah sarana tersebut terjadi di Kota Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 3 klinik dan Kota Kendari sebanyak 1 klinik.

u. Jumlah praktek dokter dan bidan

Sarana praktek dokter dan bidan yang tersebar di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 217 sarana. Dari jumlah tersebut 40% berada di Kota Kendari sedangkan Kabupaten Konawe Utara memiliki sebanyak 5 (lima) praktek dokter dan bidan atau sebanyak 0,02%.

v. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 5 (lima) sarana dengan rincian 2 (dua) di Kota Kendari, 1 (satu) di Kabupaten Konawe Selatan dan 2 (dua) di Kabupaten Kolaka.

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 934 sarana. Dari Jumlah tersebut, Kota Kendari terdapat 303 sarana atau 32%, Kabupaten Muna 107 sarana atau 11% dan Kabupaten Kolaka 93 sarana atau 10%. Lebih dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi OT
1	Kota Kendari	Sarana	303
2	Konawe	Sarana	89
3	Konawe Selatan	Sarana	75
4	Konawe Utara	Sarana	33
5	Konawe Kepulauan	Sarana	12
6	Kolaka	Sarana	93
7	Kolaka Timur	Sarana	56
8	Kolaka Utara	Sarana	47
9	Bombana	Sarana	88
10	Muna	Sarana	107
11	Muna Barat	Sarana	31
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>934</b>

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 927 sarana dimana 30% atau 276 sarana berada di Kota Kendari dan 651 atau 70% berada di luar Kota Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi SK
1	Kota Kendari	Sarana	276
2	Konawe	Sarana	88
3	Konawe Selatan	Sarana	80
4	Konawe Utara	Sarana	36
5	Konawe Kepulauan	Sarana	15
6	Kolaka	Sarana	93
7	Kolaka Timur	Sarana	60
8	Kolaka Utara	Sarana	48
9	Bombana	Sarana	84
10	Muna	Sarana	109
11	Muna Barat	Sarana	38
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>927</b>

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 1143 sarana. Dari Jumlah tersebut, Kota Kendari terdapat 282 sarana atau 25%, dan yang terdapat di luar Kota Kendari sebanyak 861 sarana atau 75%. Lebih dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik
1	Kota Kendari	Sarana	282
2	Konawe	Sarana	135
3	Konawe Selatan	Sarana	108
4	Konawe Utara	Sarana	54
5	Konawe Kepulauan	Sarana	33
6	Kolaka	Sarana	131
7	Kolaka Timur	Sarana	80
8	Kolaka Utara	Sarana	97
9	Bombana	Sarana	94
10	Muna	Sarana	87

11	Muna Barat	Sarana	42
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1143</b>

z. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 3087 sarana. Di Kota Kendari sebanyak 680 sarana atau 22% dan sarana di luar Kota Kendari sebanyak 2407 sarana atau 78%. Rincian pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran Sarana Distribusi Pangan Olahan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan
1	Kota Kendari	Sarana	680
2	Konawe	Sarana	412
3	Konawe Selatan	Sarana	314
4	Konawe Utara	Sarana	325
5	Konawe Kepulauan	Sarana	73
6	Kolaka	Sarana	297
7	Kolaka Timur	Sarana	159
8	Kolaka Utara	Sarana	311
9	Bombana	Sarana	277
10	Muna	Sarana	150
11	Muna Barat	Sarana	89
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>3087</b>

aa. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah dasar wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 2.156 sekolah dasar dengan jumlah siswa 263.268. Rincian tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19. Sebaran Sekolah Dasar dan Jumlah Murid Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Sekolah			Murid		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
Muna	208	10	218	24.855	1.282	26.137
Konawe	270	7	277	25.568	1.124	26.692
Kolaka	175	7	182	23.690	1.448	25.138
Konawe Selatan	312	4	316	33.926	229	34.155
Bombana	151	20	171	17.040	1.440	18.480
Wakatobi	110	2	112	13.575	471	14.046

Kolaka Utara	104	-	104	9.028	-	9.028
Konawe Utara	140	-	140	12.059	-	12.059
Kolaka Timur	50	-	50	4.418	-	4.418
Konawe Kepulauan	95	4	99	10.208	264	10.472
Muna Barat	106	23	129	32.439	5.729	38.168
Kota Kendari	208	10	218	24.855	1.282	26.137
<b>Total</b>	<b>2.071</b>	<b>85</b>	<b>2.156</b>	<b>250.560</b>	<b>12.708</b>	<b>263.268</b>

Sumber data : BPS Sulawesi Tenggara Tahun 2024

## B. Lingkungan Internal

Balai POM di Kendari memiliki dua lokasi kantor. Lokasi pertama yang beralamat di Jl. Bunga Sanggula No. 6 - 8 Kemaraya merupakan kantor lama dan kini difungsikan sebagai gudang penyimpanan barang dan sekretariat SAKA POM. Lokasi kedua beralamat di Kompleks Bumi Praja Anduonohu sebagai kantor baru yang ditempati sejak tahun 2001 yang gambarnya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Kantor Balai POM di Kendari

### 1. Status Kepemilikan Tanah

- a. Kantor lama : Hak Milik (Nomor Sertifikat: 135, Tahun 1979)
- b. Kantor Baru : Hak Pakai (Nomor Sertifikat: 00041, Tahun 2018)

### 2. Rumah Dinas

Rumah dinas Kepala Balai POM di Kendari berlokasi di lingkungan kantor lama dengan luas 70 m<sup>2</sup> dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan. Balai POM di Kendari menyewa sebuah rumah beralamat di Jl. Banteng PDAM,

Perumahan Naswa Hills Blok B no.2 Kel. Rahandouna, Kec.Poasia sebagai rumah Pimpinan Balai POM di Kendari terhitung tanggal 02 Januari - 31 Desember 2024

### 3. Penerangan

Penerangan Kantor Balai POM di Kendari menggunakan jasa listrik dari Perusahaan listrik dengan kekuatan daya tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20. Kekuatan Daya Listrik

No.	Lokasi	Pln (Kva)	Generator (Kva)
a.	Kantor Lama	6.500	-
b.	Kantor Baru	147.000	200

### 4. Sarana Komunikasi

- a. Nomor telepon : 0401 - 3195855
- b. Nomor Faksimile : 0401 - 3195513
- c. Alamat e-mail : ulpk\_kdipom@yahoo.com  
pom\_kendari@pom.go.id
- d. Facebook : @BPOMKendari
- e. Instagram : @bpom\_di\_kendari
- f. Twitter : @BPOMKendari
- g. Youtube : @ Balai POM di Kendari
- h. Website : Kendari.pom.go.id

### 5. Sumber air

- a. PAM : Sebanyak 1 (satu) sambungan (kantor lama)
- b. Sumur : Sumur bor 1 (satu) sumber (kantor baru)

### 6. Kendaraan

Selama tahun 2024 Balai POM di Kendari tidak terdapat penambahan maupun penghapusan kendaraan dinas operasional. Jumlah kendaraan yang dimiliki Balai POM di Kendari pada tahun 2024 sebanyak 12 unit dengan rincian roda empat 10 Unit dan roda dua 3 unit. Lebih lengkap tersaji pada Tabel 21.

Tabel 21. Kendaraan Dinas Operasional Balai POM di Kendari

Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	Jumlah (Unit)
<b>Roda Empat</b>		
Toyota Kijang Inova G	2006	1
Mitsubishi Maven GLX	2008	1

Suzuki APV Arena GL	2009	1
Mobil Kesehatan Masyarakat (Laboratorium Keliling)	2013	2
Toyota Kijang Inova	2016	1
Mobil Penyuluhan Keliling	2017	1
Mobil Incenarator	2018 (bantuan pusat)	1
Toyota Kijang Innova 2.0 G M/T	2019	1
<b>Roda Dua</b>		
Yamaha Jupiter MX & Yamaha Gear 124	2009, 2009 & 2021	3

## 7. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Kendari

Pada Tahun 2024, Balai POM di Kendari mendapat Mutasi Eksternal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan Sultra sebanyak 1 pegawai, dan PPPK yang berasal dari PPNPN BPOM di Kendari sebanyak 2 pegawai, kemudian memasuki masa purnabakti 1 pegawai, sehingga jumlah SDM di Balai POM di Kendari sebanyak 80 orang dengan rincian 76 berstatus PNS, dan 2 PPPK, dan 2 orang PPNPM. BPOM di Kendari memiliki tenaga Outsourcing yang di kelola oleh PT. Graha Sarana Duta sebanyak 18 Pegawai. Sumber Daya Manusia Balai POM di Kendari menurut usia dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kategori Pegawai berdasarkan Usia

No	Unit Kerja	Usia							Jumlah
		≤ 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	≥51	
1	Kepala Balai	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	-	3	1	3	3	3	4	17
3	Seksi Pemeriksaan dan Sertifikasi	-	1	2	1	3	2	6	15
4	Seksi Penindakan	-	1	-	2	-	4	1	6
5	Seksi Pengujian	-	11	10	7	-	-	1	29
6	Seksi Informasi dan Komunikasi	-	1	-	2	1	-	4	8
7	Non-PNS	2	2	3	5	4	1	2	19

## 8. Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 dan Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang

Pengembangan Kompetensi PNS bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 JP dalam 1 tahun.

Dalam rangka transformasi program pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai Badan POM, BPOM di Kendari terus berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi Dalam pembelajaran pegawai, salah satunya melalui aplikasi Integrated Development and Training Information System (IDEAS), yang dapat diikuti oleh setiap pegawai melalui pelatihan tidak terjadwal, kapan dan dimana saja. Kedua pelatihan ini dapat dilakukan secara daring. Pada tahun 2024, semua pegawai BPOM Kendari dapat memenuhi persyaratan minimal 20 JP dengan rincian sebagai berikut :

- a. > 200 JP sebanyak 5 Pegawai
- b. 101 JP – 200 JP sebanyak 22 Pegawai
- c. 54 JP - 100 JP sebanyak 38 Pegawai
- d. 20 JP – 52 JP sebanyak 13 Pegawai.

## 9. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Dalam rangka peningkatan kompetensi, personil laboratorium pengujian BPOM di Kendari telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi di bidang pengujian selama tahun 2024. Profil kemampuan laboratorium pengujian BPOM di Kendari berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Profil Kemampuan Pengujian

Item	Laboratorium			
	Obat	OT, Kosmetik dan SK	Pangan	Mikrobiologi
Jumlah Personil	5	9	9	5
Jumlah Sampel	577	1423	1689	1683
Jumlah Parameter Uji	1745	7451	4384	7201
Sampel Per Personil	115	158	211	337
Parameter Per Personil	349	828	548	1440

## 10. Jumlah Ruang Lingkup dan peta kemampuan penguji

Ruang lingkup Laboratorium BPOM di Kendari yang diajukan ke KAN merupakan sebagian besar gambaran peta kemampuan laboratorium BPOM di Kendari dengan jumlah ruang lingkup yang telah disetujui ke KAN sebanyak 573 Ruang lingkup dan masih ada beberapa parameter uji yang masuk dalam peta

kemampuan laboratorium namun tidak masuk kedalam ruang lingkup pengujian BPOM di Kendari karena parameter uji tersebut belum dilakukan verifikasi.

## 11. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka memenuhi Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) Laboratorium BPOM Kendari telah mengikuti Program Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding sebanyak 16 kali dengan rincian untuk Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi 2 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan PPOMN dan 1 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM di Bandar Lampung; untuk Laboratorium Kosmetik sebanyak 2 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan PPOMN; untuk Laboratorium Obat dan NAPZA meliputi 2 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan PPOMN, 2 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM di Serang, 1 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM di Mataram; untuk Laboratorium Pangan dan Air meliputi 2 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan PPOMN, 1 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan Balai Besar POM di Padang; untuk Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 3 Uji Profisiensi/Kolaborasi/Banding yang diselenggarakan PPOMN. Hasil uji profisiensi tersebut menunjukkan 16 *inlier* (Memuaskan). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 39.

## 12. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium

Pada tahun anggaran 2024 Balai POM di Kendari telah menganggarkan pengadaan beberapa alat laboratorium guna memenuhi standar minimal laboratorium UPT BPOM. Salah satu pengadaan alat laboratorium Balai POM di Kendari adalah alat GC-MS yang digunakan untuk Laboratorium Kimia Pangan. Pada penilaian SKL TW IV untuk point Peralatan 76,96 % jadi masih ada sekitar 23,04 % yang terealisasi. Untuk Pengadaan Tahun 2025 di targetkan nilai peralatan Balai POM di Kendari menjadi 80 %.

Berdasarkan jumlah sampel, Balai POM di Kendari masuk dalam Kelompok II yang memiliki peralatan laboratorium pengujian Teranokoko, Pangan dan Mikrobiologi sesuai Standar Minimal Laboratorium. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 31A, dan 31B.

### 13. Sertifikat/ Akreditasi/Penghargaan

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan yang diperoleh Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024 dari berbagai lembaga/institusi berupa Sertifikat ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 37001:2016, untuk sertifikat ISO.45001:2018 sementara dalam proses sertifikasi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

### 14. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Balai POM di Kendari telah melakukan kesepakatan bersama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) hingga Tahun 2024 sebanyak 23 OPD/lembaga/ perguruan tinggi. Kerja sama yang ditandatangani Tahun 2024 yaitu dengan Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo yang memiliki ruang lingkup meliputi:

- a) penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan dan pendampingan tugas akhir di bidang pengawasan Obat dan Makanan bagi mahasiswa program studi Teknologi Pangan;
- b) penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
- c) penyelenggaraan program prioritas/kolaborasi PARA PIHAK antara lain pada program Pangan Aman *Goes to Campus*, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan BPOM-Campus Wellness Entrepreneurship Program; dan
- d) pendampingan pemenuhan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu pada produk Obat dan Makanan dalam rangka hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian PIHAK KEDUA.

Perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada Tahun 2020-2023 masih berlaku hingga tahun 2025-2027. Lampiran Tabel 33A.

### 15. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari pada tahun anggaran 2024 adalah pengadaan barang serta pengadaan jasa lainnya. Pengadaan barang meliputi pengadaan reagen, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pemeliharaan alat laboratorium. Pengadaan barang berupa aset meliputi alat pengolah data, alat laboratorium, meubelair dan AC. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.

## 16. Anggaran

Balai POM di Kendari didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.26.593.219.000,- (dua puluh enam milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan belas ribu rupiah) sesuai DIPA Tahun 2024 Nomor: SP DIPA-063.01.2.432932/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2023. Terdapat *Automatic Adjustment* (AA) sebesar Rp.503.930.000,- dan penambahan anggaran belanja pegawai Balai POM di Kendari sebesar Rp.270.000.000,- (dua ratus tujuh puluh juta rupiah) sehingga pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 menjadi Rp.26.863.219.000 (dua puluh enam milyar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus sembilan belas ribu rupiah). Anggaran tersebut Rp.25.663.219.000 bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp.1.200.000.000,- bersumber dari Penerimaan Negara Non Pajak (PNP). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.

Tabel 24. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja

No.	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian
1.	51 Belanja Pegawai	11.961.816.000	11.866.428.168	99,20%
2.	52 Belanja Barang	11.992.003.000	11.455.333.340	95,52%
3.	53 Belanja Modal	2.909.400.000	2.837.754.300	97,53%
Total		26.863.219.000	26.159.515.808	97,38%

## 17. Laporan Penerimaan PNB

Penerimaan PNB Balai POM di Kendari berasal dari biaya pengujian sampel pihak ketiga dan tahun 2024 ditargetkan penerimaan PNB sebesar Rp.488.250.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.813.262.594,- atau sebesar 177% dari target PNB yang diberikan. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.

Penerimaan tersebut bersumber dari 521 sampel yang terdiri dari sampel Narkotika berjumlah 129 atau 37,61%, sampel Pangan berjumlah 360 atau 8.12%, Obat berjumlah 14 atau 8.12%, Psikotropika berjumlah 9 atau 8.12% dan Kosmetik berjumlah 9 atau 8.12%,

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat

Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Kendari telah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang mencakup sampling dan pengujian laboratorium sesuai dengan parameter uji yang ditetapkan. Selain itu, pengawasan juga dilakukan melalui pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan, dan pemeriksaan fasilitas distribusi/pelayanan Obat dan Makanan, serta tindak lanjut hasil terhadap hasil pengawasan.

##### 1. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pemeriksaan fasilitas produk biologi dari 12 sarana, difokuskan pada 1 sarana Unit Transfusi Darah di Kota Kendari dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Untuk pemeriksaan terhadap Industri Farmasi dan Industri Bahan Baku tidak dilakukan karena di wilayah pengawasan Balai POM di Kendari tidak terdapat fasilitas tersebut. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6A.

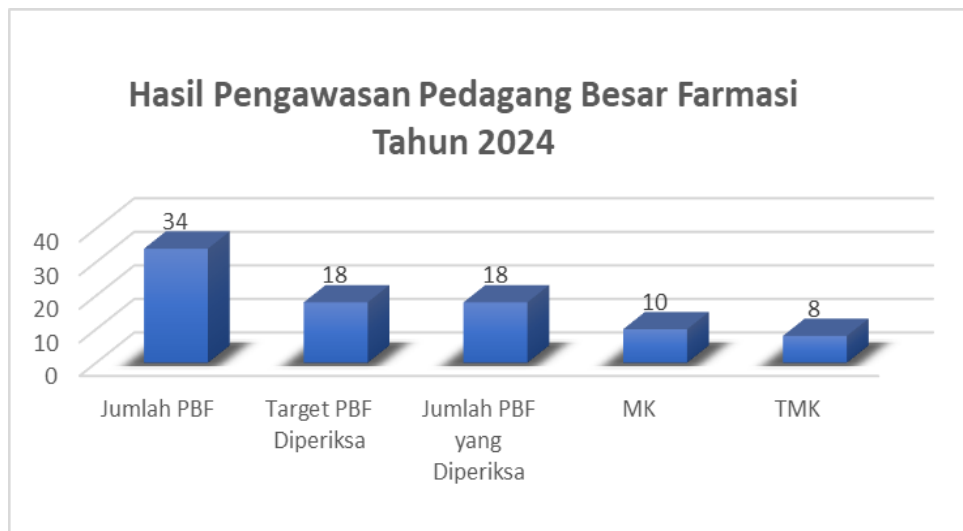
##### 2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Jumlah sarana pelayanan dan distribusi obat di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada Tahun 2024 sebanyak 1046 sarana. Target pengawasan sarana yang ditetapkan sebanyak 305 sarana, namun Balai POM di Kendari telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan obat sebanyak 306 sarana terdiri dari sarana PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Dokter Praktek dan Bidan serta Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan capaian 100,3%. Hasil pemeriksaan menunjukkan hasil bahwa 195 sarana (63,7%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 111 sarana (36,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sarana yang diperiksa selama tahun 2024 secara terperinci adalah sebagai berikut:

##### a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada Tahun 2024, terdapat 34 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 18 sarana. Sarana yang diperiksa sebanyak 18 sarana atau dengan capaian 100%. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 10 sarana (55,5%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana (44,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Persentase PBF yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2023 yang sebelumnya 82,4%. Hasil pengawasan PBF Tahun 2024 tersaji seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Pengawasan PBF

Beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada sarana yang TMK antara lain:

- Belum terdapat dokumen perencanaan pembelian sesuai yang tercantum di dalam SOP Pengadaan;
- Terdapat pesanan obat yang mengandung prekursor farmasi, namun tidak dilengkapi dengan surat penolakan atau surat keterangan tidak dapat dilayani dari pemasok;
- Belum terdapat laporan hasil investigasi apabila terjadi selisih stok pada saat stock opname;
- Belum terdapat POB re-kualifikasi terhadap pemasok;
- Sertifikat kalibrasi termometer telah kedaluwarsa;
- Obat disimpan di lantai tanpa pallet;
- Apoteker belum pernah melakukan sosialisasi terkait CDOB ke seluruh personel;
- Obat disimpan pada suhu lebih tinggi daripada yang tertera pada label kemasan;

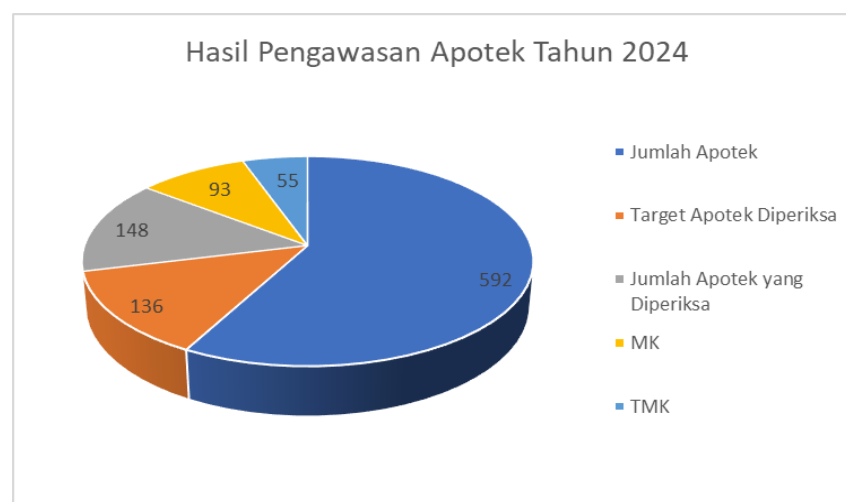
- Surat pesanan dan faktur obat masih diarsipkan bersatu dengan surat pesanan dan faktur obat Psikotropika atau Prekursor Farmasi;
- Menyalurkan obat ke pelanggan yang belum masuk dalam kualifikasi pelanggan;
- APJ tidak melakukan skrining terhadap surat pesanan yang masuk.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 13 surat tindak lanjut kepada sarana PBF yang mencakup surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action (CAPA)*. Seluruh surat tersebut telah ditindaklanjuti oleh sarana terkait dengan persentase penyelesaian mencapai 100 %.

b. Apotek

Pada tahun 2024, terdapat 592 apotek di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 136 apotek, dengan realisasi pemeriksaan sarana mencapai 148 apotek atau lebih dari target sebesar 108,8%. Hasil pengawasan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 93 apotek (62,8%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 55 apotek (37,2%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Capaian sarana pelayanan/distribusi obat di apotek yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2023, yang sebelumnya 58,3% sarana MK dan 41,7% sarana TMK. Hasil Pengawasan Tahun 2024 tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pengawasan Apotek

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A. Berdasarkan tabel tersebut, sarana apotek dengan tingkat

kepatuhan tertinggi terdapat di Kabupaten Muna Barat dengan 100% Memenuhi Ketentuan (MK), diikuti oleh Kabupaten Konawe Selatan sebesar 91,6% Memenuhi Ketentuan (MK). Sementara itu, tingkat kepatuhan terendah ditemukan di Kabupaten Muna dengan hanya 25% MK disusul oleh Kabupaten Bombana yang mencapai 41,1% MK.

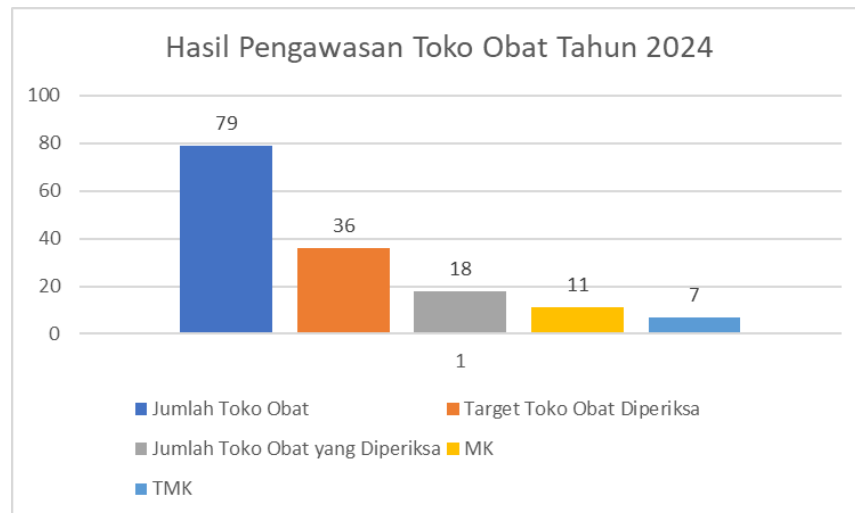
Beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada sarana yang TMK antara lain:

- Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan secara rutin;
- Resep tidak diarsipkan dengan baik;
- Kartu stok tidak update/ aktif;
- Belum pernah membuat BA investigasi selisih stok pada saat terjadi selisih stok bila dilakukan stok opname;
- Tidak memiliki lemari penyimpanan narkotika dan psikotropika;
- Suhu ruang penyimpanan obat tidak memenuhi ketentuan;
- Pelaporan SIPNAP tidak konsisten;
- Salinan surat pesanan dan faktur belum disatukan;
- Salinan surat pesanan dan faktur psikotropika bersatu dengan obat;
- Etalase penyimpanan kurang, sehingga obat bertumpuk di lantai;
- Penyimpanan produk tidak sesuai suhu yang tertera pada kemasan.

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 104 surat tindak lanjut kepada sarana apotek yang mencakup surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 95 surat dengan persentase penyelesaian sebesar 91,35%.

#### c. Toko Obat

Pada tahun 2024, terdapat 79 Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pengawasan sebanyak 36 sarana, dengan realisasi pemeriksaan mencapai 18 sarana atau 50% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 11 sarana (61,1%) Memenuhi Ketentuan (MK) sementara 7 sarana (38,9%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase Toko Obat yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan Tahun 2023, yang sebelumnya mencapai 71%. Hasil pengawasan Toko Obat tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Pengawasan Toko Obat

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A. Berdasarkan tabel hasil pengawasan, sarana Toko Obat dengan tingkat kepatuhan tertinggi terdapat di Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Konawe Utara dengan capaian 100% Memenuhi Ketentuan (MK). Sementara itu tingkat kepatuhan terendah ditemukan di Kabupaten Konawe Selatan dengan hanya 33,2% dan diikuti Kabupaten Kolaka Timur dan Kolaka Utara yang masing-masing mencapai 50% MK.

Ketidaksesuaian pada sarana Toko Obat Berizin yang TMK antara lain karena :

- Menjual produk tanpa izin edar
- Monitoring suhu tidak dilaksanakan secara rutin
- Pernah melakukan pemusnahan obat, namun tidak disertai dengan berita acara pemusnahan
- Belum pernah melakukan stok opname
- Surat izin tidak berlaku
- Blangko SP tidak ada
- Kartu stok tidak ada
- Tidak mempunyai papan nama toko obat
- Faktur tidak diarsipkan

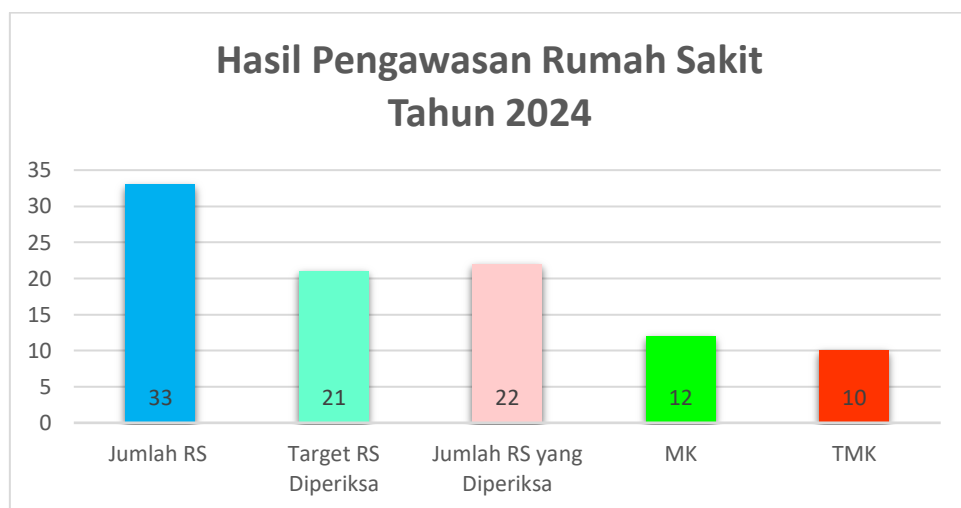
Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 13 surat tindak lanjut kepada sarana toko obat berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Seluruh surat tersebut telah ditindaklanjuti oleh sarana terkait dengan persentase penyelesaian mencapai 100%.

d. Rumah Sakit

Pada tahun 2024, terdapat 33 sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut ditetapkan target pengawasan sebanyak 21 sarana Rumah Sakit dengan realisasi pemeriksaan mencapai 22 sarana atau 104,7% dari target.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 12 sarana (54,5%) Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 10 Rumah Sakit (45,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase capaian sarana rumah sakit yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan Tahun 2023 yang sebelumnya mencapai (74%) Memenuhi Ketentuan.

Hasil pengawasan Rumah Sakit Tahun 2024 tersaji pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Pengawasan Rumah Sakit

Ketidaksesuaian pada sarana Rumah Sakit yang TMK antara lain karena :

- Monitoring suhu masih belum dilakukan secara rutin.
- Masih ditemukan obat yang diletakkan dilantai tanpa menggunakan pallet.
- Ruang penyimpanan obat melebihi suhu yang ditentukan pada label kemasan.
- Pada gudang penyimpanan obat tidak ditemukan termometer dan monitoring suhu.
- Obat Kedaluwarsa telah dipisahkan namun belum diberi label.
- Tidak memiliki catatan monitoring suhu terhadap produk rantai dingin.
- Tidak memiliki Salinan surat pesanan psikotropika.

- Terdapat selisih jumlah obat fisik dan kartu stok pada saat dilakukan pengawasan.
- SP dan faktur pembelian tidak terdokumentasi dengan baik.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan Rumah Sakit, dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 20 surat tindak lanjut kepada sarana rumah sakit yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 18 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 90%.

e. Puskesmas

Pada tahun 2024, terdapat 220 sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan puskesmas sebanyak 54 sarana dengan realisasi pemeriksaan mencapai 68 sarana atau 125,9% dari target. Hasil pengawasan menunjukkan 53 Puskesmas (77,9%) Memenuhi Ketentuan (MK) sementara 15 sarana (22,1%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase capaian sarana Puskesmas yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2023 yang sebelumnya mencapai 64% MK. Hasil pengawasan Puskesmas Tahun 2024 tersaji pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A. Berdasarkan tabel hasil pengawasan, sarana puskesmas

dengan tingkat kepatuhan tertinggi terdapat di Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan 100% Memenuhi Ketentuan (MK), diikuti oleh Kabupaten Konawe yang mencapai 85,7% MK. Sedangkan tingkat kepatuhan terendah ditemukan di Kabupaten Konawe Selatan dengan hanya 60% diikuti kabupaten Muna Barat, yang mencapai 66,7%.

Ketidaksesuaian pada sarana Puskesmas yang TMK antara lain karena :

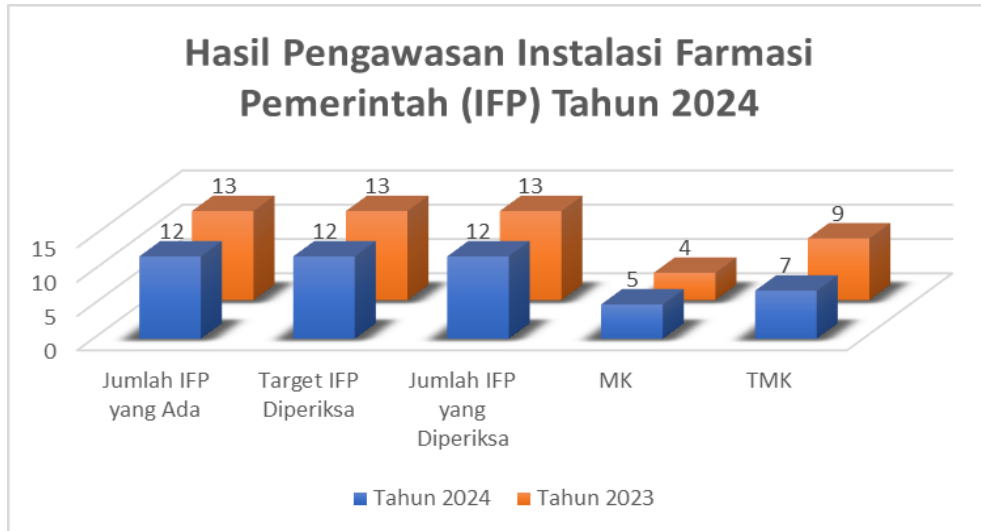
- Dokumen pengadaan berupa Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) belum diarsipkan bersatu dengan Surat Bukti Barang Keluar (SBBK);
- Terdapat ketidaksesuaian antara jumlah fisik obat mengandung Psikotropika dengan jumlah yang ada pada kartu stok;
- Tidak membuat berita acara investigasi selisih stok Ketika stok opname terjadi selisih;
- Tidak ada monitoring suhu penyimpanan CCP;
- Terdapat Psikotropika sediaan rektal yang disimpan di dalam refrigerator dan bercampur dengan makanan;
- Alat monitoring suhu belum terkalibrasi;
- Ruang Gudang obat tidak dilengkapi dengan pendingin ruangan;
- Penyimpanan obat masih bercampur dengan psikotropika;
- Obat disimpan pada suhu yang lebih tinggi dari suhu yang dipersyaratkan pada label;
- Chiller penyimpanan vaksin tidak dilengkapi dengan termometer;
- Kartu stok obat tidak aktif;
- Tidak ada generator.

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 49 surat tindak lanjut kepada sarana rumah sakit yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 42 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 85,7%.

f. Instalasi Farmasi

Pada tahun 2024, terdapat 12 sarana Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) atau Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK) di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 12 sarana dengan realisasi pemeriksaan mencapai 12 sarana atau

100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5 sarana (41,6%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (58,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana IFP yang MK pada Tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 31%. Hasil pengawasan Tahun 2024 seperti tersaji pada Gambar 10.



Gambar 10. Hasil Pengawasan Gudang Farmasi

Sarana ketidaksesuaian pada sarana Gudang Farmasi yang TMK antara lain karena :

- Terdapat alat pemantau suhu di ruangan penyimpanan obat dan NPP yang sudah tidak berfungsi / rusak;
- Suhu penyimpanan obat melebihi yang ditetapkan pada label atau kemasan
- Tidak memiliki monitoring suhu ruangan;
- Tidak memiliki struktur organisasi;
- Kartu stok obat tidak aktif;
- Sebagian penyaluran ke Puskesmas belum ditanda tangani oleh Pengelola Obat Puskesmas dan Kepala Puskesmas;
- Sebagian obat disimpan di lantai tanpa pallet;
- Kapasitas lemari penyimpanan obat psikotropika kecil dibanding dengan jumlah obat psikotropika yang tersedia;
- Termometer rantai dingin belum dikalibrasi;
- Tidak ada generator;
- Alat monitoring suhu belum terkalibrasi;
- Penyimpanan obat masih bercampur dengan psikotropika.

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 9 (sembilan) surat tindak lanjut kepada sarana IFP yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan CAPA. Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebesar 8 (delapan) surat dengan persentase penyelesaian mencapai 88,8%.

**g. Balai Pengobatan/Klinik**

Pada Tahun 2024, terdapat 77 sarana Sarana Balai Pengobatan/ Klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 28 sarana dengan realisasi pemeriksaan 20 sarana atau 71,4% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 11 sarana (55%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sarana (45) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana klinik yang MK pada Tahun 2024 lebih baik dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 54%.

Hasil pengawasan Tahun 2024 tersaji pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil Pengawasan Balai Pengobatan/Klinik

Ketidaksesuaian pada Sarana TMK disebabkan antara lain:

- Monitoring suhu tidak dilakukan secara rutin
- Kartu stok obat tidak update
- Pelaporan SIPNAP belum dilakukan secara rutin
- Tidak memiliki lemari obat Psikotropik
- Tidak ada apoteker penanggung jawab saat pemeriksaan
- Lemari penyimpanan NAPZA tidak terkunci
- Penyimpanan obat kedaluwarsa belum diberi penandaan
- Kartu stok obat tidak sesuai dengan fisik
- Ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi thermometer

- Penyimpanan prekursor farmasi belum dipisahkan dari obat lain
- Salinan surat pesanan dan faktur belum terdokumentasi dengan baik

Selama Tahun 2024, Balai POM di Kendari telah memberikan 14 surat tindak lanjut kepada sarana klinik yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan CAPA. Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 12 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 85,7%.

### 3. Sampling dan Pengujian Obat

#### a. Sampling Obat

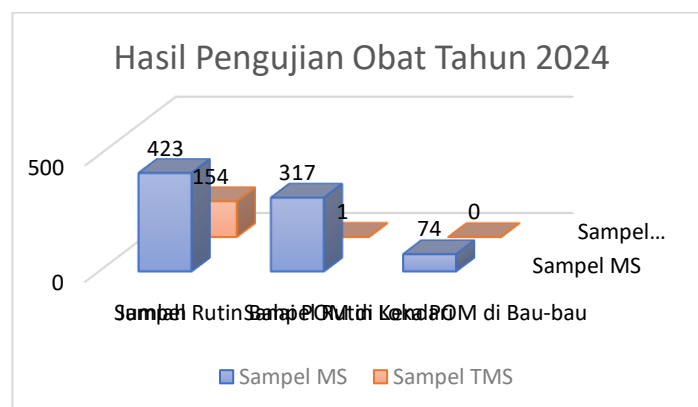
Sampling produk obat dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 sebanyak 424 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2023 sebanyak 425 sampel atau mengalami pengurangan 1(satu) sampel atau 0,1%. Sampling obat dalam pelaksanaannya dibagi atas sampling Acak dan Sampling Targeted. Sampling Acak dibagi atas JKN dan Non JKN. Sedangkan Sampel *Targeted* terdiri dari sampel Hulu obat JKN dan Program, sampel Kasus, sampel Rokok dan Ruang lingkup.

Sampel Acak mencakup 80% dari keseluruhan sampel obat atau 340 sampel. Sedangkan Sampel Targeted 20% dari keseluruhan sampel atau 84 sampel. Realisasi sampling obat 100% sesuai dengan jumlah targeted yang telah ditetapkan dengan rincian 340 sampel acak dan 84 sampel targeted. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4A.

#### b. Hasil Pengujian Obat

##### 1. Pengujian secara Fisika-Kimia Obat

Laboratorium Kimia-Obat BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 577 sampel obat dan NAPPZA yang terdiri dari 425 sampel rutin Balai POM di Kendari, 152 sampel pihak ketiga. Hasil pengujian obat tahun 2024 tersaji pada Gambar 12.



Gambar 12. Hasil Pengujian Sampel Obat

Hasil pengujian sampel obat dan NAPPZA secara fisika-kimia sebagai berikut :

- a. 425 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 422 sampel atau 99,29% dan TMS sebanyak 2 sampel atau 0,70%. Sampel tersebut TMS Disolusi yaitu Omeprazole dan Methylergometrine.
- b. 152 sampel Pihak Ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 2 sampel 1,31 % dan 150 sampel TMS atau 98,68%.

Secara umum capaian hasil pengujian sampel obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 secara fisika-kimia adalah 99,29%. Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2023 sebesar 99,7%. Hasil pengujian obat Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1B, 1D dan 2A.

## 2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat sebanyak 6 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Untuk sampel Balai POM di Kendari yang diuji secara Mikrobiologi di Balai lain terdapat 1 (satu) sampel TMS dengan parameter uji Angka Lempeng Total (ALT). Jumlah sampel obat ini lebih banyak daripada tahun 2023 sebanyak 5 Sampel.

Jenis parameter uji yang digunakan pada Tahun 2024 adalah Angka Lempeng Total, Angka Kapang, Angka Khamir, *Escherichia coli*, *Salmonella sp*, Uji Batas Mikroba, dan *Pseudomonas aeruginosa*, Uji Potensi Antibiotik, Uji Endotoksin dan Uji Mikroba Spesifik.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

## B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif),

Balai POM di Kendari pada Tahun 2024 melakukan sampling produk sebanyak 2 (dua) sampel yang keduanya dikirim ke Balai Besar POM di Surabaya untuk diuji kandungan tar dan nikotin. Hasil pengujian menunjukkan 2 (dua) sampel rokok memenuhi syarat. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Balai POM di Kendari melakukan kerjasama lintas sektor dengan penegak hukum di wilayah kerja Balai POM di Kendari untuk memaksimalkan pengawasan terhadap

penyalahgunaan NAPPZA. Balai POM di Kendari memberikan pelayanan dalam bentuk melakukan pengujian terhadap barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum. Adapun jenis barang bukti terdiri dari beberapa macam antara lain Sabu (Metamfetamin), Ekstasi (MDMA), Tramadol, Misoprostol dan Alprazolam. Jumlah barang bukti kasus NAPPZA yang dilakukan pengujian pada Balai POM di Kendari sepanjang tahun 2024 sebanyak 137 Sampel dengan hasil uji sebanyak 135 sampel positif dan 2 sampel negatif. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 5.

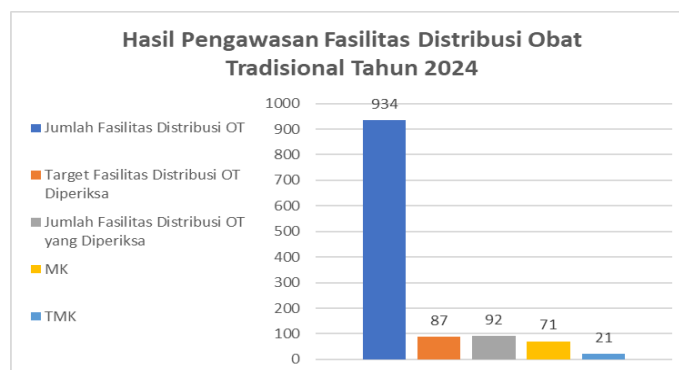
**C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional**

**1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional**

Di wilayah kerja Balai POM Di Kendari tidak terdapat Industri Obat Tradisional namun terdapat 1 (satu) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 5 (lima) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Kurun waktu tahun 2024 dilakukan pemeriksaan yang difokuskan pada 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional yang berada di Kota Kendari dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Untuk sarana Usaha Mikro Obat Tradisional dilakukan pendampingan dalam rangka pengusulan resertifikasi. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B.

**2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 sebanyak 934 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 87 sarana atau 9,3%. Sarana yang diperiksa sebanyak 92 sarana atau 105,7% dari target dengan hasil 71 sarana Memenuhi Ketentuan atau 77% dan 21 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 23%. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B.



Gambar 13. Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Capaian sarana distribusi obat tradisional yang MK pada Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 72,1%

Berdasarkan tabel 7B, sarana obat tradisional yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Bombana, Kabupaten Muna, dan Kabupaten Muna Barat yaitu sebesar 100% MK. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 0 % disebabkan jumlah sarana yang diperiksa hanya 1 sarana dengan hasil TMK dan disusul Kabupaten Konawe 61,5%.

Jenis temuan ketidaksesuaian yang sering ditemukan adalah:

- Menjual obat tradisional yang telah kedaluwarsa
- Menjual bentuk sediaan produk obat tradisional yang dilarang
- Menjual obat tradisional yang tanpa izin edar
- Menjual obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)

### 3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

#### a. Sampling Obat Tradisional

Juknis Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 menargetkan jumlah sampel Obat Tradisional sebanyak 318 sampel. Sama jumlahnya pada Tahun 2023 sebanyak 318 sampel.

Sampling Obat Tradisional dibagi atas 2 (dua) kategori yaitu sampling Targeted dengan jumlah 95 sampel dan sampling Acak dengan jumlah 223 sampel.

Realisasi sampling obat Tradisional 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 95 sampel targeted dan 223 sampel acak.

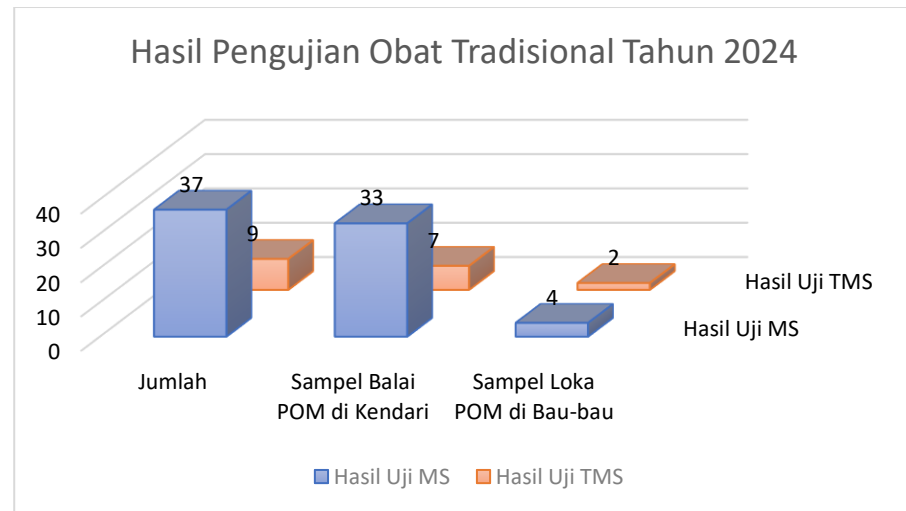
Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4B.

#### b. Pengujian Obat Tradisional

##### 1. Pengujian secara Fisika-Kimia Balai POM di Kendari

Laboratorium Kimia-Obat Tradisional BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 400 sampel Obat Tradisional yang terdiri dari 318 sampel rutin Balai POM di Kendari, 74 sampel dari Loka POM di Baubau dan 8 sampel kasus. Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Obat Tradisional BPOM di Kendari Tahun 2024 ini lebih tinggi dibanding Tahun 2023 sebanyak 394. Mengalami peningkatan sebanyak 6 atau 1,52%.

Hasil pengujian Tahun 2024 seperti tersaji pada Gambar 14.



Gambar 14. Pengujian Sampel Obat Tradisional

Secara umum capaian hasil pengujian sampel obat tradisional yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 adalah 99,0% (4 TMS). Capaian ini lebih tinggi dari Tahun 2023 sebesar 97,46% (10 TMS). Hasil pengujian Tahun 2024 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1B, 1D dan 2B.

## 2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat Tradisional sebanyak 224 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir, *Escherichia coli*, *Salmomella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Shigella sp*, *Clostridia*, Angka *Enterobacteriaceae*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

## D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

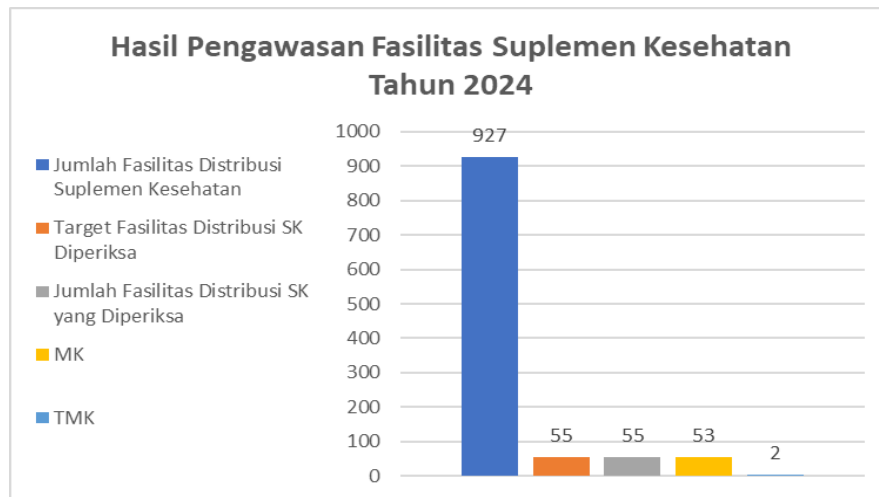
### 1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan sampai tahun 2024 tidak dilakukan karena di wilayah kerja Balai POM di Kendari, tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan.

### 2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 sebanyak 927 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 55 sarana atau 5,9% dari jumlah sarana yang ada. Sarana yang diperiksa sebanyak 55 sarana atau 100% dari target yang ditetapkan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 53 sarana Memenuhi Ketentuan atau 96,3% dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 3,7% seperti tersaji pada Gambar 15.



Gambar 15. Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Capaian sarana distribusi suplemen Kesehatan yang MK pada Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 95,4%. Jenis temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari kedua sarana tersebut di atas adalah Menjual suplemen Kesehatan yang telah kedaluwarsa. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B.

### 3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

#### a. Sampling Suplemen Kesehatan

Sampling produk Suplemen Kesehatan dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 sebanyak 85 sampel. Jumlah ini sama dengan sampling Tahun 2023 sebanyak 85 sampel. Sampling Suplemen Kesehatan dibagi atas 2 kategori yaitu sampling Targeted dengan jumlah 25 sampel dan sampling Acak dengan jumlah 60 sampel.

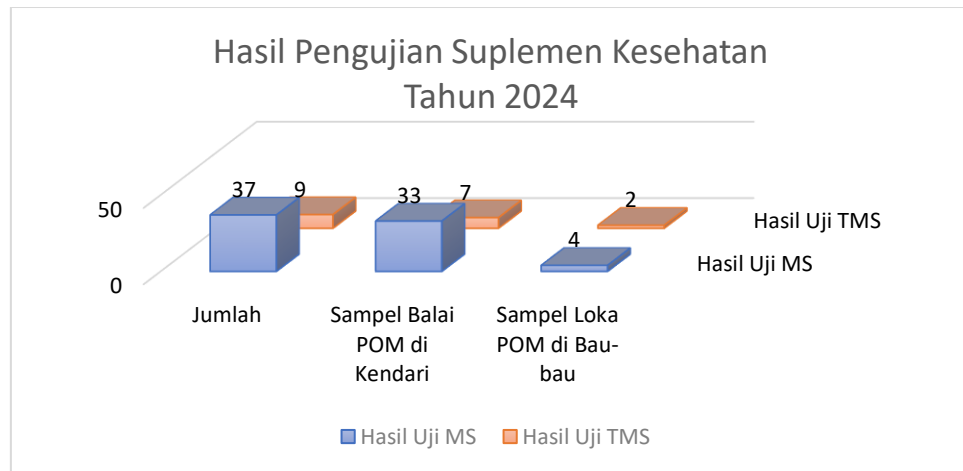
Realisasi sampling obat Tradisional 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 25 sampel targeted dan 60 sampel acak.

Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4D.

#### b. Pengujian Suplemen Kesehatan

##### 1. Pengujian secara Fisika Kimia Suplemen Kesehatan

Laboratorium Kimia-Suplemen Kesehatan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 85 sampel rutin Balai POM di Kendari. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan secara fisika-kimia sebagai berikut: 85 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 85 sampel atau 100% dan tidak terdapat sampel TMS atau 0%.



Gambar 16. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

Secara umum capaian hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 di atas lebih tinggi daripada capaian Tahun 2023 sebesar 97,67% (2 TMS).

Hasil pengujian Tahun 2023 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1B dan 2D

2. Pengujian secara Mikrobiologi Suplemen Kesehatan

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 57 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Escherichia coli*, *Salmonella sp* dan *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

E. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

1. Sampling Obat Kuasi

Juknis Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai POM di Kendari juga mewajibkan sampling Obat Kuasi sebanyak 21 sampel dengan rincian 15 sampel Acak dan 6 Sampel targeted. Realisasi sampling obat Kuasi 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 15 sampel Acak dan 6 sampel Targeted.

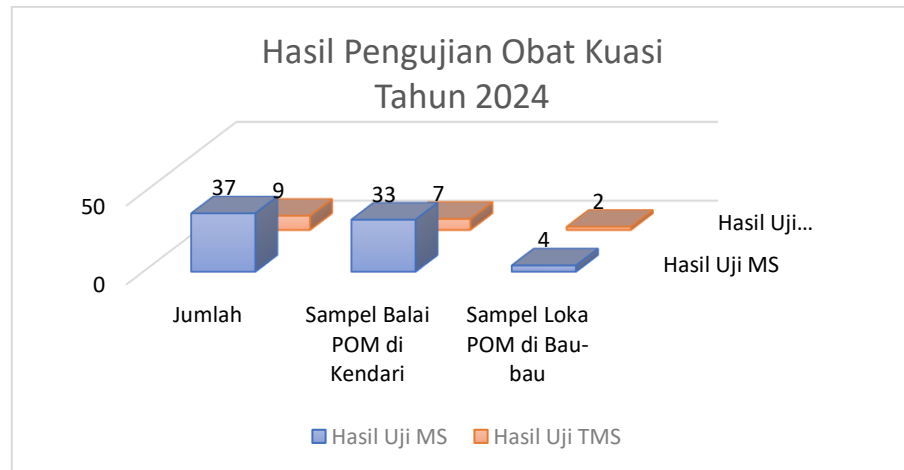
Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4C.

2. Pengujian Obat Kuasi

a. Pengujian secara Fisika Kimia Obat Kuasi

Laboratorium Kimia-Obat Kuasi BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 21 sampel rutin Balai POM di Kendari.

Hasil pengujian sampel Obat Kuasi secara fisika-kimia sebagai berikut: 21 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 21 sampel atau 100% dan tidak terdapat sampel TMS atau 0%.



Gambar 17. Hasil Pengujian Obat Kuasi

Hasil pengujian Tahun 2024 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1B dan 2C

b. Pengujian secara Mikrobiologi Obat Kuasi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat Kuasi sebanyak 17 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Escherichia coli*, *Salmonella sp* dan *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

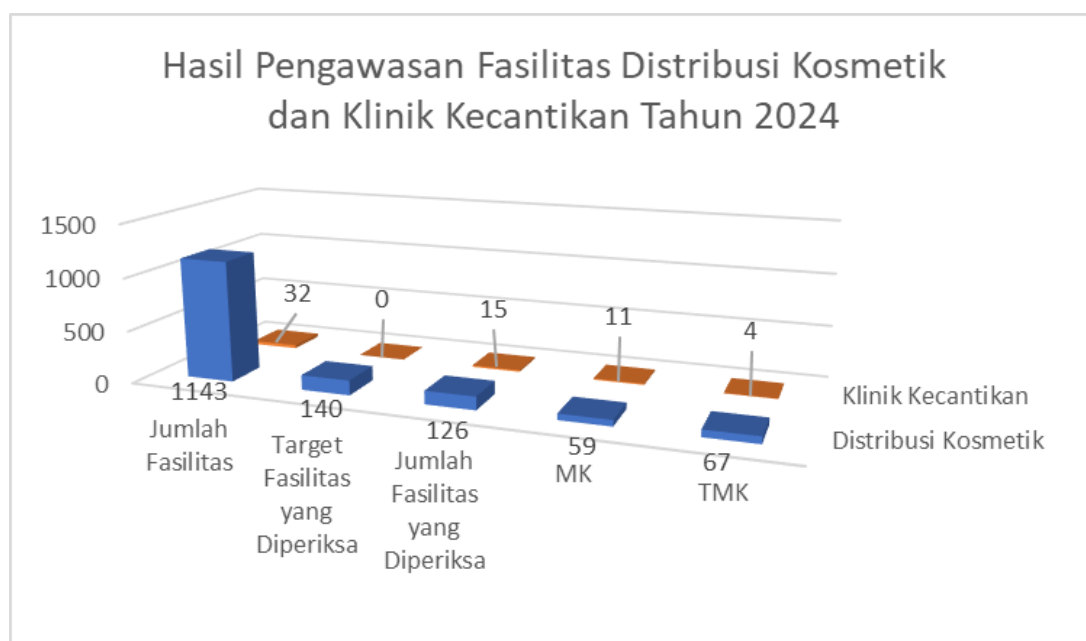
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik

1. Pengawasan Sarana produksi Kosmetik

Di wilayah kerja Balai POM Di Kendari terdapat 3 sarana produksi kosmetik. Kurun waktu tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan namun dilakukan pendampingan dalam rangka pengusulan sertifikasi. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D.

## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2024 sebanyak 1143 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 140 sarana atau 12,2% dari sarana yang ada. Sarana yang diperiksa sebanyak 126 sarana atau 90% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan 59 sarana Memenuhi Ketentuan atau 46,8% dan 67 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 53,2%. Selain itu, jumlah klinik kecantikan di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada tahun 2024 tercatat sebanyak 32 sarana. Dalam kegiatan Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Klinik Kecantikan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 11 sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, seperti tersaji pada Gambar 18.



Gambar 18. Hasil Pengawasan Kosmetik

Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B. Berdasarkan tabel 7B tsb, sarana kosmetik yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Muna sebesar 80%, Kabupaten Kolaka Utara sebesar 57,1%, menyusul Kota Kendari sebesar 51,5%, Kabupaten Muna Barat dan Kabupaten Konawe Kepulauan masing-masing 42,8%. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Utara sebesar 28,5%. Jenis temuan ketidaksesuaian yang sering ditemukan adalah:

- Menjual sediaan kosmetik yang telah kedaluwarsa
- Menjual sediaan kosmetik tanpa izin edar.
- Menjual sediaan kosmetik yang penandaannya tidak sesuai ketentuan.

Capaian sarana distribusi kosmetik yang MK pada Tahun 2024 di atas lebih rendah dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 57,5,2%. Hasil pengawasan Tahun 2024 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B.

### 3. Sampling dan Pengujian Kosmetik

#### a. Sampling Kosmetik

Sampling produk Kosmetik dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 sebanyak 637 sampel. Jumlah sama dengan dibanding Tahun 2023 sebanyak 637 sampel . Sampling kosmetik dibagi atas 2 kategori yaitu sampling Targeted dengan jumlah 192 sampel dan sampling Acak dengan jumlah 445 sampel. Sampling Targeted dibagi atas 6 jenis sampel yaitu Track record Perusahaan, Penjualan Media Online, Produksi Negara Cina dan Taiwan, Mandiri Balai, Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine serta menengah bawah.

Realisasi sampling produk kosmetik 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 192 sampel targeted dan 445 sampel acak. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4D.

#### b. Pengujian Kosmetik

##### 1. Pengujian secara Kimia Fisika Produk Kosmetik

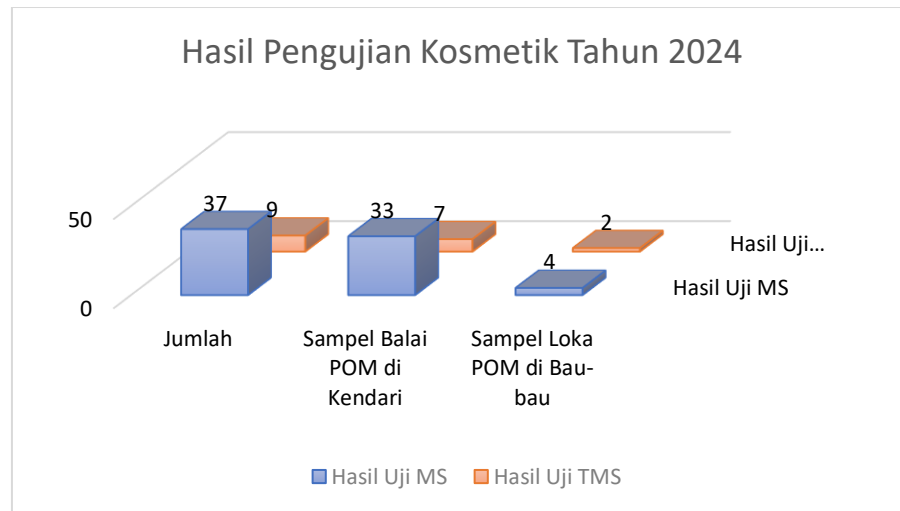
Laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 916 sampel Kosmetik yang terdiri dari 637 sampel rutin Balai POM di Kendari, 119 sampel pihak ketiga dan 160 sampel regional dari Balai Region Makassar.

Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari Tahun 2024 ini lebih tinggi dibanding Tahun 2023 sebanyak 743. Mengalami peningkatan sebanyak 138 atau 18,57%.

Hasil pengujian sampel kosmetik secara fisika-kimia Tahun 2024 sebagai berikut :

- a) 637 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 629 sampel atau 98,74% dan sampel TMS 8 sampel atau 1,25%.
- b) 119 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian TMS (*Mercury* dan Asam Retinoat) sebanyak 46 sampel dan sampel MS sebanyak 73 sampel.
- c) 160 sampel regional dari Balai Region Makassar dengan hasil uji 160 sampel MS atau 100% dan tidak terdapat sampel TMS atau 0%.

Hasil pengujian Tahun 2024 seperti tersaji pada Gambar 19.



Gambar 19. Hasil Pengujian Kosmetik

Secara umum capaian hasil pengujian sampel kosmetik yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 adalah 94,1% (54 TMS). Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2023 sebesar 99,06% (7 TMS). Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1B, 1D dan 2E.

2. Pengujian secara Mikrobiologi Produk Kosmetik

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Kosmetik sebanyak 504 sampel. Jumlah pengujian mikrobiologi di laboratorium BPOM di Kendari Tahun 2024 ini lebih tinggi dibanding Tahun 2023 sebanyak 497. Mengalami penambahan sebanyak 7 atau 1,4%. Sampel kosmetik di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Staphylococcus aureus*, *Candida albicans*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil pengujian menggunakan parameter-parameter kritis tersebut Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G

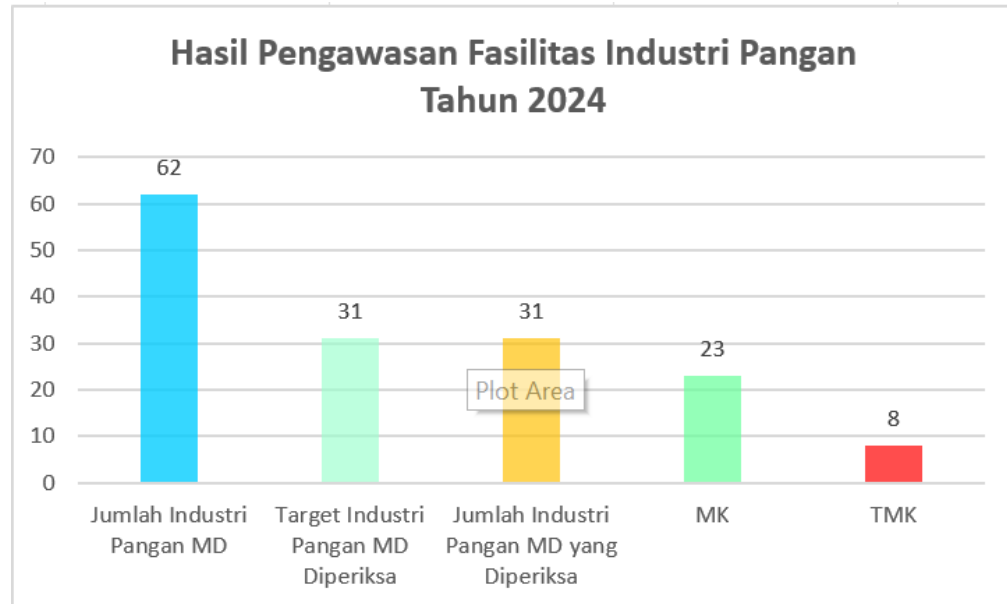
G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi pangan dikategorikan atas 2 kelompok yaitu pengawasan sarana industri registrasi MD dan sarana Pangan Industri Rumah Tangga.

- a. Jumlah sarana industri pangan MD yang diperiksa sebanyak 31 sarana dengan hasil pemeriksaan 23 sarana berkategori baik atau Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana berkategori kurang atau Tidak Memenuhi Ketentuan seperti tersaji pada

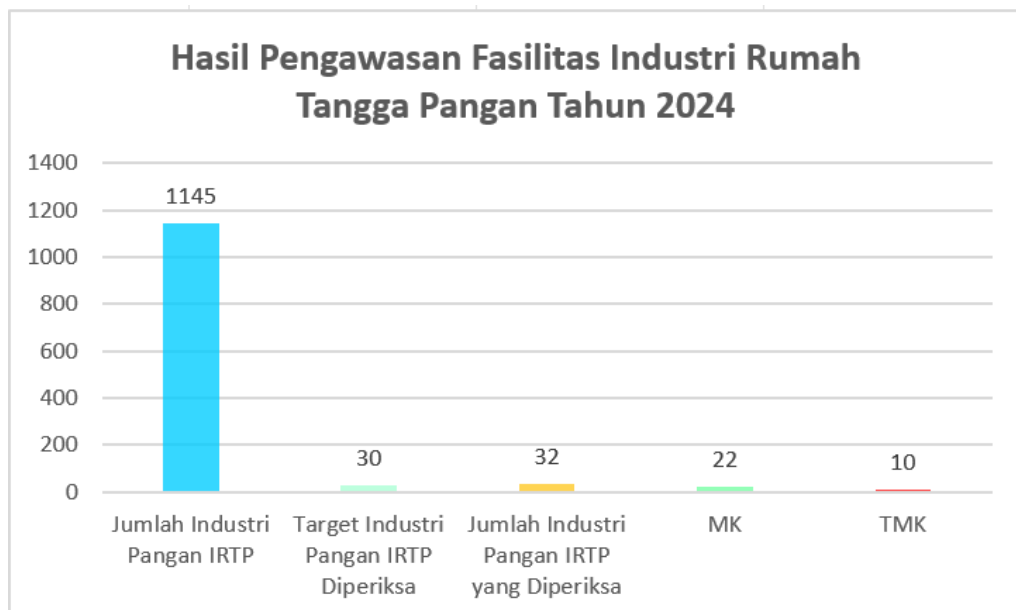
Gambar 20. Penyebab kategori kurang karena sanitasi dan higienitas tidak memenuhi standar.



Gambar 20. Hasil Pengawasan Sarana Industri Pangan

Ketidaksesuaian sarana industri karena : sertifikat SNI tidak berlaku, tidak dilakukan pengujian quality assurance pada produk jadi, sanitasi kurang, ruang produksi tidak higienis, penyimpanan produk jadi tanpa menggunakan palet, karyawan tidak menggunakan pakaian kerja.

- b. Jumlah sarana IRTP yang diperiksa sebanyak 30 sarana dengan Hasil pemeriksaan 20 sarana berkategori baik (66,7%) dan 10 sarana (33,3%) berkategori kurang seperti tersaji pada Gambar 21.



Gambar 21. Hasil pengawasan Sarana PIRT

Penyebab kategori kurang karena sarana:

- Belum memiliki sertifikat PKP
- Belum memiliki alur proses produksi
- Sanitasi dan higienitas belum sesuai standar
- Bahan baku disimpan berdekatan dengan produk jadi
- TMK Penandaan (Label)
- Karyawan tidak menggunakan pakaian kerja
- Klaim Label kemasan yang tidak sesuai.

Dari 61 sarana produksi pangan yang diperiksa baik registrasi MD dan Pangan Industri Rumah Tangga diperoleh 43 sarana berkategori Baik (70,4%) dan berkategori kurang 18 sarana atau 29,6%.

## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi produk pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada Tahun 2024 sebanyak 3087 sarana. Target pemeriksaan sarana pangan, parcel dan bahan berbahaya sebanyak 180 sarana atau 5,83% dari sarana yang ada. Realisasi sarana terdiperiksa sebanyak 201 sarana (111,6%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 181 sarana berkategori baik dan cukup atau 90% dan 20 sarana berkategori kurang atau 10% seperti tersaji pada Gambar 22.



Gambar 22. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Berdasarkan tabel 7C, sarana distribusi pangan yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Bombana masing-masing 100%. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 66,6% dan menyusul Kabupaten Muna

sebesar 72,7%. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7C. Capaian sarana distribusi pangan yang berkategori baik dan cukup pada Tahun 2024 di atas lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2023 sebanyak 76,24%. Penyebab kategori kurang karena sarana:

- Produk yang dikemas ulang tanpa diberi penandaan
- Ruangan tidak dilengkapi dengan pest control
- Ditemukan produk makanan tanpa izin edar
- Ruangan distribusi berdebu
- Produk pangan disimpan di lantai tanpa pallet
- Produk makanan kedaluwarsa terpajang di etalase
- Ditemukan makanan rusak atau penyok

### 3. Sampling dan Pengujian Pangan

#### a. Sampling Pangan

Sampling produk pangan dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 sebanyak 690-3 sampel. Jumlah ini lebih tinggi dibanding Tahun 2023 sebanyak 683 sampel atau mengalami kenaikan sebanyak 7 sampel atau 1,01%.

Sesuai Juknis Sampling, sampel pangan dibagi atas 3 kategori yaitu

- Sampling Acak sebanyak 494 sampel
- Sampling Targeted sebanyak 126 sampel
- Sampel Fortifikasi sebanyak 70 sampel

Realisasi sampling produk pangan 100,14% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 126 sampel targeted, 494 sampel acak, dan 70 sampel fortifikasi.

Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4F.

#### b. Pengujian Pangan

##### 1. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan

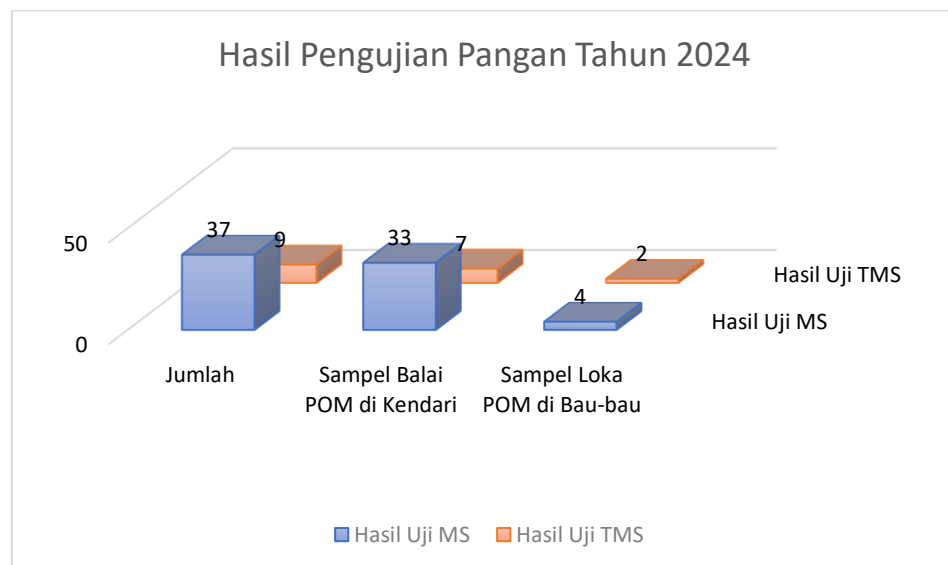
Laboratorium Kimia-Pangan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 1619 sampel Pangan yang terdiri dari 621 sampel rutin Balai POM di Kendari, 344 sampel pihak ketiga, 219 sampel regional yang diterima dari Balai Anggota Region Makassar dan 435 sampel yang diuji menggunakan Rapid Test Kit.

Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Pangan BPOM di Kendari Tahun 2024 ini lebih tinggi dibanding Tahun 2023 sebanyak 1242. Mengalami peningkatan sebanyak 377 sampel atau 30,35%.

Hasil pengujian pangan Tahun 2024 sebagai berikut :

- a) 621 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 553 sampel atau 89,04 % dan TMS sebanyak 68 sampel atau 10,95 %.
- b) 344 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 337 sampel atau 97,96% % dan TMS sebanyak 7 sampel atau 2,03 %.
- c) 219 sampel regional dari Balai anggota Region Makassar dengan hasil uji 212 sampel MS atau 96,8% dan 7 sampel TMS atau 3,2%
- d) 435 sampel yang diuji menggunakan Rapit Test Kit dengan hasil pengujian MS sebanyak 431 sampel MS atau 99,08% dan 4 sampel TMS atau 0,91%.

Secara umum capaian hasil pengujian sampel pangan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 adalah 94,68% (86 TMS). Capaian ini lebih tinggi dari Tahun 2023 sebesar 90,2% (122 TMS). Hasil pengujian Tahun 2024 tersaji pada Gambar 23.



Gambar 23. Hasil Pengujian Kimia sampel pangan

Jenis parameter uji kimia sampel rutin Balai POM di Kendari, sampel Pihak III dan sampel Regionalisasi yang tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1B, 1D dan 2F.

2. Pengujian secara Mikrobiologi pangan

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel rutin pangan sebanyak 626 sampel. Jumlah pengujian secara mikrobiologi di Laboratorium Mikrobiologi BPOM di Kendari Tahun 2024 ini lebih rendah dibanding Tahun 2023 sebanyak 1012. Mengalami penurunan sebanyak 386 sampel atau 38,14%. Semua sampel pangan di Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2024 diuji menggunakan parameter kritis Angka

Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka *Staphylococcus aureus*, Angka *Clostridium perfringens*, *Salmonella sp*, Angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenes*, *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan, *Eschericia coli* penyaringan, Coliform penyaringan, MPN *Eschericia coli*, MPN Coliform, Angka *Eschericia coli*, Angka *Enterobacteriaceae*, *Fragmen DNA Porcine*.

Jenis parameter uji mikrobiologi yang diuji di Balai POM di Kendari yang tidak memenuhi syarat parameter kritis berasal dari sampel rutin Balai POM di Kendari dan sampel Pihak III. Lebih detail dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

## H. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Fortifikasi

### 1. Sampling Pangan Fortifikasi

Sampling produk pangan dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2024 sebanyak 690 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2023 sebanyak 702 sampel atau mengalami pengurangan 12 sampel atau 1,2%.

Sesuai Juknis Sampling, sampel pangan dibagi atas 3 kategori yaitu

- Sampling Acak sebanyak 494 sampel
- Sampling Targeted sebanyak 126 sampel
- Sampel Fortifikasi sebanyak 70 sampel

Realisasi sampling produk pangan 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 126 sampel targeted, 494 sampel acak, dan 70 sampel fortifikasi. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4F.

### 2. Pengujian Pangan Fortifikasi

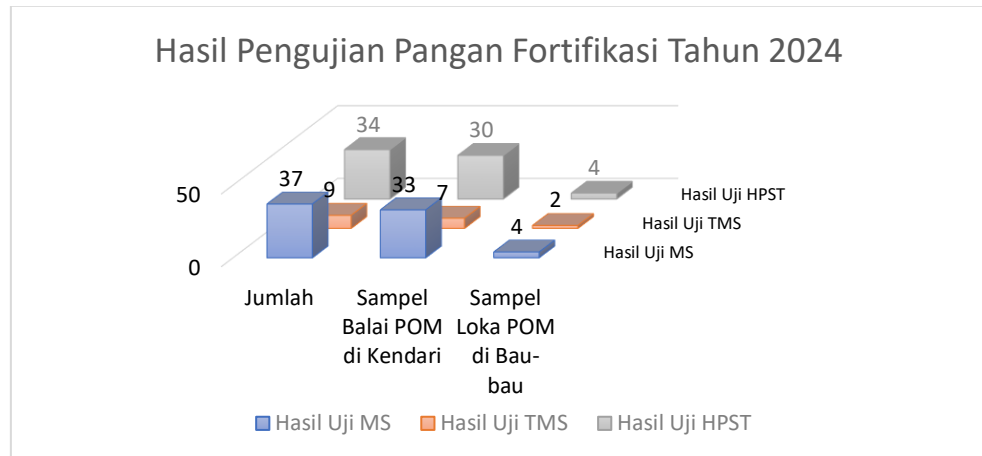
#### a. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan Fortifikasi

Laboratorium Kimia-Pangan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 80 sampel Pangan Fortifikasi yang terdiri dari 70 sampel rutin Balai POM di Kendari dan 10 sampel dari Loka POM di Baubau.

Hasil pengujian Pangan Fortifikasi Tahun 2024 sebagai berikut :

1. 70 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 33 sampel atau 82,5%, 30 HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut) dan TMS sebanyak 7 sampel atau 17,5%.
2. 10 sampel dari Loka POM di Baubau dengan hasil pengujian MS sebanyak 4 sampel atau 66,7%, 4 sampel HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut) dan TMS sebanyak 2 sampel atau 33,3 %.

Secara umum capaian hasil pengujian sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 adalah 80,43% (9 TMS) dan HPST 34 Sampel. Hasil pengujian Tahun 2024 tersaji pada Gambar 24.



Gambar 24. Hasil Pengujian Kimia sampel pangan Fortifikasi

Jenis parameter uji kimia sampel rutin Balai POM di Kendari dan sampel Loka POM di Baubau yang tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 2F.

b. Pengujian secara Mikrobiologi Pangan Fortifikasi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel rutin Pangan Fortifikasi sebanyak 6 sampel. Semua sampel Pangan Fortifikasi di Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2024 diuji menggunakan parameter kritis Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Salmonella sp*, Angka *Bacillus cereus*, MPN *Eschericia coli*. Jenis parameter uji mikrobiologi yang diuji di Balai POM di Kendari yang yang tidak memenuhi syarat parameter kritis berasal dari sampel rutin Balai POM di Kendari dan sampel Loka POM di Baubau. Lebih detail dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Serta Pendampingan UMKM

Pada tahun 2024 BPOM di Kendari melakukan beberapa layanan sertifikasi yang terdiri dari sertifikasi baru dan resertifikasi.

Jenis-jenis sertifikasi yang diberikan yaitu :

1. Pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, sebanyak 11 sertifikat
2. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran, sebanyak 28 sertifikat
3. Izin Penerapan CPPOB skala UMKM.(Pendampingan) IP-CPPOB, sebanyak 28 sertifikat

4. Sertifikat lainnya berupa sertifikat hasil pengujian untuk sampel kasus dan sampel pihak ketiga sebanyak 344 sertifikat

Selama proses penerbitan sertifikat, petugas dari BPOM di Kendari melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- pendampingan cara pembuatan dokumen mutu, lay out bangunan, alur produksi,
- melakukan coaching sertifikasi, mengajarkan pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran sertifikasi secara online serta cara mengupload dokumen secara online,
- desk sertifikasi untuk membantu percepatan penerbitan sertifikat.

Balai POM di Kendari mendukung percepatan dunia usaha dengan melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sehingga persyaratan mutu dan keamanan pangan terpenuhi dan dapat meningkatkan daya saing UMK di bidang pangan olahan.

Pada awal tahun 2024, Balai POM di Kendari menetapkan 28 (Dua Puluh Delapan) UMKM Pangan Olahan yang menjadi target pendampingan dan telah ditetapkan dalam SK Penetapan Target Pendampingan UMKM. Jenis pangan yang diproduksi sangat bervariasi yaitu minuman rasa susu, tepung pati, garam, frozen food, minyak goreng, vco, kacang dan selai mete, AMDK, gula, dll. Pendampingan yang dilakukan oleh petugas dari BPOM dapat dilakukan secara langsung mendatangi tempat/sarana pelaku usaha dan secara daring / online melalui whatsapp, telepon dan zoom meeting. BPOM di Kendari juga melakukan sampling untuk produk upgrading MD yang merupakan salah satu program pendampingan. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 9 dan 23C.

## J. Pemantauan Iklan dan Label

### 1. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari dilakukan melalui media cetak, media elektronik, media online dan media luar ruang meliputi iklan obat, iklan obat tradisional, iklan kosmetika, iklan suplemen kesehatan, iklan pangan dan iklan rokok. Selama Tahun 2024 jumlah pengawasan iklan yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari sebanyak 969 iklan. Jumlah pemantauan iklan terbesar pada produk rokok sebesar 360 (37,1%), menyusul produk kosmetik sebesar 246 (25,3%). Sedangkan produk yang pemantauan paling rendah pada iklan produk Obat Kuasi sebesar 9 (0,9%).

Kepatuhan pemenuhan iklan sediaan Farmasi dan Makanan yang beredar di wilayahan Balai POM di Kendari adalah 40%. Kepatuhan pemenuhan tertinggi pada iklan produk pangan sebesar 65,3%. Sedangkan kepatuhan terendah pada iklan rokok 5,5%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 10. Temuan Ketidaksesuaian pengawasan iklan Tahun 2024 tersaji pada Tabel 25.

Tabel 25. Temuan Ketidaksesuaian Iklan Produk OMKABA

No.	Produk	Jenis Temuan
1.	Obat	Iklan tidak sesuai dengan yang disetujui BPOM dan klaim tidak sesuai dengan indikasi.
2.	Obat Tradisional	Klaim berlebihan, testimoni tentang khasiat keamanan dan mutu obat.
3.	Obat Kuasi	Klaim berlebihan, iklan tidak sesuai dengan yang disetujui, produk tanpa ijin edar.
4.	Suplemen Makanan	Klaim berlebihan, aturan pakai yang berlebihan, menjanjikan hadiah.
5.	Kosmetik	Klaim berlebihan, produk tanpa ijin edar.
6.	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Iklan tidak sesuai ketentuan</li> <li>● Iklan menyesatkan tidak sesuai dengan karakteristik/komposisi produk</li> <li>● Iklan dengan kata-kata, figur, logo yang tidak boleh diiklankan</li> </ul>
7.	Rokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Iklan online merupakan website yg dapat di akses oleh semua umur</li> <li>▪ Letak iklan media luar ruang tidak sejajar dengan bahu jalan</li> </ul>

## 2. Pengawasan Label

Pengawasan label atau penandaan sediaan farmasi dan makanan dilakukan terhadap seluruh label atau penandaan produk yang ada pada kemasan produk, kecuali produk tanpa izin edar, kadaluarsa, dan rusak tidak dilakukan penandaan, hanya didata dan dilaporkan ke Badan POM. Berdasarkan definisi operasional Badan POM, untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik jika hasil pengawasan label dinyatakan TMK, maka sampel tersebut dinyatakan TMS. Selama Tahun 2024 jumlah pengawasan label/penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari sebanyak 2286 produk. Jumlah pemantauan label terbesar pada produk pangan sebesar 679 (29,7%), menyusul produk kosmetik 637 (27,8%). Sedangkan produk yang pemantauan paling rendah pada produk kuasi sebesar 21 (0,9%), menyusul produk suplemen Kesehatan 85 (3,8%).

Kepatuhan pemenuhan label/penandaan sediaan Farmasi dan Makanan yang beredar di wilayahan Balai POM di Kendari adalah 87,75%. Kepatuhan label/penandaan tertinggi pada produk obat kuasi sebesar masing 100% kemudian

Obat sebesar 99,06%, Kosmetik 93,09%, Suplemen Kesehatan 90,59%, Pangan 81,30% dan kepatuhan terendah pada produk rokok (45,9%). Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 11.

Secara umum, capaian kepatuhan pemenuhan label/penandaan Obat dan Makanan Tahun 2024 di atas lebih rendah dibanding capaian kepatuhan Tahun 2023 sebesar 91,5%. Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pemantauan Label Produk OMKABA tersaji pada tabel 26.

Tabel 26. Temuan Ketidaksesuaian Label Produk OMKABA

No.	Produk	Jenis Temuan
1	Obat	-
2	Obat Tradisional	-
3	Suplemen Makanan	-
4	Kosmetik	-
5	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyesatkan</li> <li>▪ Klaim berkhasiat sebagai obat dan atau kecantikan</li> <li>▪ Kata-kata superlatif</li> </ul>
6	Rokok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kode produksi tidak tercantum</li> <li>▪ Pita cukai tidak ada</li> <li>▪ Alamat produsen tidak dicantumkan</li> </ul>

## K. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

### 1. Sebaran Data Rawan Kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara

Selama tahun 2024, terdapat 146 (Seratus Empat Puluh Enam) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari yang telah terverifikasi. Proporsi data kerawanan kejahatan tersebut setiap triwulan tergambar pada Gambar 25.

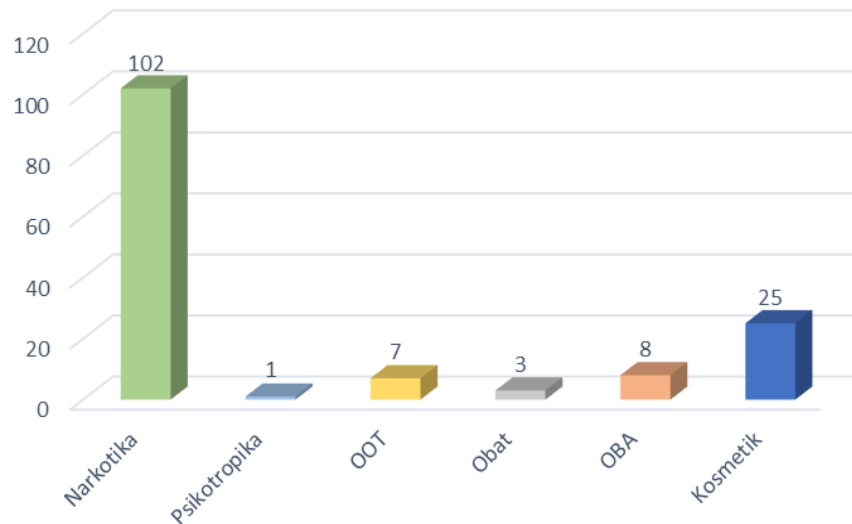


Gambar 25. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Triwulan

Berdasarkan data-data tersebut, dapat dilakukan analisa terhadap aspek-aspek berikut:

a. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan

Jenis dan jumlah kejahatan yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada tahun 2024 dirinci pada Gambar 26.

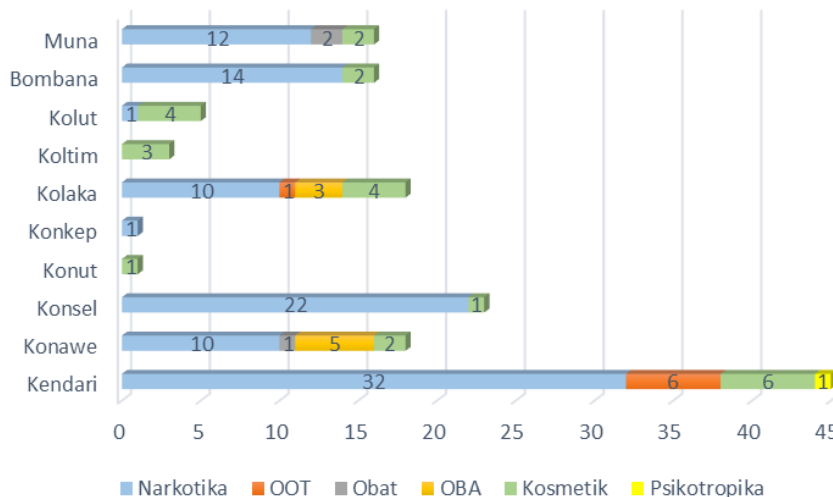


Gambar 26. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi

Berdasarkan Gambar di atas, jenis kerawanan kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Balai POM di Kendari tahun 2024 adalah komoditas Narkotika sebanyak 102 kasus (69,9%), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 25 kasus (17,1%), Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 8 kasus (5,5%), Obat-Obat Tertentu (OOT) sebanyak 7 kasus (4,8%), Obat tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 3 kasus (2,1%) dan psikotropika sebanyak 1 kasus (0,7%).

b. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan

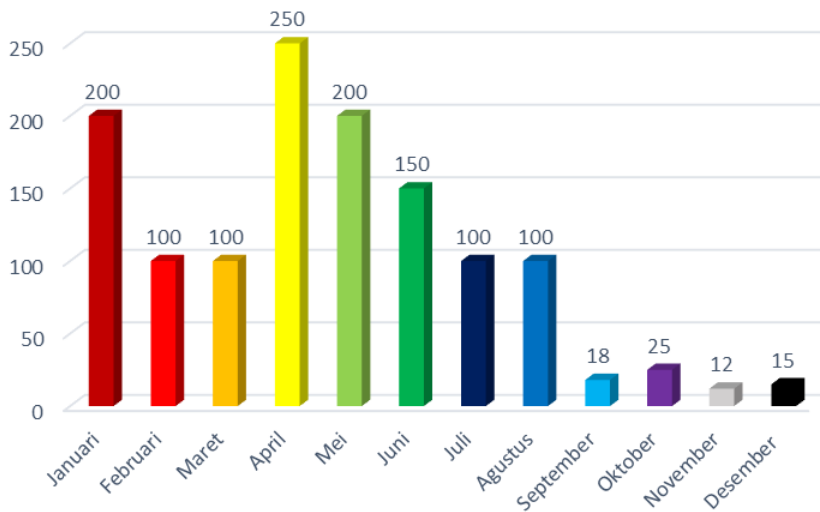
Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari paling banyak berada di Kota Kendari (45 kasus) dengan jenis kejahatan yang mendominasi di kota tersebut adalah Narkotika. Wilayah lain yang juga rawan adalah Kab. Konawe Selatan, Kab. Kolaka, Kab. Konawe, Kab. Bombana dan Kab. Muna dengan masing-masing 23, 18, 18, 16, dan 16 kasus seperti tersaji pada Gambar 27.



Gambar 27. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Menurut Aspek Wilayah

2. Patroli Siber

Selama tahun 2024, terdapat 1270 (seribu dua ratus enam puluh empat) tautan yang telah dilaporkan, dengan total konten yang di-takedown oleh Kemenkominfo dan idEA sebanyak 1178 dengan presentase konten yang di-takedown oleh Kemenkominfo dan idEA sebesar 93,20%. Proporsi data patroli siber tersebut setiap bulan tergambar pada Gambar 28.



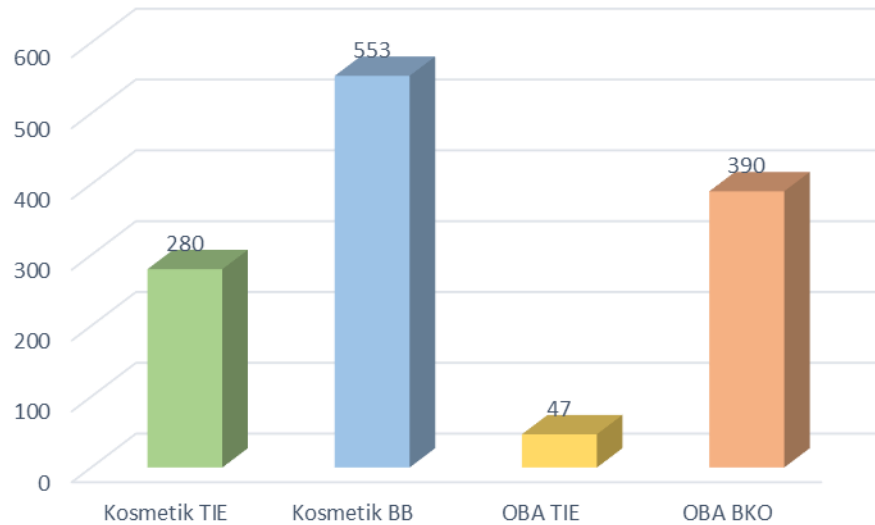
Gambar 28. Data Tautan/Konten Patroli Siber

Berdasarkan data-data tersebut, dapat dilakukan analisa terhadap aspek-aspek berikut:

a. Hasil Patroli Siber Ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Tautan/Konten

Jenis dan jumlah tautan yang paling banyak diajukan takedown selama tahun 2024 didominasi oleh komoditas Kosmetik yang mengandung Bahan Berbahaya (BB) sebanyak 553 tautan (43,5%), Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan

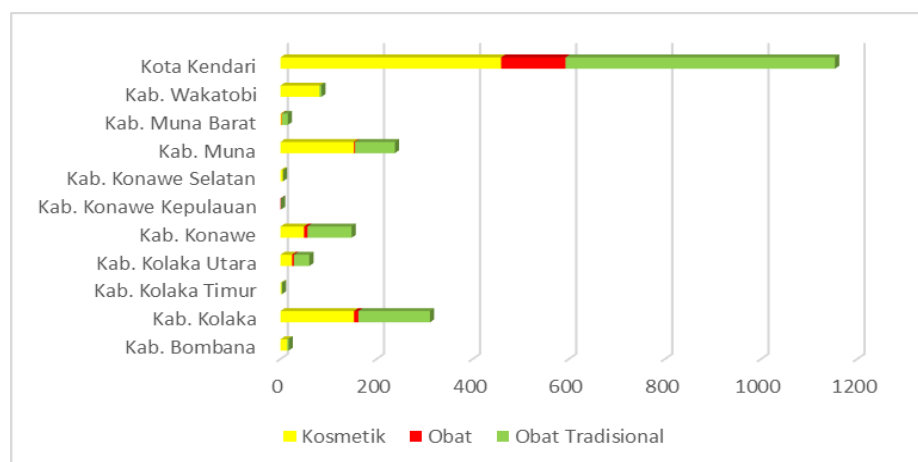
Kimia Obat (BKO) sebanyak 390 tautan (30,7%), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 280 tautan (22,0%), dan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 47 tautan (3,7%) seperti tersaji pada Gambar 29.



Gambar 29. Data Patroli Siber Obat dan Makanan

b. Hasil Patroli Siber Ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan

Sebaran wilayah sumber tautan hasil patroli siber Balai POM di Kendari tahun 2024 paling banyak berada di Kota Kendari (1043 tautan) dengan jenis komoditi yang mendominasi di kota tersebut adalah Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (421 tautan). Wilayah lain dengan jumlah tautan yang signifikan yaitu Kab. Konawe, dan Kab. Muna dengan masing-masing 91, 74, dan 37 tautan seperti tersaji pada Gambar 30.

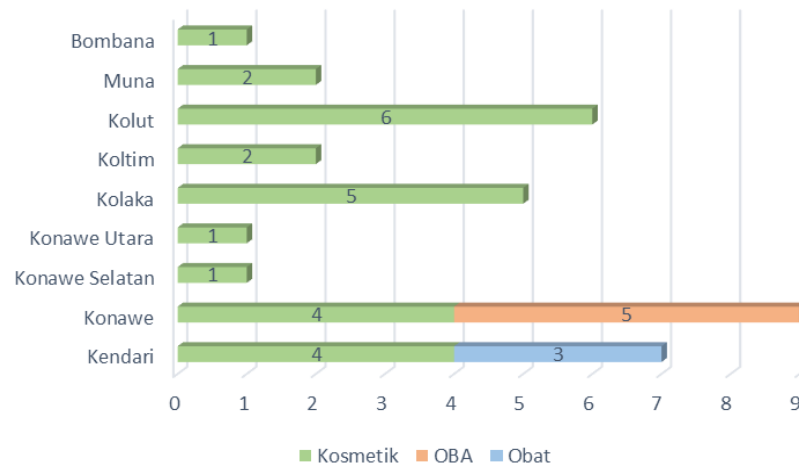


Gambar 30. Sebaran Tautan Patroli Siber Obat dan Makanan

### 3. Intelijen dan Penyidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara

#### a. Intelijen

Pada Tahun 2024, kegiatan Intelijen dilaksanakan di 9 Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Balai POM di Kendari dengan total 34 sarana, baik sarana resmi maupun sarana tidak resmi. Sebaran kegiatan operasi intelijen tersaji pada Gambar 31.



Gambar 31. Jenis Sarana Operasi Intelijen Berdasarkan Kabupaten/Kota

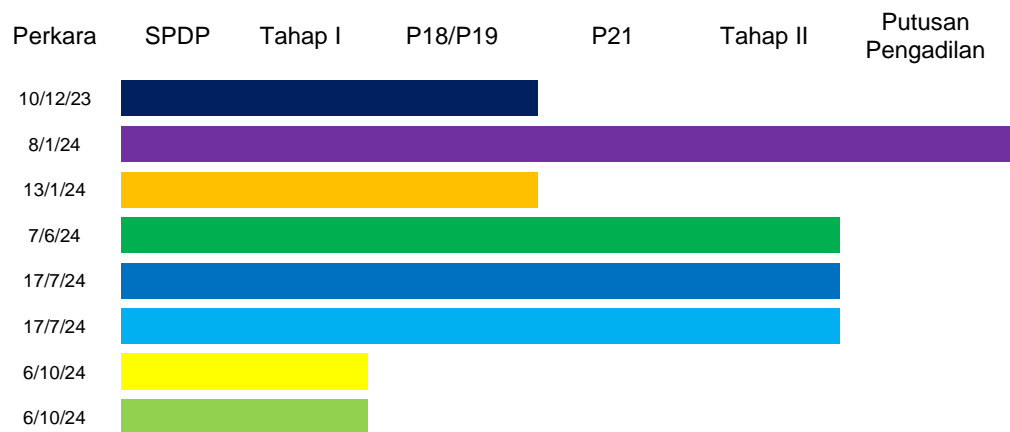
#### b. Penyidikan

Pada tahun 2024, kegiatan penyidikan dilaksanakan di 2 daerah yaitu Kota Kendari dan Kabupaten Konawe. Kegiatan penyidikan ini menangani 8 perkara dengan jenis komoditi yaitu Obat, Obat Bahan Alam (OBA) dan Kosmetik dan rincian yaitu Kota Kendari 6 perkara (5 perkara tahun 2024 dan 1 perkara *carry over* tahun 2023) atau 75% dan Kabupaten Konawe 2 perkara tahun 2024 atau 25% . Lebih lengkap tersaji pada Tabel 27.

Tabel 27. Kegiatan Penyidikan Balai POM di Kendari

Kabupaten/ Kota	Kegiatan Operasi	Komoditi	Nilai Ekonomi
Kendari	10 Desember 2023	Obat	Rp 12.900.000
	8 Januari 2024	Obat	Rp 34.000.000
	13 Januari 2024	Obat	Rp 4.500.000
	7 Juni 2024	Kosmetik	Rp 313.857.000
	17 Juli 2024	Kosmetik, OBA	Rp 93.502.000
	17 Juli 2024	Kosmetik, OBA	Rp 35.000.000
	Kab. Konawe	6 Oktober 2024	OBA, Obat
Kab. Konawe	6 Oktober 2024	OBA, Obat	Rp 6.990.000
<b>Total</b>			<b>Rp 508.921.000</b>

Tahap penanganan perkara dari kegiatan penyidikan tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 32. Tahap Penanganan Perkara

#### 4. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan

##### a. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Balai POM di Kendari melakukan 2 analisis terkait kejahatan obat dan makanan yang dilaporkan secara rutin tiap semester dengan waktu pelaporan Semester I pada tanggal 8 Juli 2024 dan Semester II pada tanggal 31 Desember 2024, dengan judul analisis sebagai berikut :

- Semester I

Critical Review – Tindak Lanjut Terhadap Penyelewengan Produksi Kosmetik yang Diproduksi dengan Perjanjian Kerjasama Kontrak Produksi dan Upaya Pengawasan.

- Semester II

Analisis Tren Peredaran dan Penyalahgunaan Tramadol dan *Trihexyphenidyl* di Kota Kendari

##### b. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Pada tahun 2024, Balai POM di Kendari melakukan 4 kali kegiatan penggalangan Pemangku Kepentingan guna meningkatkan kegiatan pencegahan kejahatan obat dan makanan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan Penggalangan Stakeholder dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Kota Kendari yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024 yang bertempat di kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Kota Kendari.
- Melakukan Penggalangan Stakeholder dengan UPT Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan pada tanggal 25

Januari 2024 yang bertempat di kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tenggara.

- Melakukan Penggalangan Stakeholder dengan Ditresnarkoba Polda Sultra pada tanggal 16 April 2024 yang bertempat di Polda Sultra.
- Melakukan Penggalangan Stakeholder dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Melalui Jasa Pengiriman yang melibatkan seluruh Jasa Pengiriman dan Logistik se Kota Kendari, Asperindo, Bea Cukai, Ditresnarkoba Polda Sultra, Ditreskrimsus Polda Sultra serta Loka POM di Kota Baubau pada tanggal 4 November 2024 yang bertempat di Aula Same Hotel Kendari.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Balai POM di Kendari menerima 41 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan dari Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan yang didistribusikan setiap triwulan dan pelaporan terkait tindak lanjut dilaksanakan setiap semester. Dari 41 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan tersebut, Balai POM di Kendari melakukan tindak lanjut sebanyak 38 rekomendasi (92,68%) dan tidak melakukan tindak lanjut sebanyak 3 rekomendasi (7,32%). Terdapat rekomendasi yang tidak ditindaklanjuti dikarenakan rekomendasi diberikan untuk UPT yang berada di daerah perbatasan Indonesia dan adanya rekomendasi dengan range waktu yang singkat antara waktu rekomendasi sampai dengan waktu pelaporan hasil rekomendasi sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan tindak lanjut rekomendasi.

L. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Penyelenggaraan Sosialisasi, Workshop, Diseminasi, Seminar, Publikasi, Penyuluhan.

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Pengawasan obat dan makanan oleh masyarakat sebagai bagian dari sistem Pengawasan obat dan makanan (SISPOM) dapat dilakukan secara efektif melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kualitas produk obat dan makanan yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi merupakan layanan Badan POM dalam rangka memberi informasi tentang Obat dan Makanan dan cara penggunaannya yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan secara kontinyu dan cakupannya diperluas hingga ke pelosok, sehingga masyarakat dapat menjadikan Balai POM sebagai Institusi tempat bertanya untuk mendapatkan informasi yang

Shahih dan mutakhir mengenai masalah obat dan makanan. Kegiatan KIE bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk dapat lebih meningkat. Sesuai dengan sasaran strategis dan arah kebijakan serta amanat Renstra BPOM Kendari terhadap tingkat efektivitas KIE dan upaya pencegahan terhadap penggunaan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, maka BPOM Kendari menetapkan dan melaksanakan beberapa kegiatan KIE sebagai berikut :

a. KIE melalui *Leaflet*, Brosur, Poster dan *Banner*

Penyuluhan dan penyebaran informasi serta KIE juga dilakukan melalui media cetak seperti leaflet, poster, brosur, banner ataupun melalui baliho. Leaflet disebarkan pada saat selalun dilakukan melalui penyuluhan dan penyebaran informasi juga dilaksanakan pada saat KIE di area *Car Free Day* (CFD) dengan membagikan leaflet sambil memberi informasi tentang obat dan makanan. Selain pemasangan Banner dan Poster juga dilakukan di tempat pertemuan atau di keramaian. Informasi terkait Layanan Publik, tatacara Sertifikasi, Gunakan BPOM Mobile dan CekKLIK dibuat dalam bentuk selain leaflet juga dalam bentuk poster dan banner. Untuk sebaran leaflet dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 28. Daftar pemberian leaflet Kegiatan KIE/ Sosialisasi/ PI

NO	TANGGAL	Kegiatan	TEMPAT	Σ JENIS	Σ lembar
<b>A. Pameran / CFD</b>					
1	04 Februari 2024	CFD HUT BPOM	Area Kolam Retensi	4 Jenis	80 lembar
2	19 Maret 2024	KIE dalam Rangka Intensifikasi pengawasan Takjil	The park, Claro, Depan MPP dan Bundaran Gubernur	4 Jenis	80 lembar
3	01 September 2024	KIE CFD	M T Q	3 Jenis	45 lembar
4	08 September 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan dalam Rangka HUT RRI	Halaman Kantor RRI	4 jenis	50 lembar
5	05 Oktober 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan	Kolam Retensi Boulevard Kota kendari	2 Jenis	50 lembar
6	27 oktober 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan	Kolam Retensi Boulevard Kota kendari	2 Jenis	50 lembar
7	14 November 2024	Pameran Launching Klinik Pangan Sehat Masyarakat (KIPAS MAS)	Kab. Kolaka Timur	3 Jenis	60 Lembar
<b>Jumlah</b>					<b>415 lembar</b>

<b>B. KIE, Sosialisasi, Penyuluhan dan Penyebaran Informasi</b>					
1	22 Maret 2024	KIE Obat bersama Mahasiswa UHO Pertanian	AULA BPOM	2 Jenis	60 Lembar
2	30 April 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kab. Konawe Selatan	Desa Kondoano , Kes. Mowila Kab. Konawe Selatan	3 Jenis	90 lembar
3	30 Mei 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kab. Kolaka	Kelurahan Tahoa, Kec. Koka, Kab. Kolaka ri	2 Jenis	60 lembar
4	31 Mei 2024	Pekan Jamu 2024 melalui Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kota Kendari	Aula Balai POM di Kenda	4 jenis	80 lembar
5	13 Juni 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada Mahasiswa UHO	Aula kantor BPOM	3 jenis	90 lembar
6	25 Juni 2024	Konsultasi dan Komunikasi Publik	Hotel Sahra	4 jenis	120 lembar
7	27 Juli 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi	Pesantren Hidayatullah	2 Jenis	40 lembar
8	Agustus 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi	Puskesmas Kec. Morosi kab. Konawe	3 Jenis	60 lembar
9	Agustus 2024	Sosialisasi KRIDA SAKA POM	Aula kantor BPOM	1 Jenis	20 lembar
10	Agustus 2024	Sosialisasi Inovasi SIPINTAR Naik Kelas UMKM Pangan	Aula Kantor BPOM	1 Jenis	01 Bunner
11	10 September 2024	Sosialisasi Program Pencegahan Bahaya resistensi akibat penggunaan AB	Kab. Kolaka	3 Jenis	90 Lembar
12	11 Oktober 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Balai Desa Matabaho Konkep	3 Jenis	90 Lembar
14	27 Oktober 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Kepada anggota SAKA POM	Aula Kantor BPOM	3 jenis	45 lembar
15	04 November 2024	Sosialisasi Upaya Cegah Bahaya Resistensi Obat Antibiotik	Hotel Sahra	3 jenis	150 Lembar
16	07 November 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi Cegah Stunting, Obat dan Makanan	Kec. Wawolesea, Kab. Konawe Utara	2 jenis	60 lembar
17	24 Desember 2024	KIE Cegah Stunting	Aula Pertemuan Desa Matalauno Kolaka Utara	3 jenis	60 lembar
<b>Jumlah</b>					<b>1116 lembar</b>
<b>C. Sosialisasi Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (POIPO)</b>					
1	Agustus 2024	Sosialisasi POIPO	SMP Negeri 10 Kendari	2 Jenis	100 lembar
2	10 September 2024	Sosialisasi POIPO	SMA 01 Moramo Konawe Selatan	2 jenis	100 lembar
<b>Jumlah</b>					<b>200 Lembar</b>
<b>TOTAL</b>					<b>1730 Lembar</b>

**b. KIE melalui Pameran dan CFD**

Penyebaran informasi Produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk komplemen, Pangan dan Bahan Berbahaya oleh BPOM di Kendari selain dilakukan dengan menggunakan banner, poster, leaflet, majalah, dan spanduk untuk setiap kabupaten/Kota dalam pelaksanaan penyuluhan, juga dilakukan KIE Pameran. Untuk tahun 2024 KIE melalui Pameran 1 dan KIE CFD dilakukan 6 kali dengan jumlah total pengunjung/Orang yang diberikan KIE sebanyak 369 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 29. Daftar Kegiatan KIE/sosialisasi Melalui Pameran dan CFD

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah Peserta di KIE</b>
1	04 Februari 2024	CFD HUT BPOM	Area Kolam Retensi	164 Orang
2	19 Maret 2024	KIE dalam Rangka Intensifikasi pengawasan Takjil	The park, Claro, Depan MPP dan Bundaran Gubernur	48 Orang
3	01 September 2024	KIE CFD	M T Q	56 Orang
4	08 September 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan dalam Rangka HUT RRI	Halaman Kantor RRI	82 Orang
5	05 Oktober 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan	Kolam Retensi Boulevard Kota kendari	80 Orang
6	27 oktober 2024	KIE obat. Kosmetik dan Pangan	Kolam Retensi Boulevard Kota kendari	131Orang
	14 November 2024	Pameran Launching Klinik Pangan Sehat Masyarakat (KIPAS MAS)	Kab. Kolaka Timur	8 orang
	<b>TOTAL</b>			<b>569 Orang</b>

**c. KIE melalui Media Sosial dan Media Massa**

Penyampaian informasi kepada masyarakat tentang keamanan produk obat, makanan, kosmetika, obat tradisional, napza, tidak hanya dilakukan melalui penyuluhan, tetapi juga dengan memanfaatkan media elektronik lokal serta media cetak terbitan lokal Propinsi Sulawesi Tenggara. Untuk memperluas penyebaran informasi dan KIE juga dilakukan melalui media sosial seperti di Instagram (IG), facebook (fb) twitter (X), whatsapp, tiktok dan youtube. Platform yang rutin digunakan adalah instagram dengan jumlah follower desember 2024 adalah 6411 sedang pada facebook dengan jumlah follower 4800.

Data KIE melalui Media Sosial dapat di lihat melalui table berikut :

Tabel 30. Daftar Kegiatan KIE/sosialisasi Melalui Media Sosial

No	Bulan	Platform Medsos				Keterangan
		Instagram		Facebook		
		Mandiri	Repost	Mandiri	Repost	
1	Januari	11	5	11	5	Umum, Kinerja, Sertifikasi, Istunting “MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting“
2	Februari	20	0	20	0	Kinerja, SKM, Intensifikasi; Kosmetik
3	Maret	23	0	23	0	Kecil bukan berarti lemah. Cegah stunting dengan memberikan gizi terbaik untuk pertumbuhan optimal anak-anak kita, Pangan GGL, Takjil Aman Obat
4	April	15	0	15	0	Umum, Kinerja BPOM, BPOM Mobile; dll
5	Mei	22	1	22	0	Pekan Jamu, Obat Bahan Alam (OBA); Obat Justip
6	Juni	19	0	19	0	Kinerja, WBK, BPOM Mobile, kuiz pangan; Vidiografis: KP, Vidiografis Jangan tertipu Hoax, Pangan Qurban, Cegah Stunting, dll
7	Juli	24	2	13	1	Cegah Stunting : Logo Pilihan Lebih Sehat; Kinerja; Pangan, BKOM pada OBA
8	Agustus	28	0	11	1	Pangan, Kosmetik, Kinerja BPOM, WBK
9	September	41	0	27	1	Pangan, Kinerja, WBK, Inovasi
10	Oktober	32	0	17	1	Kosmetik, Kinerja BPOM
11	November	17	3	8	3	Kosmetik, Kinerja, BPOM Mobile, CekKLIK
12	Desember	14	2	14	2	Cegah Stunting, Waspada ketamine, Warning Kosmetik, Pangan dan Kinerja BPOM dan Umum
<b>T o t a l</b>		<b>266</b>	<b>15</b>	<b>200</b>	<b>14</b>	

Sarana lain yang digunakan sebagai media komunikasi obat dan makanan adalah media massa seperti koran, radio, televisi dan media online, yang dilaksanakan dalam bentuk wawancara atau liputan

Media Koran dan media elektronik yang digunakan untuk penyampaian informasi adalah :

1) Media Televisi : TVRI dan SCTV

- Hasil pengawasan, Layanan Publik dan Ingat Cek KLIK, Februari 2024 di TVRI

- Beli Obat dan Makanan melalui *online* harus teliti di SCTV, Juli 2024
  - Label Bispenol di SCTV, Agustus 2024.
  - Dialog interaktif Sertifikasi UMKM Pangan, September 2024
  - Waspada Obat Palsu dan Bijak Gunakan Obat, SCTV November 2024
  - Peningkatan *Awareness Good Governance*, SCTV Desember 2024
- 2) RRI
- Sertifikasi Izin Edar "Inovasi SIPINTAR" , April 2024
  - UMKM Naik Kelas, Inovasi Pintar PLUS Registrasi Pangan MD, Agustus 2024
- 3) Iklan layanan, wawancara dan liputan : selain dilakukan penyebaran informasi juga dilakukan layanan iklan, wawancara dan liputan melalui multimedia sehingga kontinuitas dan kesinambungan pesan informasi tetap berjalan secara rutin
- Kemasan wajib label BPA, Tribun News Sultra Agustus 2024
  - Penjelasan hasil uji kandungan natrium dehidroasetat pada produk roti dan BPA, Detik Sultra.com, Agustus 2024
  - Bijak Gunakan Antibiotik, Detik Sultra.com November 2024
  - BPOM Kendari ingatkan masyarakat bahaya *mercury* dan hidrokuinon, Telisik.id November 2024

## 2. Sosialisasi/KIE/Penyuluhan dan Penyebaran Informasi

Petugas Balai POM di Kendari di tahun 2024 telah melaksanakan Sosialisasi/KIE/Penyuluhan dan Penyebaran informasi Obat dan Makanan di kabupaten/kota di lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan jumlah pelaksanaan penyebaran informasi ini dilakukan sebanyak 18 kali dengan capaian jumlah peserta orang. Dengan demikian, dalam 1 tahun total capaian penyebaran informasi ke masyarakat yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Kendari sebanyak 777 orang. Sebaran informasi yang dilakukan oleh Petugas BPOM secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 31. Kegiatan Advokasi dan sosialisasi tentang Pengawasan Obat dan Makanan

NO	TANGGAL	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta di KIE
1	22 Maret 20204	KIE Obat bersama Mahasiswa UHO Pertanian	AULA BPOM	14 Orang
2	30 April 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kab. Konawe Selatan	Balai Desa Kondoano	30 Orang
3	30 Mei 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kab. Kolaka	Kelurahan Taho, Kec. Koka, Kab. Kolaka	35 Orang

4	31 Mei 2024	Pekan Jamu 2024 melalui Penyuluhan dan Penyebaran Informasi di Kota Kendari	Aula Balai POM di Kenda	45 Orang
5	13 Juni 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Aula kantor BPOM	15 Orang
6	25 Juni 2024	Konsultasi dan Komunikasi Publik	Hotel Sahra	30 Orang
7	27 Juli 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi	Pesantren Hidayatullah	130 Orang
8	Agustus 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi	Puskesmas Kec. Morosi kab. Konawe	30 Orang
9	Agustus 2024	Sosialisasi KRIDA SAKA POM	Aula kantor BPOM	14 Orang
10	Agustus 2024	Sosialisasi Inovasi SIPINTAR Naik Kelas UMKM Pangan	Aula Kantor BPOM	30 Orang
11	10 September 2024	Sosialisasi Program Pencegahan Bahaya resistensi akibat penggunaan AB	Kab. Kolaka	60 Orang
13	11 Oktober 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Obat dan Makann	Balai Desa Matabaho Kab. Konawe Kepulauan	50 Orang
14	12 Oktober 2024	Bimtek Kader KP dan Cegah Stunting	Balai Desa Matabaho Kab. Konawe Kepulauan	50 Orang
15	27 Oktober 2024	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Kepada anggota SAKA POM	Aula Kantor BPOM	30 Orang
16	04 November 2024	Sosialisasi Upaya Cegah Bahaya Resistensi Obat Antibiotik	Hotel Sahra	90 Orang
17	07 November 2024	Penyuluhan dan penyebaran Informasi Cegah Stunting, Obat dan Makanan	Kec. Wawolesea, Kab. Konawe Utara	50 Orang
	29 November 2024	Talkshaw AMR	Aula Kantor BPOM	54 Orang
18	24 Desember 2024	KIE Cegah Stunting	Aula Pertemuan Desa Matalauno Kolaka Utara	20 Orang
<b>TOTAL</b>				<b>777 Orang</b>

### 3. Advokasi dan Sosialisasi BPOM ke Pemda dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPOM dalam rangka pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Kendari juga terus melakukan koordinasi dan menjaling kerjasama serta sinergitas dalam pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang keamanan, mutu, dan gizi pangan, pangan olahan yang diproduksi oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) wajib memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, dimana Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Bupati/Walikota (pasal 43 ayat 2 – 3). Peraturan tersebut juga mengatur bahwa pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga ditetapkan oleh Kepala Badan POM RI. Selain hal tersebut diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan. Terkait hal tersebut Balai POM di

Kendari telah melaksanakan Advokasi, Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor untuk memperkuat kapasitas lembaga dan organisasi.

Kegiatan Advokasi dan sosialisasi tentang pengawasan obat dan makanan dilakukan terhadap kab/Kota, pelaksanaan DAK Non Fisik dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan, Pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang obat dan makanan secara sinergis, sebagaimana table berikut :

Tabel 32. Kegiatan Koordinasi Advokasi dan Sosialisasi tentang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten	Tanggal pelaksanaan	Keterangan
1	Pemerintah Kab. Bombana	03 – 05 April 2024	Sosialisasi BPOM Ke Pemda dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan serta Pendampingan Terhadap Pelaku Usaha
2	Pemerintah Kab. Konawe	03 Mei 2024	Koor Dinas kes, Kab. Konawe Terkait SK TKPPOM dan TPPS
3	Pemerintah kab. Konawe Selatan	21 Mei 2024	Koordinasi dalam Rangka Pembentukan SK Tim Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan dan Tim Penurunan Stunting
4	Pemerintah Kab. Konawe Kepulauan	15 Juli 2024	Penyuluhan Keamanan Pangi Bagi pelaku Usaha PIRT
5	Pemerintah Kab. Kolaka	22 – 24 Juli 2024	Narasumber DAK BIMTEK/ Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha PIRT, Fasilitasi Inovasi SIPINTAR dan Koordinasi TKPPOM dan TPPS
6	Pemerintah Kab. Konawe	07 Agustus 2024	Koordinasi kerjasama (PKS) dan pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat /KIE/PI
7	Pemerintah Kan Konawe Selatan	24 Agustus 2024	Pertemuan Penerbitan Sertifikat Laik Hygine Sanitasi Depot Air Minum se kab. KonSel
8	Pemerintah Kab. Konawe Selatan	12 Oktober 2024	Rencana Penandatanganan PKS dan pelaksanaan DAK Non Fisik BOK POM
9	Pemerintah Kota Kendari	19 September 2024	Koordinasi kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kota Kendari dengan Walikota Kendari (SK TKPPOM dan TPPS )
10	Pemerintah Kab. . Kolaka Timur	14 November 2024	Koordinasi Tindak lanjut PKS (Dinkes dan Kabag kerjasama Pem. Kab. Konawe Selatan

#### 4. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Kendari selama tahun 2024 menerima permintaan informasi dan pengaduan sebanyak 231 orang pelanggan yang terdiri dari 222 permintaan informasi dan 9 pengaduan. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2023 jumlah permintaan informasi dan pengaduan sebanyak 225 pelanggan, meningkat sebesar 6 orang atau 2,7 % demikian juga jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah permintaan

informasi dan pengaduan 356 pelanggan, terjadi penurunan sebesar 125 pelanggan atau 35,11%.

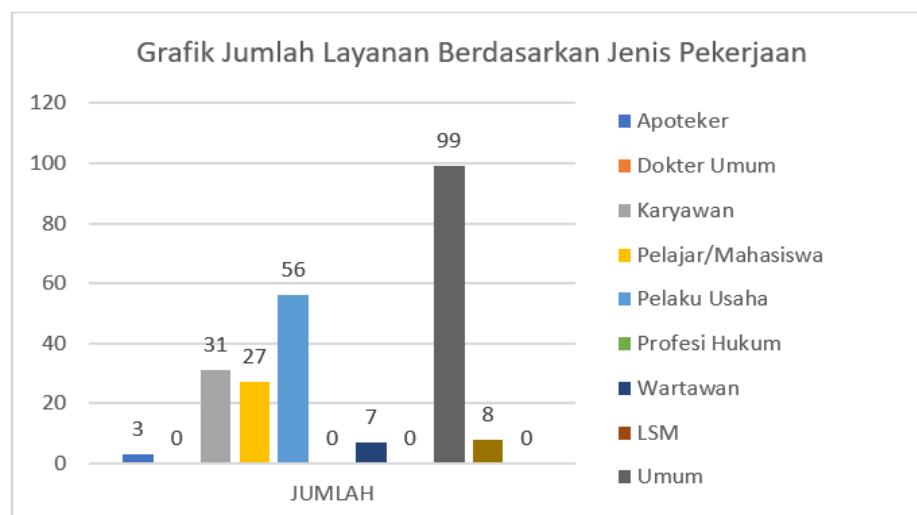
Penggolongan pertanyaan berdasarkan Komoditas produk dan profesi konsumen dijelaskan dalam penjelasan berikut :

a. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen

Pada tahun 2024 terbanyak pencari informasi dari berbagai kalangan yang tidak menyebut profesi atau secara umum sebesar 99 orang atau 42,9% dan kalangan Pengusaha Pelaku Usaha adalah konsumen ke 2 terbanyak yang membutuhkan informasi dari Balai POM yaitu 56 orang atau 24,4% dan yang paling sedikit berasal dari Apoteker yaitu 3 orang (1,3%). Profesi Hukum, Dokter dan LSM merupakan profesi yang tidak mengajukan pertanyaan atau pengaduan ke Balai POM di Kendari selama tahun 2024. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Daftar Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi

PROFESI KONSUMEN	JUMLAH 2023	JUMLAH 2024
Apoteker	2	3
Dokter Umum	0	0
Karyawan	34	31
Pelajar/Mahasiswa	40	27
Pelaku Usaha	64	56
Profesi Hukum	0	0
Wartawan	1	7
LSM	3	0
Umum	74	99
Tenaga Kesehatan lainnya	7	8
Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>225</b>	<b>231</b>



Gambar 33. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**b. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya**

Konsumen Balai POM di Kendari pada tahun 2024 cenderung mendatangi kantor untuk mencari informasi, mengadakan pertanyaan atau menyampaikan pengaduannya yaitu sebanyak 194 pelanggan atau 83,98%, Whatshap sebanyak 32 pelanggan, Instagram sebanyak 2 pelanggan dan via telepon sebanyak 3 pelanggan. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 34. Tabel 34. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Cara Bertanya dibandingkan dengan Tahun 2024

<i>CARA BERTANYA</i>	<i>JUMLAH 2023</i>	<i>JUMLAH 2024</i>
Langsung	168	194
Telepon	1	3
WA	55	32
Surat	0	0
Instagram	1	2
Jumlah	225	231

**c. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Proses Menjawab**

Pertanyaan dan atau pengaduan yang masuk ke ULPK Balai POM di Kendari pada dasarnya dapat dijawab dan direspon langsung oleh Petugas ULPK pada hari itu juga. Dalam memberikan jawaban, petugas ULPK juga melakukan konfirmasi dengan bagian lain atau informasi dari ULPK Badan POM RI di Jakarta. Dalam proses menjawab semua pertanyaan langsung direspon dan selanjutnya yang membutuhkan klarifikasi khusus seperti pembuktian dilapangan atau perlu tindak lanjut akan disampaikan kepada responden sesuai dengan time line jenis layanan.

Tabel 35. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Proses Menjawab

<i>PROSES JAWAB</i>	<i>JUMLAH 2024</i>
Dijawab Langsung	231
Lebih dari 1 Hari	0
Jumlah	231

**5. Kehumasan**

Perkembangan arus informasi yang cepat terjadi melalui media massa maupun elektronik, tingkat pendidikan masyarakat yang semakin baik dan kepedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan, membuat masyarakat semakin kritis dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan. Seringkali masyarakat ingin melakukan pengaduan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan produk obat dan makanan sehingga Balai POM dituntut untuk

meningkatkan peran aktif dalam menangani keluhan masyarakat tersebut secara cepat dan tepat agar citra Badan POM sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan tetap baik. Oleh karena itu, pengawasan konsumen terhadap produk yang beredar perlu ditampung melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Pelayanan yang dilakukan oleh ULPK adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang benar dan pemecahan masalah pengaduan yang berkaitan dengan produk obat dan makanan.

Untuk meningkatkan pelayanan yang baik dan memuaskan masyarakat baik berupa informasi atau pengaduan tentang produk obat dan makanan, oleh Unit layanan informasi dan Pengaduan juga melakukan kegiatan kehumasan dalam rangka kerjasama dan berkoordinasi dengan pihak terkait dan dengan menjaring kerjasama dengan pihak media dalam rangka pemberitaan, publikasi dan penyebarluasan kegiatan, dan hasil pengawasan obat dan makanan melalui konferensi pers atau turun bersama dengan pihak media (Wartawan). Pada tahun 2024 dilakukan konferensi pers Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Tenggara :

- a. Pemusnahan hasil pengawasan Obat dan Makanan ilegal, 27 Juni 2024
  - b. Membagikan tautan Penjelasan Publik tentang Hasil Uji Kandungan Natrium Dehidroasetat pada produk Roti ke WAG Ikatan Pers, 23 Juli 2024
  - c. Membagikan tautan Pelantikan Kepala Badan POM RI melalui Youtube di WAG Ikatan Pers, 20 Agustus 2024
  - d. Konferensi pers hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru secara daring, 20 Desember 2024.
6. Sosialisasi Obat, NAPPZA, Obat Tradisional, dan Kosmetik

Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, Badan POM menerapkan kebijakan berbasis kolaboratif dan sinergisme yang salah satu wujud nyata melalui Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (Aknas POIPO) yang dilakukan sebagai upaya pencegahan terutama terhadap anak didik sebagai penerus bangsa, yang pada saat ini diharapkan hadir anak-anak remaja sebagai kader Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat dari SMP dan SMA. Aksi POIPO yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari dalam kurun waktu tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 36. Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

NO	TANGGAL	Tempat Kegiatan	Kabupaten	Jumlah Peserta
1	Agustus 2024	SMP Negeri 10 Kendari	Kota Kendari	50 Orang

2	10 September 2024	SMA 01 Moramo Konawe Selatan	Kab. Konawe Selatan	60 Orang
	TOTAL			<b>110 Orang</b>

### 7. Pemantauan Toksivigilan

Selama tahun 2024, data penderita dengan kasus keracunan di Propinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan data yang dikumpul 24 orang dengan jumlah frekuensi kejadian sebanyak 24 kasus. Data kasus keracunan tersebut bersumber dari Kota Kendari, Kab. Konawe Selatan, Kab. Kolaka Timur, dan kab. Kolaka. Selain data kasus keracunan yang dikumpulkan oleh petugas BPOM di Kendari melalui Toksivigilance juga terdapat Kasus keracunan (KLB) yang diinformasikan secara langsung pada saat kejadian/pasca kejadian. Penyebab keracunan (KLB) bersumber dari produk pangan dengan jumlah total korban 265 orang dari 4 kasus, sebagaimana data berikut :

- a. Tanggal 20 April 2024 di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kab. Konawe Selatan dengan Jumlah Korban 34 orang mengalami keracunan dalam acara keagamaan
- b. SDN 01 Lamekongga, Kec.Woundulako Kab. Kolaka 08 Mei 2024 dengan jumlah korban 32 Orang KLB pada acara Aqiqah
- c. Tanggal 27 Agustus 2024 Puskesmas Tanjung Batu Kab. Muna Terjadi KLB pada acara pesta pernikahan sebanyak 162 Orang
- d. Desa Margacinta Kec. Moramo Kab. Konawe Selatan tanggal 26 September 2024 dengan jumlah korban 37 orang usai konsumsi es Kelapa Gula Merah acara Pertandingan sekolah

### 8. Sosialisasi Bahaya Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik

*System Antimicrobial Resistance (AMR)* merupakan krisis kesehatan global yang terabaikan, dan membutuhkan perhatian dan tindakan yang segera. Pada 2030, diperkirakan penggunaan antibiotik akan meningkat sebesar 30% dan dapat meningkat sebesar 200% jika AMR masih ditangani dengan kebijakan yang sama seperti saat ini. Saat ini, setidaknya sebanyak 700.000 kematian disebabkan oleh penyakit yang resisten terhadap obat di seluruh dunia setiap tahunnya dan pada tahun 2050, sebanyak 10 juta orang meninggal karena AMR. Indonesia termasuk negara yang beban penyakit infeksinya tinggi terutama akibat malaria, tuberkulosis, dan HIV/AIDS.

Kondisi AMR mengacu pada keadaan saat bakteri, virus, jamur, dan parasit mengalami perubahan seiring dengan waktu sehingga menurunkan respon

terhadap obat-obatan yang dirancang untuk membunuh mikroba-mikroba tersebut. Kondisi ini terjadi karena antimikroba diberikan dengan dosis dan indikasi yang tidak tepat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Balai POM di Kendari sebagai UPT Badan POM dalam upaya penanggulangan resistensi antimikroba akibat penggunaan yang salah, secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk mengajak masyarakat bijak dalam menggunakan obat antibiotik, kepada tenaga kesehatan, organisasi profesi kesehatan dan pemerintah untuk turut ambil bagian dalam mengurangi angka beban AMR dan menghentikan penyebaran infeksi akibat AMR, sebagaimana daftar berikut :

Tabel 37. Sosialisasi Pencegahan Bahaya Resistensi Akibat penggunaan Antibiotik

NO	TANGGAL	Kabupaten	Materi	Jumlah Peserta
1	10 September 2024	Kab. Kolaka	Sosialisasi Bahaya resistensi AB kepada Anggota IAI dan Petugas Pelayanan Kefarmasian	60 Orang
2	04 November 2024	Hotel Zahra Kendari	Sosialisasi Upaya Cegah Bahaya Resistensi Obat Antibiotik	90 Orang
3	29 November 2024	Aula Kantor BPOM di Kendari	Talkshow Sosialisasi AMR dan Ayo Buang Sampah Obat	54 Orang
	<b>TOTAL</b>			<b>204 Orang</b>

#### 9. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha UMKM

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergitas kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitasi pelayanan kefarmasian dalam pemenuhan standar dan persyaratan, KIE, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP dan BPOM di Kendari juga sebagai narasumber, sebagaimana terlampir pada tabel 38.

Tabel 38. Kegiatan BIMTEK PKP, Bimtek Kader KP dan Penilaian Mandiri CPPOB

NO	TANGGAL	TEMPAT	KEGIATAN	Σ PESERTA
1	27 April 24	Konawe Selatan	Bimtek Saryanfar	50 orang
2	30 April 24	Kolaka	Bimtek Saryanfar	50 orang
3	04 Juni 2024	Kendari	Penilaian Mandiri CPPOB	50 Orang

4	05-06 Juni 2024	Kendari	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	100 orang
5	06 Juni 2024	Konawe	BIMTEK SARYANFAR	50 Orang
6	08 Juni 2024	Konawe	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	100 orang
7	29 Juni 2024	Konawe Selatan	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	100 orang
8	10 Juli 2024	Kendari	Bimtek Saryanfar	80 Orang
9	23-24 juli 2024	Kolaka	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	53 orang
10	22-24 Agustus 2024	Bombana	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan PIRT	60 Orang
11	07-08 Oktober 2024	Kolaka Timur	BIMTEK PKP IRTP	60 Orang
12	17 Oktober 2024	Konsel	Bimtek Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB Bagi Pelaku Usaha PIRT	50 orang
13	21 November 2024	Bombana	Bimtek Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB Bagi Pelaku Usaha PIRT	50 orang
14	5 Desember 2024	Kolaka Timur	Bimtek Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB Bagi Pelaku Usaha PIRT	90 orang
15	12 Desember 2024	Konawe	Bimtek Penilaian Mandiri Penerapan CPPOB Bagi Pelaku Usaha PIRT	90 orang
<b>TOTAL</b>				<b>1033 Orang</b>

#### 10. Peningkatan Kinerja SDM

Dalam rangka untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja BPOM di Kendari Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi layanan Informasi dilaksanakan kegiatan Evaluasi terhadap kompetensi SDM dalam pelaksanaan Fungsi KIE. Dalam mendukung kegiatan KIE, SDM Fungsi Informasi dan Komunikasi mengikuti kegiatan pelatihan baik secara online maupun offline. Kegiatan pelatihan dan studi tiru dalam rangka peningkatan Kompetensi SDM dapat dilihat melalui data berikut :

Tabel 39. Daftar Kegiatan Peningkatan Kinerja SDM

NO	TANGGAL	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	12 Agustus 2024 – 17 Oktober 2024	Pelatihan Bahasa Insyarat	Jakarta dan Online	Online dan Offline
2	26-30 Agustus 2024	Workshop Informasi dan Komunikasi (WIKOM) Regional 3 Tahun 2024	Hotel Santika Premier Ambon	Offline

3	03 – 13 Sept 2024	Pelatihan dan Penyuluhan dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tingkat Kesulitan II Tahun 2024	Bandung	Online dan Offline
	TOTAL			<b>150 Orang</b>

#### 11. Inovasi KIE KAPEM ( KIE Melalui Kapal Penyeberangan)

Dalam rangka peningkatan pelayanan informasi dan edukasi masyarakat tentang obat dan makanan, Balai POM di Kendari membentuk program inovasi dalam melakukan KIE di atas Kapal penyeberangan yang menjadi transportasi masyarakat umum Sulawesi Tenggara antar daerah kepulauan Hal ini dilakukan untuk menyikapi semakin maraknya produk obat dan makanan yang beredar yang tidak memenuhi syarat dan atau produk illegal menjadi masalah yang cukup potensial bagi masyarakat terutama dari sisi keamanan yang berdampak pada resiko kesehatan. Salah satu diantaranya produk kosmetik yang semakin marak terutama dengan semakin berkembangnya teknologi digital, turut mempengaruhi pola promosi produk tersebut.

Program bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi tentang obat dan makanan dengan memanfaatkan even rutinitas masyarakat setempat untuk menuju kemandirian masyarakat dalam mewarnig diri dan keluarga dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat atau produk illegal. Kegiatan Inovasi KIE KAPEM telah dilaksanakan selama tahun 2024 sebanyak 12 kali dengan jumlah 152 orang yang terpapar KIE tentang Obat dan makanan. Kegiatan dilaksanakan di atas kapal penyeberangan sebagai berikut :

- Kapal penyeberangan Feri Torobulu – Tampo
- Kapal penyeberangan Kendari - Wakatobi
- Kapal Penyeberangan Labuan – Amolengo
- Kapal Penyeberangan Kamaru – Wakatobi
- Kapal Superjet Kendari - Raha

#### 12. Program Prioritas Nasional

##### a. Program Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan keamanan pangan dan memperkuat ekonomi desa. Program ini dilakukan dengan memberikan intervensi keamanan pangan dari sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan pelaku usaha pangan baik produsen maupun ritel dan dari sisi

*demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat.

Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tinggi sesuai Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 61/M.PPN/HK/05/2023 tentang Penetapan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi percepatan penurunan Stunting terintegrasi Tahun 2024, sehingga pelaksanaan Desa Pangan Aman tahun 2024 mengacu skema percepatan khusus penurunan stunting dengan menetapkan minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang diintervensi merupakan desa/kelurahan lokus stunting.

Kota/Kabupaten intervensi keamanan pangan desa pada tahun 2024 adalah Kota Baubau, Kabupaten Buton dan Kabupaten Buton Utara dengan total 7 (tujuh) desa/kelurahan intervensi dan 4 (empat) diantaranya merupakan desa/kelurahan lokus stunting (57,14%). Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Hasil dari advokasi ini ditetapkan 7 (tujuh) kelurahan/desa lokus intervensi keamanan pangan desa. Kegiatan Advokasi dan kelurahan/desa lokus intervensi keamanan pangan tersaji pada tabel 40. Tabel 40. Advokasi Kelembagaan Desa

No	Kota/ Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/Kelurahan Intervensi	Prioritas Daerah
1	Baubau	8 Maret 2024	Bataraguru	Stunting
			Bukit Wolio Indah Lamangga	- -
2.	Buton	3 April 2024	Sampuabalo	Stunting
			Kombeli	Stunting
3.	Buton Utara	15 Mei 2024	Laangke	-
			Malalanda	Stunting

Selanjutnya masing-masing desa/kelurahan membentuk Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (TKPD/TKPK) yang ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa untuk mempersiapkan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program keamanan pangan di desa/kelurahannya.

2) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi

keamanan pangan kepada komunitas desa dan melakukan pengawasan keamanan pangan di Desa/Kelurahan. Para kader yang ditetapkan dengan SK Kader Keamanan Pangan oleh Lurah/Kepala Desa diberikan pembekalan dengan materi tentang Keamanan pangan; Mencegah dan menangani keracunan pangan; Pencegahan Stunting; Gula, Garam, dan Lemak; Informasi Nilai Gizi (termasuk CEK KLIK) dan Aplikasi Keamanan Pangan.

Selanjutnya dilakukan serta *micro teaching* terhadap kader keamanan pangan untuk menjadi agen keamanan pangan di desa. Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan tersaji pada tabel 41.

Tabel 41. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

No	Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/Kelurahan	Jumlah Kader
1	Baubau	12 -13 Juni 2024	Bataraguru	15 orang
			Bukit Indah	15 orang
			Wolio Lamangga	15 orang
2.	Buton	05 - 06 Juni 2024	Sampuabalo	15 orang
			Kombeli	15 orang
3	Buton Utara	26 - 27 Juni 2024	Laangke	15 orang
			Malalanda	15 orang

Jumlah Kader Keamanan Pangan yang terlatih sebanyak 105 orang dari ketujuh desa/kelurahan yang meliputi Kader Keluarga yang terdiri dari ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, Kader Sekolah terdiri dari guru sekolah, dan Kader Masyarakat yang terdiri dari karang taruna dan remaja (lampiran Tabel 20 A). Bagi ketujuh desa/kelurahan intervensi diberikan paket edukasi yang terdiri dari buku, flasdisk, banner edukasi keamanan pangan.

### 3) Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan membekali komunitas masyarakat desa/kelurahan dengan pengetahuan keamanan pangan sehingga komunitas mampu melakukan praktik keamanan pangan dengan memilih, menyiapkan dan mengolah pangan dengan aman, sehat dan bergizi. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa tersaji pada tabel 42.

Tabel. 42. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

No	Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/Kelurahan	Jumlah Komunitas
1	Baubau	30 Juli 2024	Bataraguru	50 orang
		01 Agustus 2024	Bukit Wolio Indah	50 orang
		31 Juli 2024	Lamangga	50 orang
2.	Buton	06 Agustus 2024	Sampuabalo	50 orang
		07 Agustus 2024	Kombeli	50 orang
3	Buton Utara	10 September 2024	Laangke	50 orang
		11 September 2024	Malalanda	50 orang

Komunitas Keamanan Pangan yang terbentuk dari 7 (tujuh) desa/kelurahan meliputi Komunitas Ibu Rumah Tangga yang terdiri dari ibu hamil/menyusui, ibu yang memiliki balita/anak stunting, dan ibu rumah tangga; Komunitas Remaja terdiri dari remaja putra dan putri; Komunitas Sekolah terdiri dari guru, penjaja kantin dan siswa; Komunitas Ritel terdiri dari pemilik usaha warung kelontong; Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji terdiri dari usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan, pemilik usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan; Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan terdiri dari pelaku usaha pangan olahan. Jumlah keseluruhan komunitas keamanan pangan dari ketiga kota/kabupaten tersebut sebanyak 350 orang (lampiran Tabel 20 A).

Pada kegiatan ini, masing-masing desa/kelurahan intervensi diberikan *rapid test kit* formalin, boraks, rhodamin B dan *methanyl yellow* serta melatih penggunaannya kepada kader yang ditunjuk oleh TKPD/TKPK. Selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk pengawasan secara mandiri jika ditemukan pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya pada pangan.

#### 4) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Dilakukan pengawasan terhadap penerapan keamanan pangan di desa/kelurahan dengan melakukan sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, Rhodamin B dan *Methanyl Yellow* menggunakan *rapid test kit* dan juga dilakukan pengujian mikrobiologi *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp. Pengujian dilakukan pada pre dan post intervensi. Hasil pengujian pre intervensi dari sampel sarana komunitas yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dilakukan pengujian ulang pada saat post intervensi untuk melihat keberhasilan penerapan keamanan pangan pada komunitas.

Perbandingan hasil pengujian dari sampel sarana komunitas pre dan post intervensi terdapat penurunan jumlah sampel yang TMS, artinya telah ada perubahan perilaku komunitas dalam penerapan keamanan pangan (lampiran Tabel 20 B).

Dalam kegiatan ini dilaksanakan juga Inovasi SIPINTAR, yaitu inovasi yang membantu para pelaku usaha yang diintervensi untuk mendapatkan izin edar produk pangan olahan dengan kolaborasi bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Perizinan Kota/Kabupaten setempat. Selain fasilitasi penerbitan izin edar PIRT, BPOM di Kendari juga mendukung Pelaku Usaha dalam pembuatan desain label Pangan Olahan sesuai ketentuan.

Tabel 43. Penerbitan PIRT dan Design Label

No	Kabupaten	Jumlah PIRT yang diterbitkan	Jumlah Design Label
1	Baubau	13	16
2	Buton	2	5
3.	Buton Utara	0	1

#### 5) Fasilitasi Keamanan Pangan

Berupa pendampingan praktik keamanan pangan oleh kader keamanan pangan terhadap komunitasnya masing-masing, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para komunitas dalam menerapkan praktik keamanan pangan. Fasilitasi keamanan pangan dilakukan oleh kader keamanan pangan sebanyak dua kali. Pada saat fasilitasi pertama, Kader melakukan pendampingan kepada komunitasnya bersama Balai POM di Kendari. Pada fasilitasi kedua, Kader Keamanan Pangan melakukan fasilitasi secara mandiri kepada komunitasnya masing-masing dan dikoordinir oleh Tim Keamanan Pangan Desa.

#### 6) Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan maupun proses dari pelaksanaan program Desa Pangan Aman dan dilakukan identifikasi terhadap hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta memastikan rencana aksi keamanan pangan telah disusun oleh Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan. Kegiatan monitoring dan evaluasi tersaji pada tabel 43.

Tabel 44. Monitoring dan evaluasi Desa Pangan Aman

No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Rencana Aksi
1.	Baubau	1 Nov 2023	Lengkap
2.	Buton	23 Nov 2023	Lengkap
3.	Buton Utara	4 Desember 2024	Lengkap

#### 7) Pengawasan Desa

Terhadap desa/kelurahan yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya dilakukan pengawasan untuk memastikan penerapan keamanan pangan masih berlangsung. Pengawasan dilakukan dengan memantau pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan dan melakukan penyegaran materi keamanan pangan kepada TKPD dan Kader Keamanan Pangan.

- 8) Pada Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang diadakan oleh Badan POM, **Desa Liya Mawi** yang terletak di Kecamatan Wangi-wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi, yang merupakan desa intervensi keamanan pangan oleh Balai POM di Kendari pada tahun 2023, mewakili Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi salah satu Nominator Desa Pangan Aman tingkat nasional Zona 3 sebagai yang dinilai pada tahun 2024. Selanjutnya kelurahan yang diusulkan untuk mengikuti Lomba Desa Pangan pada tahun 2024 adalah Kelurahan Lamangga, Kota Baubau.

#### b. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang diinisiasi oleh Badan POM sejak tahun 2011. Pada tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Program PJAS bertujuan untuk :

- Meningkatkan keamanan, mutu, dan gizi pangan jajanan yang dikonsumsi oleh anak sekolah.
- Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak sekolah dalam memilih pangan yang aman, bermutu, dan bergizi.
- Mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Pada Tahun 2024, BPOM di Kendari melaksanakan Program PJAS Aman di tiga (3) Kabupaten/Kota yaitu Kota Baubau, Kabupaten Buton dan Kabupaten Buton Utara dengan jumlah target sekolah yang akan diintervensi untuk mendapatkan sertifikat keamanan pangan sekolah adalah 22 sekolah. Tahapan kegiatan intervensi PJAS Aman meliputi :

1) Advokasi Lintas Sektor PJAS

Pelaksanaan advokasi ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan program PJAS Aman, menentukan sekolah yang menjadi llokus program PJAS Aman dan menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS. Dalam kegiatan ini lintas sektor yang hadir Balai POM, Bappeda, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan Advokasi yang dilaksanakan BPOM di Kendari sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 45. Advokasi Kelembagaan Desa

No.	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Sekolah di Intervensi
1.	Baubau	8 Maret 2024	SDN 2 Batulo SDN 1 Bungi SDN 3 Baubau SMPN 1 Baubau SMPN 2 Baubau SMPN 3 Baubau MTsN 1 Baubau SMAN 1 Baubau
2.	Buton	3 April 2024	SDN 1 Buton SDN 20 Buton SDN 21 Buton SDN 45 Buton MIN 2 Buton MTsN 1 Buton SMAN 1 Buton
3.	Buton Utara	15 Mei 2024	SDN 1 Saraeya SDN 1 Wandaka SDN 1 Bangkudu SDN 1 Lipu

			SMPN 1 Kulisusu SMPN 3 Kulisusu MAN 1 Kulisusu
--	--	--	--

## 2) Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan kepada komunitas sekolah pada sekolah full intervensi dan perluasan cakupan sekolah. Sekolah intervensi merupakan sekolah yang mendapatkan bimbingan teknis kader keamanan pangan sekolah sedangkan sekolah perluasan adalah sekolah yang hanya mendapatkan sosialisasi keamanan pangan. Pada tahun 2024 BPOM di Kendari melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan pada 101 Sekolah yang terdiri dari 22 Sekolah intervensi dan 79 Sekolah perluasan. Peserta sosialisasi terdiri dari satu (1) orang Guru dan dua (2) orang peserta didik dari sekolah masing-masing (Tabel 46).

Tabel 46. Sosialisasi Keamanan Pangan

No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta	
				Guru	Siswa
1.	Baubau	12 Juni 2024	18	18	36
2.	Buton	28 Juni 2024	17	17	34
3.	Buton Utara	17 Juli 2024	17	17	34
4.	Kolaka	11-12 Juli 2024	25	25	50
5.	Konawe Selatan	7-8 Juni 2024	24	24	48
6.	Kota Kendari	26 Sep 2024	1	1	2

## 3) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan

Bimbingan teknis keamanan pangan dilakukan pada kader keamanan pangan sekolah yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah intervensi. Kader ini berjumlah tiga (3) orang dari masing-masing sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah/Guru/Komite Sekolah/Penjaja Kantin. Tujuan dari bimbingan teknis ini untuk mencetak kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan di sekolah. Pada tahun 2024, BPOM di Kendari mencetak 66 Kader Keamanan Pangan Sekolah di 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang diintervensi (Tabel 47).

Tabel 47. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

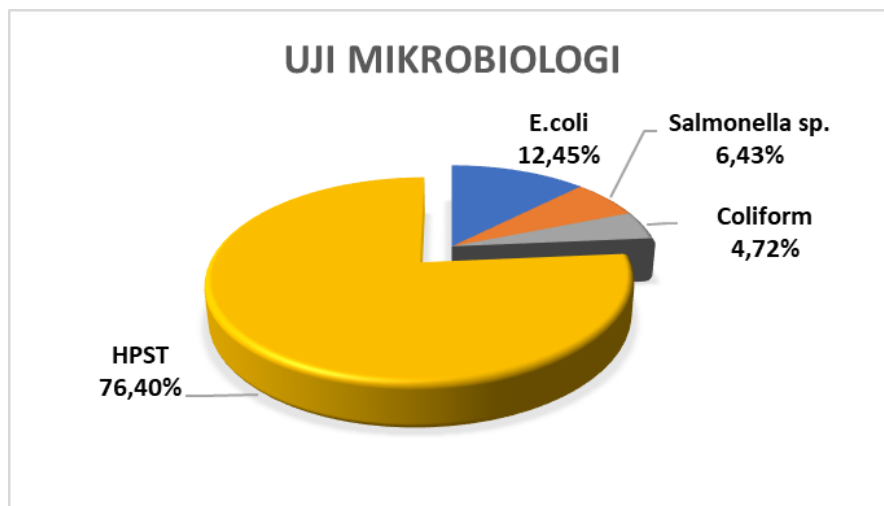
No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Kader
1.	Baubau	13 Juni 2024	24 Kader
2.	Buton	27 Juni 2024	21 Kader
3.	Buton Utara	18 Juli 2024	21 Kader

4) Pemberian Paket Edukasi

Paket edukasi yang diberikan BPOM Kendari berupa flash disk 32 GB, buku 100 Tips Keamanan Pangan, buku 5 Kunci Keamanan Pangan, buku Kunci Mengolah Pangan, buku 128 Tips, roll banner Cek Klik, roll banner 5 Kunci Keamanan Pangan, celemek, topi, jepitan makanan, poster Jajan Sembarangan, poster Bahan Berbahaya, poster 3 cemaran, tas, tote bag kanvas, kipas, payung lipat dan pulpen. Paket edukasi ini diberikan saat kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan dilakukan.

5) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS)

Monitoring ini dilakukan untuk memastikan terlaksananya intervensi keamanan pangan yang dilakukan oleh kader KPS kepada komunitas sekolah secara mandiri. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan bersamaan dengan sampling dan pengujian pangan jajanan anak di lingkungan sekolah. Pengujian yang dilakukan meliputi pengujian kimia (uji Formalin, uji Boraks, uji pewarna *Rhodamin B* dan uji pewarna *Methanyl yellow*) dan pengujian mikrobiologi ( uji identifikasi *E.coli*, *Salmonella sp.* dan *coliform*). Berdasarkan hasil pengujian kimia pada 233 sampel tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan tersebut, sedangkan pada pengujian mikrobiologi ditemukan 12,45% sampel positif ***E.coli***, 6.43% sampel positif ***Salmonella sp.*** dan 4,72% sampel positif ***coliform***. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam memastikan keamanan pangan jajanan anak sekolah, terutama dalam hal kebersihan dan higienitas pengolahan makanan.



Gambar 34. Hasil Uji Mikrobiologi Sampel PJAS

6) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Kegiatan sertifikasi ini dilaksanakan dengan mengundang lintas sektor yang sama saat dilakukan advokasi, sehingga lintas sektor mengetahui pelaksanaan program PJAS Aman dan diharapkan dapat direplikasi oleh Pemerintah Daerah setempat pada sekolah yang belum mendapatkan intervensi full oleh BPOM di Kendari.

Tabel 48. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

No	Kota/Kabupaten	Jumlah Sekolah Intervensi	Jumlah Sekolah dengan Sertifikat PJAS Aman
1.	Baubau	8 Sekolah	8 Sekolah
2.	Buton	7 Sekolah	7 Sekolah
3.	Buton Utara	7 Sekolah	7 Sekolah

7) Pengawasan Sekolah

Pengawasan dilakukan kepada sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya (tahun 2020 s.d 2023) dengan tujuan untuk memastikan bahwa sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, BPOM di Kendari melaksanakan pengawasan sekolah di 12 Kabupaten/Kota.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pertemuan dengan seluruh kader KPS di masing-masing Kabupaten/Kota sehingga dapat saling berdiskusi tentang kendala-kendala yang ditemukan dilapangan dan dapat saling berbagi informasi terhadap kesuksesan sekolah yang telah menerapkan program PJAS Aman secara mandiri dan berkelanjutan.

Tabel 49. Pengawasan Sekolah

No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Sekolah
1.	Konawe Selatan	6 September 2024	6 Sekolah
2.	Kota Kendari	26 September 2024	8 Sekolah
3.	Konawe	24 Oktober 2024	7 Sekolah
4.	Konawe Utara	17 Oktober 2024	7 Sekolah
5.	Kolaka	17 Desember 2024	8 Sekolah
6.	Kolaka Utara	18 Desember 2024	7 Sekolah
7.	Kolaka Timur	18 Desember 2024	7 Sekolah
8.	Bombana	23 Desember 2024	8 Sekolah
9.	Konawe Kepulauan	23 Desember 2024	7 Sekolah
10.	Muna Barat	6 Desember 2024	7 Sekolah
11.	Buton Tengah	4 Desember 2024	7 Sekolah
12.	Wakatobi	6 November 2024	8 Sekolah

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dikembangkan oleh Badan POM dalam rangka untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia. Total Pasar yang telah diintervensi keamanan pangan oleh Balai POM di Kendari sampai tahun 2024 dalam program ini sebanyak 15 pasar. Pada tahun 2024, intervensi dilakukan terhadap 3 pasar yaitu Pasar Wameo Kota Baubau, Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara dan Pasar Kaloko Kabupaten Buton. Sedangkan 3 pasar dilakukan pengawasan, yaitu Pasar Marina Kabupaten Wakatobi, Pasar Tinobu Kabupaten Konawe Utara dan Lombe Kabupaten Buton Tengah.

Proses pelaksanaan Program Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas:

- 1) Kegiatan **Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar** dilaksanakan di Kota Baubau tanggal 8 Maret 2024, Kabupaten Buton tanggal 3 April 2024 dan Kabupaten Buton Utara tanggal 15 Mei 2024.
- 2) **Survey pasar** untuk mengidentifikasi pasar dan pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Survei pasar dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 (Pasar Wameo, Kota Baubau), 3 April 2024 (Pasar Kaloko, Kabupaten Buton) dan 17 Mei 2024 (Pasar Mina-Minanga, Kabupaten Buton Utara).
- 3) **Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar** untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit. Bimtek Petugas Pengelola Pasar serta sampling dan pengujian tahap I dilakukan di Pasar Wameo Kota Baubau 27 Juni 2024, Pasar Kaloko Kabupaten Buton 5 Juni 2024 dan Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara 17 Juli 2024. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran tabel 22A.
- 4) **Penyuluhan Pedagang Pasar**, untuk mengedukasi keamanan pangan juga untuk pemberdayaan komunitas pasar khususnya pedagang pasar sehingga mampu menyediakan pangan yang aman. Penyuluhan pedagang pasar di Pasar Wameo Kota Baubau 12 Agustus 2024, Pasar Kaloko Kabupaten Buton 7 Agustus 2024 dan Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara 25 Juli 2024.
- 5) **Kampanye Pasar** yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran komunitas pasar terhadap keamanan pangan. Kegiatan Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Wameo Kota Baubau 13 Agustus 2024, Pasar Kaloko Kabupaten Buton 8 Agustus 2024 dan Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara 26 Juli 2024.
- 6) **Sampling dan pengujian** pasar dilaksanakan 2 kali yaitu sampling tahap I dilaksanakan pada saat dilakukan Bimtek kepada petugas pasar pada tanggal 28 Juni 2024 di Pasar Wameo Kota Baubau, tanggal 6 Juni 2024 di Pasar Kaloko Kabupaten Buton dan tanggal 18 Juni 2024 di Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara. Produk yang di sampling dan diuji adalah produk dari ketiga pasar tersebut diatas.

Sampling tahap 2 untuk melihat perubahan hasil uji setelah dilakukan intervensi keamanan pangan. Kegiatan terlaksana pada tanggal 18 Oktober 2024 di Pasar Wameo Kota Baubau, tanggal 16 Oktober 2024 dilaksanakan di Pasar Kaloko Kabupaten Buton dan pada tanggal 24 Oktober 2024 di Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 22B.

- 7) **Pengawasan pasar** yang telah diintervensi pada tahun 2023. Pada kegiatan pengawasan ini dilakukan bimtek *refreshment* untuk penyegaran kembali pengetahuan keamanan pangan petugas pasar. Dilakukan juga sampling dan pengujian pasar untuk memantau bahan berbahaya pada pangan yang beredar di pasar-pasar tersebut. Pelaksanaan kegiatan tanggal 21 April 2024 di Pasar Tinobu Kabupaten Konawe Utara, tanggal 25 April 2024 di Pasar Lombe Kabupaten Buton Tengah dan tanggal 5 November 2024 di Pasar Marina Kabupaten Wakatobi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 22C.
- 8) **Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas** tingkat Nasional 2024 diikuti oleh Pasar Mina-Minanga.

## BAB IV PENUTUP

### A. Masalah

Permasalahan yang sering dialami sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana di daerah terpencil dan terjauh tidak dapat dilakukan secara maksimal disebabkan sarana transportasi terbatas dan jalanan rusak.
2. Pelaksanaan pengujian di laboratorium masih terdapat kendala pada ketersediaan baku pembanding disebabkan kebijakan importasi.
3. Pemeliharaan instrumen tidak bisa dilakukan tepat waktu disebabkan keterbatasan anggaran.
4. Pengadaan suku cadang sangat terbatas, sehingga penyelesaian sampel tertunda.

### B. Kesimpulan

Pada tahun 2024 Balai POM di Kendari telah melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anggaran  
DIPA Balai POM di Kendari tahun 2024 sebesar Rp. 26.863.219.000,- dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 26.159.515.808,- yang meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 11.866.428.168,- atau 99,20%, belanja barang sebesar Rp. 11.455.333.340,- atau 95,52%, dan belanja modal sebesar Rp. 2.837.754.300,- atau 97,54%.
2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
  - Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sebanyak 65 sarana dengan hasil 47 sarana Memenuhi Ketentuan atau 72,3% dan 18 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 27,7%
  - Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan sebanyak 795 sarana dengan hasil 570 sarana Memenuhi Ketentuan atau 71,7% dan 225 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 28,3%.
  - Pengawasan Iklan obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan, dan rokok sebanyak 969 iklan. Hasilnya 388 iklan Memenuhi Ketentuan atau 40% dan 581 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan atau 60%.

### 3. Pengujian Obat dan Makanan

- Pada Tahun Anggaran 2024, jumlah target sampling produk Obat dan Makanan dalam DIPA Balai POM di Kendari sebanyak 2.178 sampel. Dari hasil pengujian, sebanyak 2.177 sampel telah diuji dan 1 (satu) sampel Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pengujian Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 2.059 sampel atau 94,54%, Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 88 sampel atau 4,04%, Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST) sebanyak 30 sampel atau 1,38% dan Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 1 (satu) sampel atau 0,05%.
- Sampel pihak III sebanyak 623 sampel. Hasil pengujian, Memenuhi Syarat sebanyak 417 sampel atau 66,93% dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 206 sampel atau 33,07%.
- Sampel regionalisasi berjumlah 822 sampel. Hasilnya 819 sampel Memenuhi Syarat sebanyak 819 sampel atau 99,64% dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 3 (tiga) sampel atau 0,36%.

### 4. Penindakan Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 7 (tujuh) perkara di tahun 2024 telah ditindaklanjuti secara pro justisia dengan rincian 1 (satu) perkara telah memperoleh putusan pengadilan, 3 (tiga) perkara telah memasuki Tahap II, 1 (satu) perkara memasuki tahap P19, 2 (dua) perkara memasuki tahap 1 dan 1 (satu) perkara carry over tahun 2023 memasuki tahap P19.

### 5. Pendampingan UMKM

Pendampingan yang dilakukan oleh BPOM di Kendari selama tahun 2024 sebanyak 30 pendampingan, 1 (satu) obat tradisional, 1 (satu) kosmetik, 28 pangan olahan yang diberikan kepada para pelaku usaha.

### 6. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2024 sebesar Rp. 865.345.117,-

## C. Saran

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan di daerah terpencil memperhitungkan berdasarkan kajian risiko.
- Permintaan pengembangan baku pembanding di PPOMN untuk parameter uji kritis dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga ketersediaan baku pembanding dapat terpenuhi.
- Anggaran perencanaan pemeliharaan instrumen ditingkatkan dengan mengefektifkan kegiatan di fungsi lain.
- Anggaran suku cadang perlu ditingkatkan dengan mengefektifkan kegiatan di fungsi lain.

Tabel 1A  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	BPOM Kendari	sampel	84	84	83	1	0	0	0	1	83
		Random	BPOM Kendari	sampel	340	340	340	0	0	0	4	4	336
2	Obat Tradisional	Targeted	BPOM Kendari	sampel	95	95	95	0	0	0	0	0	95
		Random	BPOM Kendari	sampel	223	223	223	0	0	0	1	1	222
3	Obat Kuasi	Targeted	BPOM Kendari	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	BPOM Kendari	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	BPOM Kendari	sampel	25	25	25	0	0	0	0	0	25
		Random	BPOM Kendari	sampel	60	60	60	0	0	0	0	0	60
5	Kosmetik	Targeted	BPOM Kendari	sampel	192	192	192	0	0	0	6	6	186
		Random	BPOM Kendari	sampel	445	445	445	0	0	0	2	2	443
6	Pangan	Targeted	BPOM Kendari	sampel	126	126	126	0	0	0	12	12	114
		Random	BPOM Kendari	sampel	495	495	495	0	0	0	56	56	439
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	BPOM Kendari	sampel	70	70	70	0	0	0	7	7	33
8	Rokok	Targeted	BPOM Kendari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>BPOM Kendari</b>	<b>sampel</b>	<b>600</b>	<b>600</b>	<b>599</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>544</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>BPOM Kendari</b>	<b>sampel</b>	<b>1578</b>	<b>1578</b>	<b>1578</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>1515</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>2178</b>	<b>2178</b>	<b>2177</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>2059</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Kendari	Ident.Metamfetamin, PK Paracetamol, Disolusi Paracetamol, Ident. Tramadol, Iden. MDMA, Ident. Misoprostol, Ident. Alprazolam	sampel	152	152	150	2
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	Ident. BKO Pelangsing Ident BKO Nafsu Makan Ident BKO Gangguan Tidur PK Vit C	sampel	8	8	3	5
3	Obat Kuasi	Balai POM di Kendari		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Kendari	Identifikasi Retinoat, Identifikasi dan Penetapan Kadar Logam Hg	sampel	119	119	46	73

6	Pangan	Balai POM di Kendari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PK Pewarna Simultan</li> <li>- PK Pemanis Siklamat</li> <li>- PK Pemanis Acesulfam</li> <li>- PK Pemanis Aspartam</li> <li>- PK Pemanis Na Sakarin</li> <li>- PK Pengawet Benzoat Sorbat</li> <li>- PK Cemaran Logam Pb, As, Hg, Cd, dan Sn</li> <li>- PK Sulfit</li> <li>- Id Formalin</li> <li>- Id Boraks</li> <li>- Id Pewarna Berbahaya Metanil Yellow Auramin</li> <li>- Id Pewarna Berbahaya Rhodamin B</li> <li>- PK Pewarna Simultan</li> <li>- PK Asam Lemak Bebas</li> <li>- PK Bilangan Peroksida</li> <li>- PK Nitrit</li> </ul>	sampel	344	344	7	337
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Kendari</b>		<b>sampel</b>	<b>623</b>	<b>623</b>	<b>206</b>	<b>417</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>623</b>	<b>623</b>	<b>206</b>	<b>417</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM Di Kendari	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM Di Kendari	sampel	435	435	4	431
		TOTAL	sampel	435	435	4	431

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kendari	BBPOM di Makassar, BPOM di Mamuju, Balai POM di Palopo, Loka POM di Bau-Bau BBPOM di Jayapura, BPOM Manokwari, Loka POM di Sorong, Loka POM di Merauke,	Obat	sampel	371	371	368	3
2	Balai POM di Kendari	Loka POM di Bau-bau	Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
3	Balai POM di Kendari		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Balai POM di Kendari		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5	Balai POM di Kendari	BBPOM di Makassar, BPOM di Mamuju, Balai POM di Palopo, Loka POM di Bau-Bau BBPOM di Jayapura, BPOM Manokwari, Loka POM di Sorong, Loka POM di Merauke,	Kosmetik	sampel	71	71	71	0
6	Balai POM di Kendari	BBPOM di Makassar, BPOM di Mamuju, Balai POM di Palopo, Loka POM di Bau-Bau BBPOM di Jayapura, BPOM Manokwari, Loka POM di Sorong, Loka POM di Merauke,	Pangan	sampel	122	122	122	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>565</b>	<b>565</b>	<b>562</b>	<b>3</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kendari	Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
2	Balai POM di Kendari	Loka POM di Baubau	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	57	57	57	0
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	14	14	14	0
			Kosmetik	sampel	102	102	102	0
			Pangan	sampel	79	79	79	0
			Pangan Fortifikasi	sampel	1	1	1	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>0</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	14	14	0
	▪ Waktu hancur	3	3	0
	▪ Disolusi	405	405	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	26	26	0
	▪ Indeks bias	1	1	0
	▪ Keseragaman Bobot	153	153	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	463	463	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	465	465	0
	▪ Keseragaman Kandungan	215	215	0
	<b>JUMLAH</b>	1745	1745	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	311	310	1
	▪ Volume Terpindahkan	1	1	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	4	4	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	54	54	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	22	22	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	146	146	0
	▪ Bahan kimia obat	2560	2560	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ EG DEG	14	14	0
	<b>TOTAL</b>	3112	3111	1

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	1	1	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Ident BKO	70	70	0
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	29	29	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	12	12	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	112	112	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	87	87	0
	▪ Keseragaman Bobot	2	2	0
	▪ Waktu hancur	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi BKO	289	289	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	285	285	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ PK etanol dan methanol	2	2	0
	▪ Cemaran logam berat	2	2	0
	▪ EG DEG	2	2	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	24	24	0
	<b>JUMLAH</b>	695	695	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	Hidrokuinon	390	390	0
	retinoat	301	300	1
	Ident Hg	326	323	3
	OMS	33	33	0
	Metilbenzilidin	25	25	0
	Avobenzon	25	25	0
	Homosalat	25	25	0
	Oksibenzon	25	25	0
	Oktil Salisilat	25	25	0
	Ident PABA	25	25	0
	Ident resorsinol	26	26	0
	Betamethason	31	31	0
	Betametason Valerat	31	31	0
	Deksmethason	31	31	0
	Hidrokortison	31	31	0
	Triamsinolon	31	31	0
	Ident Hexaclorofen	46	46	0
	Logam Pb	156	156	0
	Logam cd	148	148	0
	Logam As	150	150	0
	Logam Hg	238	234	4
	Dioksan	115	115	0
	Ident Fitonadion	18	18	0
	Bitionol	16	16	0
	PK Zn Pto	1	1	0
	PK Fluoride	9	9	0
	Ident Asam Borat	46	46	0
	TCC	45	45	0
	Triklosan	45	45	0
	Ident Asam Salisilat	21	21	0
	PK Asam Salisilat	21	21	0
	PK Camphor	0	0	0
	PK Menthol	0	0	0

PK Methanol	56	56	0
Ident Minoksidil	3	3	0
p Chloro m Cresol	7	7	0
Pirokton Olamin	2	2	0
PK resorsinol	2	2	0
Ident Pirogalol	3	3	0
Ident Orto Meta Fenilendiamin	6	6	0
Teofilin	5	5	0
PK H2O2	4	4	0
PK Climbazole	2	2	0
PK DMDM Hydantoin	0	0	0
Ident metanol	18	18	0
Ident kloroform	22	22	0
Ident DEG	51	51	0
Ident EG	44	44	0
Vitamin D2	1	1	0
Vitamin D3	1	1	0
Iden. Kloramfenikol	1	1	0
Iden. Benzoil Peroksida	1	1	0
Iden. Ketokonazol	6	6	0
Identifikasi Terbinafine Hidroklorida	1	1	0
Iden. Ceterizine	1	1	0
Acid Red 73	3	3	0
Iden. Difenhidramin	1	1	0
Iden. Azelaic Acid	1	1	0
Iden. Acid Blue 1	16	16	0
Iden. Basic Blue 26	16	16	0
Iden. Solvent Green 7	16	16	0
Fat Brown B	1	1	0
PK As. Merkapasetat	4	4	0
▪ Identifikasi Pewarna			
Methanil Yellow	53	53	0
Merah K3	85	85	0
Rodamin K10	85	85	0
Jingga K1	81	81	0
Sudan II	82	82	0
Sudan III	71	71	0
Sudan IV	81	81	0
Violamin R	57	57	0
Acid Orange	33	33	0
Naphtol Yellow	40	40	0
Napthol Blue Black	42	42	0

	<b>Napthol Green</b>	33	33	0
	<b>Acid Red 52</b>	8	8	0
	<b>Acid Red 73</b>	3	3	0
	<b>Acid Red 88</b>	9	9	0
	<b>Acid Blue 1</b>	3	3	0
	<b>Allura Red</b>	2	2	0
	▪ <b>Identifikasi Pengawet</b>			
	<b>Ident Amyl Paraben</b>	0	0	0
	<b>Ident Fenyl Paraben</b>	0	0	0
	▪ <b>PK Pengawet</b>			
	<b>Fenoksiethanol</b>	1	1	0
	<b>Metil Paraben</b>	1	1	0
	<b>Etil Paraben</b>	1	1	0
	<b>Propil Paraben</b>	1	1	0
	<b>Butil Paraben</b>	1	1	0
	<b>Asam Benzoat</b>	3	3	0
	<b>Asam Sorbat</b>	3	3	0
	<b>TOTAL</b>	3530	3522	8

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	67	62	5
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	76	73	3
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	5	5	0
	▪ PK Protein	14	14	0
	▪ PK Vitamin	57	56	1
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	12	12	0
	▪ PK Antioksidan	41	41	0
	▪ PK Gula	4	4	0
	▪ PK Karbohidrat	1	1	0
	▪ PK Mikotoksin	95	95	0
	▪ PK Pemanis buatan (Acesulfam, Na Sakarin, Aspartam)	606	598	8
	▪ PK Pengawet (Na benzoat, Asam sorbat, Metil; Etil; Butil; Propil; Paraben)	589	575	14
	▪ PK Kloramfenikol	26	16	10
	▪ PK Enzim Diastase	16	2	14
	▪ PK Hidroksi metil furfural	18	16	2
	▪ PK Sulfur dioksida	75	74	1
	▪ PK Kesadahan	1	1	0
	▪ PK Cemar Hasil Proses 3-MCPD, gluten, dan PaH	78	78	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	11	11	0
	▪ PK Kofein	10	9	1
	▪ Id Pewarna Berbahaya	780	780	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	46	43	3
	▪ PK Kalium iodat	43	35	8
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	67	63	4
	▪ Pewarna sintetik	2391	2383	8
	▪ Identifikasi histamin	14	14	0
	▪ Identifikasi boraks	61	61	0
	▪ Cemar logam (Pb, As, Hg, Sn, Cd)	1064	1064	0
	▪ Residu pestisida	45	45	0
	▪ PK nitrofurant	52	44	8
	▪ Identifikasi formalin	93	93	0
	▪ Lain-lain (sebutkan) PK Bisfenol A	14	13	1
	▪ Lain-lain (sebutkan) Ident Garam Fe	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	<b>6472</b>	<b>6387</b>	<b>91</b>

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ A K K	1	1	0
	▪ Uji batas cemaran	3	3	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	1	1	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Uji Mikroba Spesifik	3	3	0
	▪ Endotoksin	2	2	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	225	225	0
	▪ Angka Kapang	225	225	0
	▪ Angka Khamir	225	225	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	210	210	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	210	210	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	210	210	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	210	210	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	210	210	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	57	57	0
	▪ Angka Kapang	57	57	0
	▪ Angka Khamir	57	57	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	57	57	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	9	9	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

4	<b>Obat Kuasi :</b>			
	▪ A L T	15	15	0
	▪ Angka Kapang	15	15	0
	▪ Angka Khamir	15	15	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	15	15	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	15	15	0
5	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	504	504	0
	▪ A K K	504	504	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	504	504	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	504	504	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	504	504	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	494	494	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	302	302	0
	▪ Angka Khamir	302	302	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	230	230	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	32	32	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	▪ Coliform Penyaringan	26	15	11
	▪ <i>Escherichia coli</i> Penyaringan	6	6	0
	▪ Angka <i>Listeria</i>	29	29	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	381	381	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	26	26	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	21	21	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	303	302	1
	▪ <i>Fragmen DNA Porcine</i>	1	1	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	175	175	0
7	<b>Pangan Fortifikasi:</b>			
	▪ ALT	6	6	0
	▪ Angka Kapang	6	6	0
	▪ Angka Khamir	6	6	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	6	6	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
		6954	6942	12

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	DrAzra Penggemuk	Ciproheptadin Dexametason	2
2	Samyun Wan	Ciproheptadin Dexametason	2
3	MIAO JIA ZU DAI FU YI JUN RU GAO	Mikonazol	1
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Eau De Collogne Geamoore Peony JooMalone - Indowangi	Metanol	1
2	Bibit Lotion Thai -Dinda Skin Care	Mercury	1
3	Moisten- Skin Cream Night Cream Dr. Pure	Asam Retinoat	1
4	Saraskin Cosmetic-Day Cream	Mercury	1
5	Saraskin Cosmetic -Night Cream Booster	Mercury	1
6	Saraskin Cosmetic Face Toner	Metanol	1
7	Night Cream Exclusive -F&A Skin Glow	Mercury	1
8	Body Lotion Dubai Ria	Mercury	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	La Bella Night Cream / 24.115.11.12.05.0001	Mercury	1
2	La Bella Night Cream / 24.115.11.12.05.0002	Mercury	1
3	Cream malam Platinum / 24.115.11.12.05.0004	Mercury	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	Bibit pemutih dinda skincare/UC_008/01.2024/001	Mercury	1
2	Bibit pemutih dinda skincare/UC_008/01.2024/002	Mercury	1
3	Super booster whitening, dinda skincare/UC_008/01.2024/003	Mercury	1
4	New Whitening Cream, Dinda Skin Care / UC_008/01.2024/006	Mercury	1
5	Labella Night / UB_05/03.2024/02	Mercury	1
6	Labella Night / UB_01/03.2024/07	Mercury	1
7	Labella Day / UB_01/03.2024/06	Mercury	1
8	Bibit Pemutih Dinda / UB_01/03.2024/05	Mercury	1
9	Barbie Beauty / UB_05/03.2024/04	Mercury	1
10	Bibit Pemutih / UB_05/03.2024/03	Mercury	1
11	Labella Day / UB_05/03.2024/01	Mercury	1
12	Diamond Cream with Ginseng A / UC_002/01.2024/029a	Mercury	1
13	Diamond Cream with Ginseng B / UC_002/01.2024/029b	Mercury	1
14	BL Cream / UC_002/01.2024/025	Mercury	1
15	Herbal Plus / UC_002/01.2024/024a	Mercury	1
16	Collagen Plus Vit E Beauty Night Cream B / UC_002/01.2024/028b	Mercury	1
17	Labella Day Cream / UC_002/01.2024/022	Mercury	1
18	Tabita Skin Care / UC_002/01.2024/016a	Mercury	1
19	Tabita Skin Care Daily Cream / UC_002/01.2024/016b	Mercury	1
20	Original Tabitaglow / UC_002/01.2024/031	Mercury	1
21	NRL Cosmetics Premium Day Cream / UC_002/01.2024/026a	Mercury	1
22	NRL Cosmetics Premium Night Cream / UC_002/01.2024/026b	Mercury	1
23	Tabitaglow Daily Cream / UC_002/01.2024/015c	Mercury	1
24	Tabitaglow Night Cream / UC_002/01.2024/015d	Mercury	1
25	F&A Skin Glow : Exclusif Night Cream	Mercury	1
26	HB Tanpa Label 100 mL	Mercury	1
27	HB Tanpa Label 250 mL	Mercury	1
28	HB Tanpa Label 350 mL	Mercury	1
29	HB Tanpa Label 500 mL	Mercury	1
30	HB Tanpa Label 250 mL	Mercury	1
31	HB Tanpa Label 100 mL	Mercury	1
32	HB 500 mL	Mercury	1
33	Herbal Plus	Mercury	1
34	Handbody Dosting / UC_001/07.2024/019	Mercury	1
35	Siska R Whitening Cream Siang / UC_001/07.2024/020	Mercury	1
36	Siska R Whitening Cream Malam / UC_001/07.2024/021	Mercury	1
37	Retinol / UC_001/07.2024/024	Retinoat	1
38	Elmayanti Cream Siang / UC_001/07.2024/025	Mercury	1
39	Elmayanti Cream Malam / UC_001/07.2024/026	Mercury	1
<b>TOTAL</b>			<b>50</b>

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	Durian	Formalin	1
2	Anggur	Formalin	1
3	Ikan kuah kuning palumara	Formalin	1
4	Semangka merah	Formalin	1
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2024</b>				
	<b>424</b>	<b>424</b>	<b>424</b>	<b>100%</b>
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>				
	<b>340</b>	<b>340</b>	<b>340</b>	<b>100%</b>
<b>1. JKN (50%)</b>				
	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100%</b>
Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	27	27	27	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	28	30	30	100%
Sistem Pernapasan	23	23	23	100%
Sistem saraf pusat	23	23	23	100%
Sistem Kardiovaskular	13	13	13	100%
Sistem muskuloskeletal	14	14	14	100%
Dermatologis	11	11	11	100%
Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	9	0%
Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	6	100%
Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	4	100%
Organ Sensorik	5	5	5	100%
Antiparasit	2	2	2	100%
Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	1	1	100%
Lain-lain	2	2	2	100%
<b>2. NON JKN (50%)</b>				
	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100%</b>
Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	27	30	30	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	28	28	28	100%
Sistem Pernapasan	23	23	23	100%
Sistem saraf pusat	23	23	23	100%
Sistem Kardiovaskular	13	13	13	100%
Sistem muskuloskeletal	14	14	14	100%
Dermatologis	11	11	11	100%
Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	9	0%
Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	6	100%
Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	4	100%
Organ Sensorik	5	5	5	100%
Antiparasit	2	2	2	100%
Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	0	0	0%
Lain-lain	2	2	2	100%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>				
	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>
<b>1. Sampling Risk Based (40%)</b>				
	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>
<b>2. Sampling Hulu obat JKN dan Program (50%)</b>				
	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>
Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	6	100%
Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	7	100%
Sistem Pernapasan	6	7	7	100%
Sistem saraf pusat	6	6	6	100%
Sistem Kardiovaskular	3	3	3	100%
Sistem muskuloskeletal	4	4	4	100%
Dermatologis	3	3	3	100%
Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	2	100%
Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	1	100%
Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	1	100%
Organ Sensorik	1	1	1	100%
Antiparasit	1	1	1	100%
Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0	0%
Lain-lain	1	1	1	100%
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>				
	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Purposive/Targeted</b>				
1	Produk Obat Tradisional Impor	14	14	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	5	5	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	24	24	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	9	9	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	9	9	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	5	5	100%
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	5	5	100%
9	Fitofarmaka	5	5	100%
10	MLM	5	5	100%
11	Depo Jamu.	9	9	100%
<b>Sub Total Targeted.</b>		<b>95</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>
<b>Acak/Random</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	54	54	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan seselma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	16	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	9	9	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mual	20	20	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	33	33	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	13	13	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	18	18	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	9	9	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	5	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	11	11	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	9	9	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100%
<b>Sub Total Acak</b>		<b>223</b>	<b>223</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>		<b>318</b>	<b>318</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>PURPOSED/TARGETED SAMPLING = 6</b>				
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	0%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
<b>Sub total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>
<b>ACAK/RANDOM SAMPLING = 15</b>				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	0	0	0
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	4	4	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	6	6	100%
<b>Sub total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,00%</b>
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>PURPOSED/TARGETED SAMPLING</b>				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	5	5	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100%
3	Penjualan melalui Internet/ Online	7	7	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100%
<b>Sub total</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>
<b>ACAK/RANDOM SAMPLING</b>				
1	Multivitamin dan mineral	15	15	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	17	17	100%
3	Kesehatan Sendi	3	3	100%
4	Suplemen Stamina Pria	3	3	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	7	7	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100%
<b>Sub total</b>		<b>60</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2	3	4						
	<b>ACAK</b>					<b>TARGETED</b>			
	<b>KATEGORI</b>				<b>KATEGORI</b>				<b>TOTAL</b>
1	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	15	15	100%	Produk Cina/Taiwan	3	3	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	20	20	100%	Produk Makloon	2	2	100%	
		<b>35</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	
2	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100%	Penjualan secara online	6	6	100%	
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	5	5	100%	Produk Cina/Taiwan	3	3	100%	
	Sediaan wangi-wangian	10	10	100%	Intensifikasi Pengawasan Cemaran DEG	3	3	100%	
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100%	Produk Menengah bawah	5	5	100%	
	Deodoran dan anti-perspiran	13	13	100%					
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100%					
		<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	<b>61</b>
3	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	9	9	100%	Penjualan secara online	12	12	100%	
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	6	6	100%	Mandi Balai lainnya	5	5	100%	
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	5	5	100%					
	Sediaan wangi-wangian	10	10	100%					
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100%					
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%					
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%					
		<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	
4	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	12	12	100%	Penjualan secara online	10	10	100%	
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	4	4	100%	Mandi Balai lainnya	7	7	100%	
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100%					
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	3	3	100%					
	Sediaan rambut	11	11	100%					
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%					
		<b>39</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	

5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%	Penjualan secara online	13	13	100%	55
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	3	3	100%	Produk Cina/Taiwan	2	2	100%	
	Sediaan depilatori	1	1	100%	Produk Makloon	2	2	100%	
	Sediaan Rambut	26	26	100%					
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	4	4	100%					
	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>		
6	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	14	14	100%	Track record TMS	7	7	100%	55
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	4	4	100%	Intensifikasi Pengawasan Cemaran DEG	8	8	100%	
	Sediaan wangi-wangian	10	10	100%	Produk Menengah bawah	2	2	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100%					
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	7	100%					
	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>		
7	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100%	Penjualan secara online	8	8	100%	55
	Sediaan wangi-wangian	6	6	100%	Produk Cina/Taiwan	2	2	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%	Mandi Balai lainnya	5	5	100%	
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	9	100%	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%	
	Sediaan pencerah kulit	9	9	100%	Produk Menengah bawah	1	1	100%	
	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>		
8	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	10	10	100%	Track record TMS	5	5	100%	55
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	5	5	100%	Penjualan secara online	10	10	100%	
	Sediaan Rambut	12	12	100%	Produk Makloon	2	2	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	11	100%					
		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	
9	Sediaan Rambut	22	22	100%	Track record TMS	4	4	100%	56
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	7	7	100%	Penjualan secara online	10	10	100%	
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100%	Mandi Balai lainnya	4	4	100%	
		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>	
10	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	13	13	100%	Penjualan secara online	10	10	100%	55
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	4	4	100%	Mandi Balai lainnya	7	7	100%	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	21	21	100%					
	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>		

11	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	5	5	100%	Penjualan secara online	10	10	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%	Mandi Balai lainnya	5	5	100%	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	23	23	100%	Sampel kasus khusus dari Ditwaskos	2	2	100%	
	Sediaan antiwrinkle	4	4	100%					
		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	<b>55</b>
12	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	4	4	100%	Track record TMS	4	4	100%	
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100%	Penjualan secara online	7	7	100%	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100%	Mandi Balai lainnya	5	5	100%	
		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>	<b>35</b>
	<b>Total</b>	<b>445</b>	<b>445</b>	<b>100%</b>		<b>192</b>	<b>192</b>	<b>100%</b>	<b>637</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>PANGAN RUTIN</b>			<b>0</b>
1	<b>Produk-produk susu dan analognya</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>103,85%</b>
	Es krim/ es susu	6	7	<b>116,67%</b>
	Susu UHT/susu steril plain/susu berperisa/min.mengandung susu	6	6	<b>100,00%</b>
	susu bubuk	4	4	<b>100,00%</b>
	Susu kental (susu kental manis, krimer kental manis)	4	4	<b>100,00%</b>
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	<b>100,00%</b>
	Susu fermentasi/minuman yogurt (plain dan rasa)	2	2	<b>100,00%</b>
	Keju Olahan	2	2	<b>100,00%</b>
	Susu Pasteurisasi (Plain )	0	0	<b>0,00%</b>
2	<b>Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,00%</b>
	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO)	4	4	<b>100,00%</b>
	Margarin/campuran mentega margarin	4	4	<b>100,00%</b>
	Mentega	1	1	<b>100,00%</b>
	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	<b>100,00%</b>
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	<b>100,00%</b>
	Lemak reroti (shortening)	1	1	<b>100,00%</b>
3	<b>Es untuk dimakan (edible ice), termasuk sherbet dan sorbet</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00%</b>
	Es selain es krim dan es susu	1	1	<b>100,00%</b>
4	<b>Buah-sayur</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>100,00%</b>
	Agar-agar/jeli siap konsumsi	17	17	<b>100,00%</b>
	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	<b>100,00%</b>
	Sayur/kacang dalam Kaleng	9	9	<b>100,00%</b>
	Nata de coco dalam kemasan	6	6	<b>100,00%</b>
	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	<b>100,00%</b>

	Biji bijian dan sayur kering( kuaci,nori,biji wijen)	5	5	<b>100,00%</b>
	Buah dalam kaleng	3	3	<b>100,00%</b>
<b>5</b>	<b>Kembang gula/permen, dan coklat</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100,00%</b>
	Kembang gula / permen keras	9	9	<b>100,00%</b>
	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	8	8	<b>100,00%</b>
	Coklat susu dengan kacang	9	9	<b>100,00%</b>
	Kembang gula / permen karet	3	3	<b>100,00%</b>
	Kakao bubuk	1	1	<b>100,00%</b>
<b>6</b>	<b>Serealia &amp; produk serealia</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>
	Mi instan/mie kering/mi telur		30	<b>100,00%</b>
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	30		
	Bihun/Sohun	7	7	<b>100,00%</b>
	Tepung bumbu	5	5	<b>100,00%</b>
	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	5	5	<b>100,00%</b>
	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll) (Harus ada tepung jagung 1)	3	3	<b>100,00%</b>
<b>7</b>	<b>Produk bakeri</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100,00%</b>
	Biskuit	11	11	<b>100,00%</b>
	Wafer	8	8	<b>100,00%</b>
	Roti Manis	7	7	<b>100,00%</b>
	Keik	10	10	<b>100,00%</b>
<b>8</b>	<b>Daging dan produk daging</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00%</b>
	naget	9	9	<b>100,00%</b>
	sisip siap masak	6	6	<b>100,00%</b>
	abon daging	2	2	<b>100,00%</b>
	bakso daging beku	1	1	<b>100,00%</b>
	Kornet Daging Sterilisasi	1	1	<b>100,00%</b>
	Sosis siap makan	1	1	<b>100,00%</b>
<b>9</b>	<b>Ikan dan produk perikanan</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>100,00%</b>
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	8	8	<b>100,00%</b>
	Ikan dalam kaleng	6	6	<b>100,00%</b>
	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	5	5	<b>100,00%</b>

11	<b>Pemanis</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>100,00%</b>
	Madu	12	12	<b>100,00%</b>
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	8	8	<b>100,00%</b>
	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	2	2	<b>100,00%</b>
12	<b>Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>100,00%</b>
	Bumbu siap pakai	14	14	<b>100,00%</b>
	Bumbu siap pakai basah/pasta	14	14	<b>100,00%</b>
	Kecap manis	15	15	<b>100,00%</b>
	Sambal /saos tomat/saos cabe	16	16	<b>100,00%</b>
	Mayonise	3	3	<b>100,00%</b>
13	<b>Produk pangan untuk keperluan gizi khusus</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>
	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	<b>168,35%</b>
	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) biskuit	0	0	
	Formula lanjutan	0	0	<b>0,00%</b>
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	<b>100,00%</b>
	Formula pertumbuhan	0	0	<b>0,00%</b>
	Formula bayi	0	0	<b>0,00%</b>
14	<b>Minuman, tidak termasuk produk susu</b>	<b>108</b>	<b>108</b>	<b>100,00%</b>
	Minuman serbuk berperisa	30	30	<b>100,00%</b>
	Air minum dalam kemasan (AMDK)	22	22	<b>100,00%</b>
	Minuman berperisa tidak berkarbonat/ Minuman berperisa berkarbonat	27	27	<b>100,00%</b>
	Sirup berperisa/squash	4	4	<b>100,00%</b>
	Teh kering dalam kemasan	6	6	<b>100,00%</b>
	Minuman teh dalam kemasan/Minuman Kopi Dalam kemasan	12	12	<b>100,00%</b>
	Kopi bubuk	3	3	<b>100,00%</b>
	Min.serbuk kopi( kopi + gula;Kopi+susu;Kopi + krimer)	3	3	<b>100,00%</b>
	Kopi instant	1	1	<b>100,00%</b>
15	<b>Makanan ringan siap santap</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>100,00%</b>
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik) minimal 1 keripik singkong	30	30	<b>100,00%</b>
	Makanan ringan ekstrudat	11	11	<b>100,00%</b>
	Makanan ringan kacang	3	3	<b>100,00%</b>

16	<b>Pangan siap saji (terkemas).</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>
	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	2	2	100,00%
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,00%</b>
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	2	2	100,00%
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100,00%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	2	100,00%
<b>B</b>	<b>PANGAN FORTIFIKASI</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>100,00%</b>
1	Tepung terigu	5	5	100,00%
2	Garam Beriodium	35	35	100,00%
3	Minyak Goreng Sawit	30	30	100,00%
<b>C</b>	<b>KEMASAN PANGAN (PET &amp; PC)</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,00%</b>
	<b>PC</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,00%</b>
	<b>PET</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>
<b>D</b>	<b>PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100,00%</b>
<b>E</b>	<b>PANGAN DNA BABI</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>
<b>F</b>	<b>PEMAHIT FORMALIN (TAHU &amp; MI BASAH)</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>
	<b>AIR BAKU</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00%</b>
	<b>AMIU</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>
<b>G</b>	<b>PENANGANAN KASUS &amp; UMKM &amp; PDAM/TAP WATER/minol produk lokal/Produk Lokal Spesifik</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	<b>100,00%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>100,00%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>690</b>	<b>691</b>	<b>100,14%</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Resor di Bau - Bau	1	Krim Siang	1	0
		1	Krim Malam	1	0
2	Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara	2	Lulur	0	2
		3	Perawatan Kulit dan Badan	1	2
		1	Tabir Surya	0	1
3	POLRES BOMBANA	18	Sabu (Metamfetamin)	18	0
4	POLDA SULTRA	64	Sabu (Metamfetamin)	64	0
5	POLDA SULTRA	1	Ekstasi (MDMA)	1	0
6	PENINDAKAN BPOM KENDARI	2	Tramadol	2	0
7	POLRES MUNA	5	Sabu (Metamfetamin)	5	0
8	BNNP	6	Sabu (Metamfetamin)	6	0
9	POLDA SULTRA	3	Misoprostol	3	0
10	POLDA SULTRA	3	Alprazolam	1	2
11	POLRES BAUBAU	15	Sabu (Metamfetamin)	15	0
12	POLRES BUTON	5	Sabu (Metamfetamin)	5	0
13	POLRES KONAWE SELATAN	12	Sabu (Metamfetamin)	12	0
14	POLRES BUTON TENGAH	2	Sabu (Metamfetamin)	2	0
15	POLRES KONAWE UTARA	1	Sabu (Metamfetamin)	1	0
<b>Total</b>		145		138	7

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor, Kepolisian Daerah, BNN, Kejaksaan, dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>Balai POM di Kendari</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	1	1	1	0

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>sarana</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Kendari	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Kendari</b>	sarana	<b>62</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>864</b>	<b>30</b>	<b>32</b>	<b>22</b>	<b>10</b>
1	Kota Kendari	sarana	22	10	10	8	2	307	416	15	7	8
2	Kab. Konawe	sarana	2	1	1	1	0	29	50	5	5	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	5	4	4	3	1	73	91	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	3	10	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	26	30	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	8	4	4	3	1	175	229	4	3	1
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	3	2	2	2	0	78	90	2	2	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	6	3	3	0	3	76	99	1	0	1
9	Kab. Bombana	sarana	5	1	1	1	0	69	86	3	3	0
10	Kab. Muna	sarana	10	6	6	5	1	9	21	2	2	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	1	0	0	0	0	19	23	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>62</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>864</b>	<b>1145</b>	<b>32</b>	<b>22</b>	<b>10</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Kendari	sarana	34	18	18	10	8	592	136	148	93	55	79	36	18	11	7	12	12	12	5	7
1	Kota Kendari	sarana	28	13	16	9	7	203	48	42	22	20	15	7	7	6	1	2	2	2	0	2
2	Kab. Konawe	sarana	1	1	0	0	0	75	10	12	7	5	5	3	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	45	10	12	11	1	5	3	3	1	2	1	1	1	0	1
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	15	10	10	8	2	7	3	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	3	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Kab. Kolaka	sarana	1	1	0	0	0	53	10	17	14	3	5	4	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	20	8	12	9	3	8	3	2	1	1	1	1	1	0	1
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	2	2	2	1	1	48	10	6	5	1	11	3	2	1	1	1	1	1	1	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	41	10	17	7	10	3	3	1	0	1	1	1	1	0	1
10	Kab. Muna	sarana	1	1	0	0	0	75	10	12	3	9	19	3	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	1	0	0	0	0	15	8	6	6	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>34</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>592</b>	<b>136</b>	<b>148</b>	<b>93</b>	<b>55</b>	<b>79</b>	<b>36</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>7</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	<b>Balai POM di Kendari</b>	sarana	31	21	22	12	10	220	54	68	53	15	77	28	20	11	9	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	17	9	12	5	7	15	10	15	11	4	39	12	10	5	5	87	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	3	2	1	1	0	34	4	7	6	1	7	2	2	2	0	12	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	1	1	1	0	1	26	4	10	6	4	5	2	0	0	0	11	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	1	1	1	1	0	22	4	5	4	1	2	1	1	0	5	0	0	0	0	
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	1	1	1	0	1	9	4	5	5	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	
6	Kab. Kolaka	sarana	4	2	1	0	1	14	8	6	5	1	8	4	3	2	1	22	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	1	1	1	1	0	12	4	6	6	0	1	0	1	0	1	16	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	1	1	1	1	0	16	4	1	0	1	4	1	0	0	15	0	0	0	0	
9	Kab. Bombana	sarana	1	1	1	1	0	22	4	6	5	1	5	2	1	0	1	18	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	2	1	1	1	0	34	4	4	3	1	6	4	2	1	1	16	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	1	1	1	1	0	16	4	3	2	1	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	33	21	22	12	10	220	54	68	53	15	77	28	20	11	9	217	0	0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)**
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Balai POM di Kendari**
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Kendari	sarana	2	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	1	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	2	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Kendari	sarana	934	87	92	71	21	927	55	55	53	2	1143	140	126	59	67	32	0	15	11	4
1	Kota Kendari	sarana	303	24	31	23	8	276	20	14	14	0	282	48	33	17	16	18	0	15	11	4
2	Kab. Konawe	sarana	89	10	13	8	5	88	4	7	6	1	135	10	12	5	7	2	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	75	8	11	9	2	80	3	4	4	0	108	10	15	6	9	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	33	4	3	3	0	36	4	5	5	0	54	8	7	2	5	2	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	12	4	1	0	1	15	2	2	2	0	33	8	7	3	4	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	93	10	6	5	1	93	6	5	5	0	131	10	10	5	5	7	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	56	8	12	9	3	60	2	6	5	1	80	10	12	6	6	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	47	8	4	3	1	48	4	3	3	0	97	10	7	4	3	2	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	88	4	5	5	0	84	4	5	5	0	94	10	11	4	7	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	107	4	4	4	0	109	4	2	2	0	87	10	5	4	1	1	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	31	3	2	2	0	38	2	2	2	0	42	6	7	3	4	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>934</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>71</b>	<b>21</b>	<b>927</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>53</b>	<b>2</b>	<b>1143</b>	<b>140</b>	<b>126</b>	<b>59</b>	<b>67</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>4</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>sarana</b>	<b>1060</b>	<b>180</b>	<b>201</b>	<b>181</b>	<b>20</b>
1	Kota Kendari	sarana	680	56	56	50	6
2	Kab. Konawe	sarana	412	16	21	20	1
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	314	10	25	24	1
4	Kab. Konawe Utara	sarana	325	11	22	20	2
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	73	11	6	4	2
6	Kab. Kolaka	sarana	297	24	17	14	3
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	159	14	14	14	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	311	10	6	5	1
9	Kab. Bombana	sarana	277	10	12	12	0
10	Kab. Muna	sarana	150	10	11	8	3
11	Kab. Muna Barat	sarana	89	8	11	10	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>3087</b>	<b>180</b>	<b>201</b>	<b>181</b>	<b>20</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	1	1	16	14	0	0	1	1	16
2	Februari	11	0	0	5	5	21	11	0	0	6	5	22
3	Maret	35	2	0	5	5	47	38	2	0	4	6	50
4	April	7	0	0	1	4	12	12	0	0	1	3	16
5	Mei	43	0	0	14	4	61	45	0	0	14	5	64
6	Juni	31	9	3	28	9	80	19	9	3	28	9	68
7	Juli	26	5	1	8	11	51	32	5	1	8	11	57
8	Agustus	25	19	1	9	9	63	27	19	1	10	9	66
9	September	22	3	1	4	6	36	8	3	1	3	6	21
10	Oktober	28	0	0	25	7	60	28	0	0	25	7	60
11	November	18	5	0	9	1	33	18	5	0	9	1	33
12	Desember	2	2	2	5	3	14	2	2	2	5	3	14
<b>TOTAL</b>		<b>262</b>	<b>45</b>	<b>8</b>	<b>114</b>	<b>65</b>	<b>494</b>	<b>254</b>	<b>45</b>	<b>8</b>	<b>114</b>	<b>66</b>	<b>487</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
3	Maret	12	0	0	1	3	16	13	0	0	1	5	16
4	April	30	1	0	0	3	34	36	1	0	0	3	34
5	Mei	7	0	0	0	1	8	7	0	0	0	1	8
6	Juni	19	0	0	2	2	23	32	0	0	2	2	23
7	Juli	31	1	0	1	5	38	31	1	0	1	7	38
8	Agustus	18	0	0	0	0	18	24	0	0	0	4	18
9	September	18	0	0	0	3	21	24	0	0	0	6	21
10	Oktober	11	0	0	0	7	18	13	0	0	0	4	17
11	November	21	0	0	0	3	24	24	0	0	0	8	24
12	Desember	33	0	0	0	5	38	17	0	0	0	2	19
	<b>TOTAL</b>	<b>201</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>239</b>	<b>222</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>42</b>	<b>219</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Izin Penerapan CPPOB skala UMKM.(Pendampingan) IP-CPPOB	Rekomendasi	Pangan.	24	24
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	11	11
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	28	28
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	152	152
			Obat Tradisional	8	8
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	119	119
			Pangan	344	344
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			40	40
	Sertifikasi Lainnya			623	623

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Kendari	Media Cetak	0	0	0	TMK Iklan yang berlebihan.
			Media Elektronik	0	0	0	
			Media Luar Ruang	125	81	44	
			<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>81</b>	<b>44</b>	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Kendari	Media Cetak	0	0	0	
			Media Elektronik	0	0	0	
			Media Luar Ruang	0	0	0	
			Leaflet / Brosur	63	35	28	
			<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>35</b>	<b>28</b>	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Kendari	Media Cetak	6	4	2	
			Media Elektronik/Medsos	1	0	1	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Leaflet / Brosur	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari	Media Cetak	0	0	0	
			Media Elektronik	0	0	0	
			Media Luar Ruang	36	15	21	
			Leaflet / Brosur	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	
5	Kosmetik	Balai POM di Kendari	Media Cetak	0	0	0	-Iklan mempromosikan kata-kata memutihkan. dan di online tanpa NIE.
			Media Elektronik	77	68	9	
			Media Luar Ruang	37	27	10	
			Media Digital	132	51	81	
			<b>Total</b>	<b>246</b>	<b>146</b>	<b>100</b>	
6	Pangan	Balai POM di Kendari	Media Cetak	61	44	17	
			Media Elektronik	34	24	10	
			Media Luar Ruang	14	11	3	
			Media Internet	21	6	15	
			<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>85</b>	<b>45</b>	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Kendari	Media Cetak	0	0	0	Pemasangan Iklan Memotong Badan Jalan. seharusnya Seajar badan Jalan.
			Media Penyiaran	0	0	0	
			Media Luar Ruang	360	20	340	
			Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>360</b>	<b>20</b>	<b>340</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>969</b>	<b>388</b>	<b>581</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM d Kendari	424	420	4
2	Obat Tradisional	Balai POM d Kendari	318	287	31
2	Obat Kuasi	Balai POM d Kendari	21	21	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM d Kendari	85	77	8
4	Kosmetik	Balai POM d Kendari	637	593	44
5	Pangan	Balai POM d Kendari	679	552	127
6	Produk Tembakau*)	Balai POM d Kendari	122	56	66
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>2286</b>	<b>2006</b>	<b>280</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kendari	Narkotika	32
2	Kendari	Psikotropika	1
3	Kendari	Obat-Obat Tertentu	6
4	Kendari	Kosmetik	6
5	Konawe	Narkotika	10
6	Konawe	Obat	1
7	Konawe	Obat Bahan Alam	5
8	Konawe	Kosmetik	2
9	Konawe Selatan	Narkotika	22
10	Konawe Selatan	Kosmetik	1
11	Konawe Utara	Kosmetik	1
12	Konawe Kepulauan	Narkotika	1
13	Kolaka	Narkotika	10
14	Kolaka	Obat-Obat Tertentu	1
15	Kolaka	Obat Bahan Alam	3
16	Kolaka	Kosmetik	4
17	Kolaka Timur	Kosmetik	3
18	Kolaka Utara	Narkotika	1
19	Kolaka Utara	Kosmetik	4
20	Bombana	Narkotika	14
21	Bombana	Kosmetik	2
22	Muna	Narkotika	12
23	Muna	Obat	2
24	Muna	Kosmetik	2
	<b>Total</b>		<b>146</b>

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekom  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Kendari	24	1270	1178	93,20%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditinda**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai POM di Kendari	41	38	92,68%

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19*100%	22	23=22/19*100%	24	25=24/19*100%
1	Balai POM di Kendari	2	0	1	0	0	0	5	0	0	0	26	0	0	0	34	0	34	17	50	7	20,58823529	10	29,41176471

**Keterangan:**  
 1. LI: Laporan Informasi  
 2.LAPIN: Laporan Intelijen  
 3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka  
 4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	Balai POM di Kendari											
1	Kota Kendari	Tahun 2024	5	5		1		3	1		Rp480.859.000	
		<i>Carry Over</i>	1	1		1					Rp12.900.000	
2	Kab. Konawe	Tahun 2024	2	2		2					Rp15.162.000	
		<i>Carry Over</i>	0	0								
<b>TOTAL Balai POM di Kendari</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Rp508.921.000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A  
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Kendari	-	1	2	1	1	2	1	4	4	5	4	1	26
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Kendari	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			22	41	46	30	42	44	48	44	68	49	25	28	487
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Kendari	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	5	11							TRUE		TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	5	11							TRUE		TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
Februari	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	0	20				TRUE					TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	20				TRUE					TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	1				TRUE					
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
Maret	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	0	23	TRUE				TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	23	TRUE				TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
April	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	0	15			TRUE						TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	15			TRUE						TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
Mei	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	2	21		TRUE							TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	2	21		TRUE							TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
Juni	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	1	22					TRUE	TRUE			TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	1	22					TRUE	TRUE			TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													
Juli	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	2	24		TRUE			TRUE		TRUE	TRUE	TRUE
		Instagram	@bpom.kendari	5418	2	24		TRUE			TRUE		TRUE	TRUE	TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0									
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0									
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0									
		Lainnya (sebutkan)													

Agustus	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	1	11						TRUE	TRUE	
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	28							TRUE	TRUE
		Twitter	@bpomkendari	701	0	5								
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0								
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0								
		Lainnya (sebutkan)												
September	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	1	27	TRUE		TRUE	TRUE		TRUE	TRUE	
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	41	TRUE		TRUE	TRUE		TRUE	TRUE	
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0								
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0								
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0								
		Lainnya (sebutkan)												
Oktober	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	1	17						TRUE	TRUE	
		Instagram	@bpom.kendari	5418	0	32						TRUE	TRUE	
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0								
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0								
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0								
		Lainnya (sebutkan)												
November	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	3	8						TRUE	TRUE	
		Instagram	@bpom.kendari	5418	3	17						TRUE	TRUE	
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0								
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0								
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0								
		Lainnya (sebutkan)												
Desember	Balai POM di Kendari	Facebook	bpom.kendari	4800	2	14				TRUE	TRUE			
		Instagram	@bpom.kendari	5418	2	14				TRUE	TRUE			
		Twitter	@bpomkendari	701	0	0								
		TikTok	bpom.kendari	105	0	0								
		Youtube	@bpom.kendari	1760	0	0								
		Lainnya (sebutkan)												
<b>Total</b>					33	487								

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Facebook													
		Instagram													
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...														
<b>Total</b>															

**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	30	0	0	0	0	30	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Bunner	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Cetak	Leaflet	3	0	0	0	1	0	0	1	0	1
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Baliho	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
April	Balai POM di Kendari	Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Kendari	Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Leaflet	4	0	0	0	1	0	0	2	0	1
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Kendari	Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Lainnya Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Lain	Lainnya Media Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Televisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
September	Balai POM di Kendari	Media Elektronik	Televisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Cetak	Buku Saku	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Luar Ruang	Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Kendari	Media Luar Ruangan	Spanduk	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0
November	Balai POM di Kendari	Media Digital	Lainnya Media Digital	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Televisi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruangan	Spanduk/Baliho	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Leaflet	5	1	0	0	1	0	0	1	2	0
		Media Cetak	Poster	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0
		Media Elektronik	Televisi	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Media Luar Ruangan	Lainnya Media Cetak, Spar	30	0	5	0	10	15	0	0	0	0
		Media Cetak	Lainnya Media Cetak	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>388</b>	<b>4</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>114</b>	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

**Keterangan:**
**Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Kendari	Media Elektronik	Televisi	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Maret	Balai POM di Kendari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Kendari	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
Mei	Balai POM di Kendari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1
Juli	Balai POM di Kendari	Media Elektronik	Televisi	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
		Media Elektronik	Media Lain	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Kendari	Media Lain	Lainnya Media Lain	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		Media Elektronik	Televisi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
September	Balai POM di Kendari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Kendari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Kendari	Media Lain	Lainnya Media Lain	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Kendari	Media Cetak	Lainnya Media Cetak	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

**Keterangan:**
**Jenis Media**

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A  
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	BPOM di Kendari	4	4	4	100%	100%	17	17	17	100%	100%
2	Februari	BPOM di Kendari	1	1	1	100%	100%	17	17	17	100%	100%
3	Maret	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	17	17	17	100%	100%
4	April	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	10	10	10	100%	100%
5	Mei	BPOM di Kendari	1	1	1	100%	100%	22	22	22	100%	100%
6	Juni	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	19	19	19	100%	100%
7	Juli	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	23	23	23	100%	100%
8	Agustus	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	14	14	14	100%	100%
9	September	BPOM di Kendari	2	2	2	100%	100%	27	27	27	100%	100%
10	Oktober	BPOM di Kendari	1	1	1	100%	100%	16	16	16	100%	100%
11	November	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	24	24	24	100%	100%
12	Desember	BPOM di Kendari	-	-	-	0%	0%	16	16	16	100%	100%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	September	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	November	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	BPOM di Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Kendari	1	1	0	0	3
2	Februari	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Kendari	1	1	0	0	3
6	Juni	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Kendari	1	1	0	0	1
9	September	Balai POM di Kendari	1	1	0	0	4
10	Oktober	Balai POM di Kendari	2	2	0	0	5
11	November	Balai POM di Kendari	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Kendari	2	2	0	0	5
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan
  - 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>231</b>
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	2	2	3	2	4	1	3	4	3	4	0	3	31
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	3	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8
6	Pelajar/ mahasiswa	3	0	2	0	3	1	2	1	3	4	4	4	27
7	Pelaku Usaha	8	5	6	2	6	3	3	3	10	1	9	0	56
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	5	11	4	5	9	13	10	6	13	8	6	9	99
10	Wartawan	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	3	0	7
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>231</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>		<b>21</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>231</b>
1.	langsung	Komplek perkantoran bumi praja Anduonohu, Kendari 93292	16	14	13	9	19	17	20	13	22	15	23	13	194
2.	Telepon	(0401)3195855	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3
3.	Fax	(0401) 3195513	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpom.kendari	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0851-7432-3714	5	2	4	1	4	2	3	1	5	2	0	3	32
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>21</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>231</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>			
<b>a</b>	<b>Kota Kendari</b>			
1	Mie Instan	4	4	0
2	Udang	1	1	0
3	Jengkol	1	1	0
4	Ikan	4	4	0
5	Makanan tidak diketahui	6	6	0
<b>b</b>	<b>Kab. Kolaka</b>			
1	Makanan tidak diketahui	2	2	0
<b>c</b>	<b>Kab. Kolaka Timur</b>			
1	Jamur	2	2	0
2	Pop Ice	1	1	0
<b>d</b>	<b>Kab. Konawe Selatan</b>			
1	Jengkol	1	1	0
2	Bakso	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	10	10	0
5	15 - 29 Tahun	4	4	0
6	5 - 14 Tahun	4	4	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>0</b>

Tabel 19C  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>							
1	Kabupaten Konawe Selatan	0	0	0	0	0	3	3
2	Kota Kendari	0	0	0	0	0	16	16
3	Kab. Kolaka	0	0	0	0	0	2	2
4	Kab. Kolaka Timur	0	0	0	0	0	3	3
	<b>TOTAL</b>							

Tabel 19D  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kendari														
1	Kab. Konawe Selatan	19-04-2024	Desa Kondoano, Kec. Mowila, Kab. Konawe Selatan	Kegiatan Keagamaan	Pada tanggal 19 April 2024 pukul 18.00 WITA terjadi kasus keracunan di desa Kondoano, kec. Mowila, Kab. Konawe Selatan. Berdasarkan hasil survey penyelidikan Epidemiologi, ada 34 orang makan makanan yang dibuat oleh warga pukul 15.00 WITA dan menunya berupa nasi, daging babi, lawar, lawar merah, sate lilir ayam, kuah daging babi, dan cendol cincau, dalam rentan waktu 30 - 60 menit setelah makan makanan 34 orang mengalami gejala mual, pusing, muntah, dan diare.	34	34	0	Nasi, daging babi, lawar, lawar merah, sate lilir ayam, kuah daging babi, cendol cincau	Cendol Cincau	E.coli	E.coli	Tidak	Telah Berakhir	Selesai
2	Kab. Kolaka	08-05-2024	Kel. Tahoa, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka	Acara Aqiqah	Pada tanggal 08 Mei 2024 pukul 17.00 WITA terjadi kasus keracunan makanan di kec. Kolaka, kab. Kolaka. Berdasarkan hasil surveilans penyelidikan epidemiologi, 32 orang ini makan makanan aqiqah pada pukul 10.00 s/d 14.00 WITA dengan menu gulai daging kambing, kue agar krispiy, sate telur, rendang daging sapi, kue brownies, bakso ayam, mie hokian, ayam gagape, sup, goreng-goreng, daging kambing, ayam kecap, nasi putih. Beberapa jam setelah makan makanan, 31 orang mulai mengalami gejala diare, mual, dan muntah serta nyeri perut. 28 orang dirawat di Puskesmas Kolaka, 1 orang pasien di rujuk di RSBG Kolaka, dan 3 orang dirawat di Puskesmas wundulako.	32	32	0	gulai daging kambing, kue agar krispiy, sate telur, rendang daging sapi, kue brownies, bakso ayam, mie hokian, ayam gagape, sup, goreng-goreng, daging kambing, ayam kecap, nasi putih	gulai daging kambing, kue agar krispiy, sate telur, rendang daging sapi, kue brownies, bakso ayam, mie hokian, ayam gagape, sup, goreng-goreng, daging kambing, ayam kecap, nasi putih	E.coli	E.coli	Tidak	Berakhir	Selesai
3	Kab. Konawe Selatan	26 September 2024			Tanggal 26-9-2024 di adakan pertandingan persahabatan antara MTS Darul ulum (desa Magacinta) dgn MTS ALKhserat desa sumber dari. Pada saat istirahat mereka meminum es kelapa yg di sediakan pihak MTS Darul ulum selaku tuan rumah. Kemudian setelah beberapa jam setelah mengkonsumsi es tersebut mereka mulai merasakan gejala pusing mual muntah dan diare. Tanggal 27-9-2024 sampai dengan Tanggal 28-9-2024 jumlah yg berkunjung ke Puskesmas moramo untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan berjumlah 26 orang, Pustu Marga cinta 6 orang dan Klinik 3 orang semuanya kategori rawat jalan dan telah memperoleh penanganan oleh petugas Puskesmas	37	37	0	Es Kelapa	Gula merah	E.coli	E.coli	Tidak	Berakhir	Selesai

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyeluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (PI-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengungsian.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
  - Mikrobiologi
  - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
  - Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa/ Kelurahan	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna (Putar/Putri)	Guru dan Komite Sekolah	PKK dan pengurus Posyandu	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memili ki Balita	Ibu Memili ki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kota Baubau	Wolio	Bataraguru	Stunting	3	2	4	0	0	6	15	2	7	1	4	5	0	5	8	0	3	5	3	1	2	2	2	50	ya	
2	Kota Baubau	Murhum	Lamangga	Non Stunting	3	2	7	0	0	3	15	2	7	5	4	1	0	5	9	0	0	3	8	0	0	3	3	50	ya	
3	Kota Baubau	Wolio	Bukit Wolio Indah	Non Stunting	3	2	4	0	0	6	15	3	6	5	4	1	0	5	9	0	4	5	2	0	0	4	2	50	ya	
4	Kabupaten Buton	Pasar Wajo	Kombeli	Stunting	3	2	8	0	0	2	15	6	3	5	0	5	0	5	17	0	0	0	0	3	3	2	1	50	ya	
5	Kabupaten Buton	Siotapina	Sampuabalo	Stunting	3	2	8	0	0	2	15	0	9	5	0	6	0	4	6	0	1	0	0	13	2	0	4	50	ya	
6	Kabupaten Buton Utara	Kulisusu	Laangke	Non Stunting	3	2	6	0	0	4	15	3	6	1	4	3	0	7	8	0	1	0	5	6	2	4	0	50	ya	
7	Kabupaten Buton Utara	Kulisusu	Malalanda	Stunting	2	2	6	0	1	4	15	5	4	0	10	0	0	5	11	0	3	1	3	2	2	2	2	50	ya	

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>	<b>69</b>	<b>62</b>	<b>7</b>	<b>90</b>	<b>86</b>	<b>4</b>
1	Kelurahan Bataraguru di Kota Baubau	14	12	2	5	4	1
2	Kelurahan Lamangga di Kota Baubau	4	3	1	2	2	0
3	Kelurahan Bukit Wolio Indah di Kota Baubau	3	1	2	5	5	0
4	Kelurahan Kombeli di Kabupaten Buton	10	10	0	21	18	3
5	Desa Sampuabalo di Kabupaten Buton	8	8	0	5	5	0
6	Desa Laangke di Kabupaten Buton Utara	21	19	2	17	17	0
7	Desa Malalanda di Kabupaten Buton Utara	9	9	0	35	35	0
<b>TOTAL</b>		<b>69</b>	<b>62</b>	<b>7</b>	<b>90</b>	<b>86</b>	<b>4</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Baubau	3	4	1	8	3	4	1	8	24	0	24
2	Kabupaten Buton	5	1	1	7	5	1	1	7	21	0	21
3	Kabupaten Buton Utara	4	2	1	7	4	2	1	7	21	0	21
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>66</b>	<b>0</b>	<b>66</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Baubau	10	7	2	1	10
1	Kabupaten Buton	10	7	3	0	10
2	Kabupaten Buton Utara	10	5	3	2	10
3	Kabupaten Konawe Selatan	24	15	8	0	23
4	Kabupaten Kolaka	25	16	9	0	25
5	Kota Kendari	0	1	0	0	1
<b>Total</b>						<b>79</b>

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Baubau	3	4	1	8	3	4	1	8
2	Kabupaten Buton	5	1	1	7	5	1	1	7
3	Kabupaten Buton Utara	4	2	1	7	4	2	1	7
<b>Total</b>					<b>22</b>				<b>22</b>

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Baubau	PIRT	Formalin	17	0	17	PIRT	E.coli	12	0	12
		PIRT	Boraks	0	0	0	PIRT	Salmonella	12	0	12
		PIRT	Rhodamin B	12	0	12	PIRT	Coliform	12	0	12
		PIRT	Methanil	12	0	12					
		PSS	Formalin	0	0	0	PSS	E.coli	84	7	77
		PSS	Boraks	75	0	75	PSS	Salmonella	84	4	80
		PSS	Rhodamin B	11	0	11	PSS	Coliform	84	0	84
		PSS	Methanil	2	0	2					
2	Kabupaten Buton	PSS	Formalin	22	0	22	PSS	E.coli	69	16	53
		PSS	Boraks	17	0	17	PSS	Salmonella	69	3	66
		PSS	Rhodamin B	1	0	1	PSS	Coliform	69	0	69
		PSS	Methanil	3	0	3	PSS				
3	Kabupaten Buton Utara	PSS	Formalin	18	0	18	PSS	E.coli	68	6	62
		PSS	Boraks	50	0	50	PSS	Salmonella	68	8	60
		PSS	Rhodamin B	5	0	5	PSS	Coliform	68	11	57
		PSS	Methanil	14	0	14	PSS				
<b>TOTAL</b>				259	0	259			699	55	644

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Buton	5 Juni 2024	Kaloko	Halidin, La Uto, Kaharno, Rosmawati, Ningsi Astuti	-	-	-
2	Kabupaten Buton Utara	17 Juli 2024	Mina Minanga	Jumarni, Saras Eka Parwati, Sitti Uttari A, Ernasari, LD Resky	-	-	-
3	Kota Baubau	27 Juni 2024	Wameo	Hafis, Taslim, Ld Abdul Karim, Nursidik, Yasmin	-	-	-
<b>TOTAL</b>				<b>15 orang</b>			<b>0 Orang</b>

Tabel 22B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian TMS					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Buton	Kaloko	55	29	18	2	6	5 (3)	5 (3)		0	0	0	1	3
2	Kabupaten Buton Utara	Mina Minanga	55	28	27	5	6	5 (5)	5 (1)	0	0	0	0	5	1
3	Kota Baubau	Wameo	55	32	20	1	1	5 (4)	5 (1)	0	0	0	0	4	0
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Buton	Kaloko	65	26	38	4	8	5 (0)	5 (0)	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buton Utara	Mina Minanga	65	27	35	6	8	5 (0)	5 (0)	0	0	0	0	0	0
3	Kota Baubau	Wameo	65	40	28	3	6	5 (0)	5 (0)	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>360 sampel</b>	<b>182 sampel</b>	<b>166 sampel</b>	<b>21 sampel</b>	<b>35 sampel</b>	<b>30 sampel</b>	<b>30 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>10 sampel</b>	<b>4 sampel</b>

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>

Tabel 22C  
 Hasil Sampling dan Pengujian Pengawasan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diintervensi Tahun 2023  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian TMS					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Pengawasan</b>														
1	Kabupaten Konawe Utara	Tinobu	55	35	13	7	5	5	5	0	0	0	0	5	3
2	Kabupaten Buton Tengah	Lombe	55	26	28	2	8	5	5	0	0	0	0	5	3
3	Kabupaten Wakatobi	Marina	65	29	35	2	10	5	5	0	0	0	0	2	0
<b>TOTAL</b>			<b>175 sampel</b>	<b>90 sampel</b>	<b>76 sampel</b>	<b>11 sampel</b>	<b>23 sampel</b>	<b>15 sampel</b>	<b>15 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>12 sampel</b>	<b>6 sampel</b>

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UMKM UD. Pusaka Abdullah	BTN Taha, Jl. Gurami Blok G/11A, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara	Minyak Telur	Tidak	Ya	Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap II UMOT (PW-SB.02.01.1.43.433.01.25.02.02.0015)	-

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. Ajiila Indo Gaya	JL. DI Panjaitan, Kelurahan Wundodopi, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Bedak Lotong	Ya	Tidak	Ya	Belum ada Penanggung Jawab Teknis dan Denah Bagunan IKOS belum diperbaiki setelah dilakukan bimtek

Tabel 23C  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Argo Food n Drink (Cici Novikana)	BTN Graha Momahe, Blok A II, No. 45, Pesouha, Pomalaa, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93562	Minuman rasa susu	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Alamat produksi di sertifikat halal dan e-reg berbeda
2	PT. Agri Cassava Makmur (ACM)	Desa Lakomea, Kel. Lakomea, Kec. Landono, Jl. Transmigrasi UPT. Arongo, Clok C, Kab. Konse	Tepung Pati	PATI	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	UMKM SP Kulit Lumpia Frozen (Mohefendi)	Jl. Di Panjaitan, BTN Vania, No.6 Kendari	Kulit lumpia Frozen, Kulit pangsit Frozen, dan mie frozen	Pasta dan Mi Kering	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	UD. Kedung Jati Berjaya (Andika Riyanto) Hp. 081341930250/081241407646	Kel. Sendang Mulya Sari, Kec. Tongauna, Kab. Konawe	Garam Malape	Industri Pengolahan Garam	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
5	PT. Jajanan Bagus Indonesia	Jl. Brigjend M. Yoenoes By Pass Ruko Grand Clarrisa, No. 12 Kel. Iapo-Lepo, Kec. Baruga, Kota Kendari	Stik Mie	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) dan Industri Produk Roti dan Kue	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
6	UMK Sumber Barokah (Rosmiati)	Ladongi, Desa/Kel. Ladongi, Kab. Kolaka Timur	Virgin Oil,	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) dan Industri Produk Roti dan Kue; Virgin Oil	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
7	PT. Industri Kelapa Kampoen (Mardin)	Jl. Pelabuhan Kel. Tonganapo Kec. Samaturu, Kab. Kolaka	Minyak Goreng dan VCO	Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati; VCO	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
8	UMK Great Celebes Co (Nuriala, HN)	Jl. Konggoasa No. 48 Kel. Tonggani, Kec. Pomalaa, Kab. Kolaka	Kacang mete dan selai mete	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad, Makanan ringan siap santap lainnya; Produk Kacang-kacangan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Belum melengkapi dokumen e-reg dan label yang memenuhi ketentuan
9	UMKM Mowila Jaya Chips	Desa Sumber Mulia, Kec. Mowila, Kab. Konawe Selatan	Keripik Ubi	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) dan Industri Produk Roti dan Kue; Virgin Oil	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pembenahan sarana produksi
10	UMK Dapur Le Grande	BTN Bukit Baruga Perdana, Jl. KS. Tubun, Blok D-19, Kec. Baruga, Kota Kendari	Minuman serbuk Botanical	Minuman rasa buah	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
11	UMKM Citra Permata Kendari	Jl. RE Martadinata, Kel. Purirano, Kec. Kendari	Bakso Frozen	Olahan Daging	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
12	UMK Dimsum Frozen 'DINYUMMY'	Jl. Pattimura Lorong Mawar Kel. Watulondo Kec. Puuwatu Kota Kendari	Dimsum Frozen	Olahan Daging	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
13	Kelompok Usaha Teporombua	Dusun III Desa Tatangea, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan (Putriani)	Terasi Bubuk	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan dokumen CPPOB dan pembenahan sarana produksi
14	PERUM BULOG	Jl. Sawerigading, Kel. Mandonga, Kec. Mandonga, Kota Kendari	Gula Manis "KITA"	Gula dan Pemanis	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
15	Chikanos Food	Jl. Beringin III, No. 80 A, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari	Bakso Chikami, pempek chikami dan otak-otak chikami	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
16	CV. Wuna Jaya	Jl. Kakatua, No. 61, Desa/ Kel. Benu-benua, Kota Kendari (Kantor); Jl. Sapati, No. 2 Desa/ Kel. Tumpas, Kab. Konawe (Pabrik)	AMDK Oento	AMDK	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
17	PT. Elixir Utama Indonesia	Desa Amoitto Siana, Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan	AMDK Arometo	AMDK	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
18	KWT Matahari (Heru Istawati)	BTN Tunggal Permai, Blok A/ 34, Kel. Anawai, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari	Bawang Goreng	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
19	UMK Muhsin An Nur Wa Saganana	Desa Tondasi, Kel. Tondasi, Kec. Tiworo Utara, Kab. Muna Barat	Stik rumput laut	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan sejenisnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
20	PT. Nambo Segara Permai	Jl. Di Panjaitan, No. 88, Desa/ Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari	Roti Yordan	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
21	CV. Nur Surya Winata	Desa/ Kel. Lohia, Kec. Lohia, Kab. Muna	Garam "NSW"	Industri Pengolahan Garam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
22	PT. Cipta Agung Manis	Desa/ Kel. Wunduwatu, Kec. Andoolo, Kab. Konawe Selatan	Tepung Pati	Industri Pati Ubi Kayu	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

23	Sagu Meambo Food (Hajar)	Jl. RE Martadinata, RT. 004/ RW. 001, Desa/ Kel. Purirano, Kec. Kendari, Kota Kendari	Biskuit Sagu mete, Kukis Brownies Sagu, Biskuit Sagu Coklat, Chips sagu dan daun kelor	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya); Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
24	Sarjono Honandar	Jl. Syech Yusuf, No. 12 A, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari	Tentang Mete	Makanan ringan siap santap lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
25	UD. Surya Tenggara	Desa/ Kel. Lapulu, Kec. Abeli, Kota Kendari	Garam	Industri Pengolahan Garam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
26	UD. Bahagia Matutu (Rusdy Nagga)	Jl. Pramuka, No. 16, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka	Garam	Industri Pengolahan Garam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
27	SALAMA (Andi Salma)	Jl. DI. Panjaitan, Kel. Lepo-Lepo, Kec. Baruga, Kota Kendari	Abon ayam, Abon Ikan, Bakso Ikan	Produk Olahan Daging Lainnya; Produk Pangan Kategori 9	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
28	Yumna Food (Susanti)	Jl. Gn. Mepati, Kel. Punggolaka, Kec. Puuwatu, Kota Kendari	Pempek frozen dan bakso frozen	Unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>					
1	Kota Kendari	jam	1	-	-	-
2	Kab. Konawe	jam	3	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	jam	4	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	jam	8	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	jam	9	-	-	-
6	Kab. Kolaka	jam	7	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	jam	5	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	jam	16	-	-	-
9	Kab. Bombana	jam	11	-	-	-
10	Kab. Muna	jam	11	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	jam	15	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>90</b>			

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

**DATA JUMLAH SELURUH PENDUDUK SULAWESI TENGGARA**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>		
1	Buton	jiwa	120,210
2	Muna	jiwa	224,690
3	Konawe	jiwa	269,520
4	Kolaka	jiwa	245,930
5	Konawe Selatan	jiwa	323,790
6	Bombana	jiwa	158,110
7	Wakatobi	jiwa	116,450
8	Kolaka Utara	jiwa	145,640
9	Buton Utara	jiwa	68,950
10	Konawe Utara	jiwa	72,250
11	Kolaka Timur	jiwa	125,770
12	Konawe Kepulauan	jiwa	39000
13	Muna Barat	jiwa	89,290
14	Buton Tengah	jiwa	119,460
15	Buton Selatan	jiwa	99,580
16	Kota Kendari	jiwa	364,220
17	Kota Baubau	jiwa	166,150
<b>Sulawesi Tenggara (TOTAL)</b>		jiwa	2.749.010

Sumber : Data BPS update 15 November 2023

**DATA JUMLAH PENDUDUK SULTRA DALAM WILAYAH**  
**KERJA BPOM KENDARI**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>		
1	Muna	jiwa	224,690
2	Konawe	jiwa	269,520
3	Kolaka	jiwa	245,930
4	Konawe Selatan	jiwa	323,790
5	Bombana	jiwa	158,110
6	Kolaka Utara	jiwa	145,640
7	Konawe Utara	jiwa	72,250
8	Kolaka Timur	jiwa	125,770
9	Konawe Kepulauan	jiwa	39000
10	Muna Barat	jiwa	89,290
11	Kota Kendari	jiwa	364,220
<b>TOTAL</b>		jiwa	2.058.210

Sumber : Data BPS update 15 November 2023

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Hak Milik BPOM diKendari
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Hak Milik BPOM diKendari
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Hak Milik BPOM diKendari
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Hak Milik BPOM diKendari
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Hak Milik BPOM diKendari
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Hak Milik BPOM diKendari
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	Hak Milik BPOM diKendari
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		Hak Milik BPOM diKendari
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Hak Milik BPOM diKendari
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Hak Milik BPOM diKendari
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Hak Milik BPOM diKendari
12	Mobil penyidikan	unit	0	Hak Milik BPOM diKendari
13	Mobil incenerator	unit	1	Hak Milik BPOM diKendari
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	Hak Milik BPOM diKendari
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Hak Milik BPOM diKendari
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Hak Milik BPOM diKendari
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Hak Milik BPOM diKendari
18	Luas tanah***	m2 (Status)	18.515	Cq Pemerintah RI/ Badan POM
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	4,471	Hak Milik BPOM diKendari

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	61
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
<b>TOTAL</b>			<b>80</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>																
1	Kepala		1	0	0	0	0	0	0							1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		0	0	1	7	7				1					16	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	9	2	16	1									30	28
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	8	0	4	1		2							16	15
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	2	3	0	0									6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	4	0	4	0									9	9
	<b>TOTAL</b>															<b>78</b>	<b>58</b>

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	577	1745	115	349
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1423	7451	158	828
3	Pangan dan Air	8	1689	4384	211	548
4	Mikrobiologi	5	1683	7201	337	1440
	<b>TOTAL</b>	<b>27</b>	<b>5372</b>	<b>20781</b>		

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30  
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
 Balai POM di Kendari  
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>								
1	Riyanto, S.Farm, Apt, M.Sc	BPOM di Kendari			Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Puskidlat Kemensetneg	Capacity Building Pimpinan Perubahan di Lingkungan BPOM 2024 Sistem Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM Communication Skill dan Service Exellent	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian AWARENESS INTEGRASI ISO 9001:2015 & ISO 37001:2016	
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Loyal	
2	Nurhadia S.Si	Sub Bag TU - BPOM di Kendari					BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Loyal Komunikasi Risiko Reformasi Birokrasi General dan Tematik Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024	
3	Anni Andriyani	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium Sosialisasi Kebijakan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian "Roadmap Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian 2024 – 2029			Effective Communication Skill - Basic Level Integritas Tingkat Dasar Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan Pelatihan Awareness ISO 45001*2018	Pasanganku, Sahabatku: Komunikasi Efektif di antara Pasangan Menikah Pedoman Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi SDM BPOM Reformasi Birokrasi General dan Tematik Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Nomor Sertifikat Pelatihan di SIASN	
4	Siti Minarni, SE	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium E-Learning Pembekalan dan Sertifikasi Penyusun RKA Angkatan IV Tahun 2024 E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar Kebijakan dan Teknis Penilaian IKPA Tahun 2024 Pengawasan Farmakovigilans Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau			Assertive Communication Skill - Advanced Leve Effective Communication Skill - Basic Level Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Lanjut Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama Mengelola Perubahan Tingkat Dasar Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan Perekat Bangsa Tingkat Dasar Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation Supervisory Development Program - Managing Team Supervisory Development Program - Practical Problem Solving			

					Supervisory Development Programe - Basic Management (POAC)		
					Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Dasar		
					Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Lanjutan		
5	Fitriani Basri, <u>S.Si</u>	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium Pelatihan Jarak Jauh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan VI Tahun 2024			BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023  Dampal Akselerasi Belanja terhadap Pertumbuhan Ekonomi  Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa  Open Class (AP Corner) Refreshment dan Update Kewajiban Perpajakan Instansi Pemerintah Tahun 2024  Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023  Dampal Akselerasi Belanja terhadap Pertumbuhan Ekonomi  Pelatihan Awareness ISO 45001:2018  Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara  Bimbingan Teknis Pematapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan  Reformasi Birokrasi General dan Tematik
					Optimalisasi manajemen kearsipan		
					Penataan arsip dari klasifikasi hingga digitalisasi		Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuk
					Pengelolaan arsip kebudayaan dan kebangsaan keindonesiaan tentang strategi percepatan pembangunan kearsipan wilayah papua		Reformasi Birokrasi General dan Tematik
					Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016		Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
							Sosialisasi Layanan ISBN dan Serah Simpan Karva Catak
7	Najid	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium  Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran Barang Milik Negara Bagi Pengguna Barang  Refreshment dan Update Kewajiban Perpajakan Instansi Pemerintah Tahun 2024  Strengthening Good Governance and Accountability in Public Finance  BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023  Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa  PELATIHAN AWARENESS ISO 45001:2018  Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas  Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara  Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016				Core Value BerAKHLAK : Adaptif  Core Value BerAKHLAK : Akuntabel  Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan  Core Value BerAKHLAK : Harmonis  Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif  Core Value BerAKHLAK : Kompeten  Core Value BerAKHLAK : Loyal
					Conversation Analysis dalam Penelitian Kebijakan Publik	E-Learning Effective Teamwork	Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018
					E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium	E-Learning Fascinating Public Speaking Angkatan IX	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023
					E-Learning Pembekalan dan Sertifikasi Penyusun RKA Angkatan IV Tahun 2024	E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan IX	Pelatihan Awareness ISO 45001:2018
					E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN	E-Learning Leader As A Coach Angkatan III	Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016
					E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar	E-Learning Peningkatan Kompetensi Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Angkatan IX	Forensic Accounting vs Investigative Auditing dalam Pencegahan dan Pengungkapan Fraud
					FGD Perencanaan dan Penganggaran Bidang Pertahanan Dalam Mendukung Ekonomi Pertahanan untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045		Kemenkeu Corporate University Open Class "Transformasi Menuju BPPK Yang Inklusif dan Adaptif, Membangun Lingkungan Kerja Apresiatif dan Responsif Gender"
							Komunikasi Risiko

			Sosialisasi PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga				Program Anti Korupsi BPOM
9	Yens Roberto Stefanus Welley, S.T	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning Budaya Digital E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital E-Learning Membangun Budaya Digital			BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) Pelatihan CyberDrill Tahun 2024	Pasanganku, Sahabatku: Komunikasi Efektif di antara Pasangan Menikah Reformasi Birokrasi General dan Tematik Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3 Sosialisasi Awareness Keamanan dan Standard Infrastruktur TIK Mendukung Perlindungan Ekosistem Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai Badan POM Bertema Badan POM Makin Cakap Digital				
10	Erna Shanty, A.Md	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium E-Learning Membangun Budaya Digital E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016 Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara	Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri Kebijakan Manajemen Kinerja Pegawai BPOM Tahun 2023 Program Anti Korupsi BPOM
11	Juwanda Ahmadyani. Al, S.E	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	Pelatihan Jarak Jauh Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			Bimtek Pengelolaan Keuangan	Conference on Public Finance and Treasury 2024 Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Loyal
12	Gede Pari Asmenata, A.Md	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018 BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif Bimbingan Teknis Pematapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal	Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3 Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM Stregei pengolahan dan fumigasi arsip
13	Arief Daruaji Mukti, A.Md	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	Manajemen Talenta SDM Aparatur Pembekalan Uji Kompetensi Fungsional Kepegawaian Roadmap Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian 2024 – 2029			Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence Membangun Digital Mindset Mengenal Artificial Intelligence	Pasanganku, Sahabatku: Komunikasi Efektif di antara Pasangan Menikah Reformasi Birokrasi General dan Tematik Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Nomor Sertifikat Pelatihan di SIASN
14	Muhammad Aqbar Nor. A. A.Md	Sub Bag TU - BPOM di Kendari				Transformasi Digital BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 (Daring) Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan
15	Sitti Asmah, SE	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium			Communication Skill dan Service Exellent	Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan Core Value BerAKHLAK : Harmonis Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif Core Value BerAKHLAK : Kompeten Core Value BerAKHLAK : Loyal Program Anti Korupsi BPOM
16	Hadi Prawiro, A.Md.AK	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit Pelatihan dan Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja		Pelatihan dan Sertifikasi Public Speaking	Awareness ISO 45001:2018 Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024	24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace) Core Value BerAKHLAK : Adaptif Core Value BerAKHLAK : Akuntabel

								Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
								Core Value BerAKHLAK : Harmonis
								Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten
								Core Value BerAKHLAK : Loyal
17	Ratni Rimpun, <u>A.Md</u>	Sub Bag TU - BPOM di Kendari	Pengawasan Farmakovigilans		Assertive Communication Skill - Advanced Level	Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018		Core Value BerAKHLAK : Kompeten
					Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama	Berfikir Kritis (Critical Thinking)		n E-learning Penyusunan Usulan RKBMN Tingkat Satker menggunakan Aplikasi SIMAN v.2
					Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024		Pengelolaan Arsip Digital
					Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan	Design Thinking		
					Supervisory Development Programe - Basic Management (POAC)	n E-learning Penyusunan Permohonan dan Tindak Lanjut Pengelolaan BMN Tingkat Satker Dengan Aplikasi SIMAN v.2		
						Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping/Kejadian Tidak Diinginkan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Badan POM		
						Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) - ISO 37001:2016		
18	Dra. Fausiah Idrus, Apt	Fungsi Pengujian	Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan			Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	Sosialisasi Peraturan Badan POM No 29 Tahun 2023 dan 30 tahun 2023 tentang persyaratan dan keamanan mutu bahan alam dan klaim bahan khasiat obat bahan alam
							Communication Skill dan Service Exellent	Tata Cara Sertifikasi CPKB
							in House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
19	Wahyuddin Muis, S.Si, Apt, <u>M.Sc</u>	Fungsi Penindakan	In House Training Peningkatan Kemampuan Ahli dalam Persidangan Perkara Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen kesehatan				Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024	Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024
							Creative Content Production 101	
							Awareness ISO 45001-2018	
20	Sienny, <u>S.Si</u> ,Apt	Fungsi Pemeriksaan	E-Learning 2 Registrasi Pangan Olahan pada Sistem E-Reg RBA				BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK TAHUN 2024	
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)				Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	
			E-Learning Denah Industri Kosmetik				BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	
			E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				BIMTEK ANALISIS GENDER	
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				Communication Skill dan Service Exellent	
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda				E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda				Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) - ISO 37001:2016	
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda				Teknik Audit Survelan SMKPO dan Pengawasan Pangan Olahan pada Rantai Dingin	
21	Dra. Hasnah Nur, Apt, MPH	Fungsi Infokom	Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I			Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan	Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian
			E-Learning Food Inspector Dasar - 1				Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publiik Prima	KOLABORASI LINTAS SEKTOR WUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN HINGGA KE PELOSOK NEGERI
			E-Learning Food Inspector Dasar - 2				BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	Reformasi Birokrasi General dan Tematik
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III Karakteristik Bahan Pangan				BIMTEK ANALISIS GENDER	Regulatory Science dalam Kebijakan Publik
			Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan				Communication Skill dan Service Exellent	Sosialisasi PerB POM No. 25 tahun 2023
			RCC Asesor Kompetensi				Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Sosialisasi PerB POM No. 29 tahun 2023 dan PerB POM No. 30 tahun 2023
							Transformasi Digital	

22	Dra. Mirawati Purba, Apt	Fungsi Infokom	Karakteristik Bahan Pangan			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian
						Communication Skill dan Service Exellent	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Reformasi Birokrasi General dan Tematik
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No 29 Tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 29 tahun 2023 dan PerBPOM No. 30 tahun 2023
23	Jalidun, S.Si.,Apt.,MPPM	Fungsi Pemeriksaan	Pengawasan Farmakovigilans			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK - 1
						Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK - 2
						Scientific Decision Making	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK - 3
						Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK - 4
							Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK - 5
							Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB
24	Abdul Hamid, S.Si. Apt	Fungsi Pemeriksaan	E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			E-Learning Denah Industri Kosmetik			Evaluasi Zona Integritas 2023	Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II			Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III				Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)				
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama				
			Pengawasan Farmakovigilans				
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar				
25	Suharni, S.Si.,Apt	Fungsi Pemeriksaan	Pelatihan Asesor Kompetensi			Aspek Dokumentasi CPOTB Bertahap Bagi UMKM	Tata Cara Sertifikasi CPKB
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)			Awareness ISO 45001 : 2018	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	
						Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan	
						Communication Skill dan Service Exellent	
						Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
						Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik (Bimtek Fasilitator Pendampingan UMKM Kosmetik)	
						UPGRADING COMPETENCY: KEKINIAN DALAM PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	
						Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM	
26	Asmin Alwi, S.Si.,Apt	Fungsi Penindakan	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018	

			Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat dan/atau Farmakovigilans Dasar			BIMBINGAN TEKNIS FUNGSI SIBER DAN INTELJEN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM 2024	
			Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024	
			Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	
						Creative Content Production 101	
						Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	
27	Enny Undari Umbasniajati, SH	Fungsi Penindakan	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar			Creative Content Production 101	"Clean Space Technique Untuk Memecah Kebuntuan"
			Pelatihan Teknis PPNS Badan POM Tahun 2024			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu
						Tips Cerdas Menulis KTI	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
							Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
28	Ratna Palupi Fajarini, S.Farm, Apt	Fungsi Infokom	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT) Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	
			Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan			Communication Skill dan Service Exellent	
						E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	
						Evaluasi Zona Integritas 2023	
						Pembelajaran Coaching : 5 Level Leadership	
						Transformasi Digital	
29	Rizky Afdaliah S.Farm, Apt	Fungsi Pengujian	E-Learning Food Inspector Dasar			BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023	Komunikasi Risiko
			E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium			Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	
			E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor			Communication Skill dan Service Exellent	
			Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan			In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
30	Novi Arbayanti S.Far, Apt	Fungsi Pengujian				Bimbingan Teknis pengujian kadar dan interpretasi hasil pengujian EG DEG dalam sediaan cair.	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
						Communication Skill dan Service Exellent	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
31	Juniati, S.Si, Apt	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018	
			Karakteristik Bahan Pangan			Awareness ISO 45001 : 2018	
			Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I			Bimbingan teknis pengujian verifikasi metode analisa identifikasi dan penetapan kadar retinil asetat, retinil palmitat, kolakalsiferol, fitomenadion, dan alfa tokoferol asetat dalam suplemen keehatan sediaan padat scara KCKT	
			TRAINING APLICATION AGILENT GCMS 5977C WITH FID & HEADSPACE PAL SYSTEM			In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
						Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
32	Rima Puspitasari, S.Si, Apt	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan			In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Capacity Building Agen Perubahan di Lingkungan BPOM 2024

			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System				Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
								Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
								Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan Lanjutan
								Reformasi Birokrasi General dan Tematik
33	Rizki Amaliyah, S.Si.,M.Sc	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan				Awareness ISO 45001:2018	Komunikasi Risiko
			Training Application GC MS 5977 C with FID and Headspace PAL System				Bimbingan teknis verifikasi metode analisa identifikasi acid orange 7, merah K3, jingga K1, Violamin R, Metanil yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naptol Blue Black dalam sediaan semi solid secara KCKT-PDA	Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negeri
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
34	Seniwati Mallisa, S.Si.,Apt	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				E-Learning Pengujian Deteksi DNA Spesifik-Spesies	
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
35	Elmansyah Landimuru, S.Farm	Fungsi Pengujian					Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
							Bimbingan teknis verifikasi metode analisa identifikasi acid orange 7, merah K3, jingga K1, Violamin R, Metanil yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naptol Blue Black dalam sediaan semi solid secara KCKT-PDA	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Mengenal Artificial Intelligence	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Sistem Manajemen Anti Penyuaupan (SMAP) - ISO 37001:2016	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten
								Core Value BerAKHLAK : Loyal
								Komunikasi Risiko
								Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM
36	Mila Armila Sari, S.Farm.,Apt	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				Awareness ISO 45001:2018	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu
			Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan untuk laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahun 2024	Komunikasi Risiko
			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System				Bimbingan teknis pengujian verifikasi metode analisa identifikasi dan penetapan kadar retinil asetat, retinil palmitat, kolakalsiferol, fitomenadion, dan alfa tokoferol asetat dalam suplemen keehatan sediaan padat scara KCKT	Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka
							Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Strategic Thinking
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Transformasi Pusakom
37	Jia Tuan Maming, S.Farm	Fungsi Pengujian	Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System		Mengelola Perubahan Tingkat Dasar		Bimbingan teknis verifikasi metode analisa identifikasi acid orange 7, merah K3, jingga K1, Violamin R, Metanil yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naptol Blue Black dalam sediaan semi solid secara KCKT-PDA	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik
							E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaupan	
							E-Learning Uji Disolusi	
							Evaluasi Zona Integritas 2023	
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
							Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	
38	Risqah Fadillah, S.T	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	

			Training Application GC MS 5977 C with FID and Head PAL System				Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.		
39	Yesti Sari, J STP	Fungsi Pengujian	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
			Karakteristik Bahan Pangan				Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT		
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I						
			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System						
40	Monika Dwi Adkhayati, S.T.P	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development		
			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System				Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.		
41	Apt. Uswatun Hasana, S.Farm	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan			Sistem Manajemen Risiko	Pelatihan Awareness ISO 45001 : 2018	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID dan Headspace PAL system				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel	
							Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
								Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
								Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
								Core Value BerAKHLAK : Loyal	
								Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
42	Andini Trisyandika <u>S.Si</u>	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
43	Filbert, S.Si, <u>M.Si</u>	Fungsi Pengujian	Awareness dan Integrasi Dokumen Mutu SNI 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017				Awareness ISO 45001 : 2018	Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri	
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				Bimbingan teknis pengujian verifikasi metode analisa identifikasi dan penetapan kadar retinil asetat, retinil palmitat, kolakalsiferol, fitomenadion, dan alfa tokoferol asetat dalam suplemen kesehatan sediaan padat cara KCKT		
			Risk-based approaches at the Therapeutic Goods Administration				Evaluasi Zona Integritas 2023		
			TRAINING APPLICATION AGILENT GCMS 5977C WITH FID & HEADSPACE PAL SYSTEM				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development		
							Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023		
							Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) – ISO 37001:2016		
44	Andre Harsono, <u>S.Si</u>	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan				In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
							Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel	
								Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
								Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
								Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
								Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
								Core Value BerAKHLAK : Loyal	
								Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM	
45	Intan Ayu Zuhaela, S.Si.	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				Bimbingan Teknis pengujian kadar dan interpretasi hasil pengujian EG DEG dalam sediaan cair.	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
							In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Harmonis	

						Pelatihan Awareness ISO 45001:2018	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
						Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	Core Value BerAKHLAK : Kompeten
						Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM KOBONAPPZA Tahap 1	Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM
							Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik
46	Muhammad Amri, S.Si	Fungsi Pengujian				Bimbingan Teknis pengujian kadar dan interpretasi hasil pengujian EG DEG dalam sediaan cair.	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM
47	Listya Wahyu Mardyaningrum, S.Si	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Awareness ISO 45001:2018	Bersikap Baik VS People Pleasing
						Bimbingan Teknis pengujian kadar dan interpretasi hasil pengujian EG DEG dalam sediaan cair	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik
						Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	
						Evaluasi Zona Integritas 2023	
						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
						Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	
						Sistem Manajemen Anti Penyruapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
48	Lita Yunitasari, S.Si	Fungsi Pengujian	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium			Awareness ISO 45001:2018	Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM
			Training Application Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System			Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Kosmetik untuk laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahun 2024	Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri
						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
						Sistem Manajemen Anti Penyruapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
49	Yulinar, S.Si	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan			In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM
			Training Aplication GC MS 5977 C with FID and Headspace PAL System			Pengujian penetapan kadar Asam Dehidroasetat, penetapan simultan kadar pewarna dan eritrosin secara KCKT.	
50	La Ode Kharis Judi, S.Si	Fungsi Pengujian	Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)			Better Process Control School (BPCS)	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama-1			Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
						Sistem Manajemen Anti Penyruapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK
							Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
51	Galen Rahardian, S.Si	Fungsi Pengujian	Karakteristik Bahan Pangan			E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024
			Pelatihan Bahasa Isyarat			In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
			Quality Management System ISO 9001			Verifikasi Mikrobiologi Pangan Sesuai ISO 16140-3	
52	Fauzan Akbar Gusran, S.Si	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Awareness ISO 45001:2018	
						E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	

									In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development		
									Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023		
									Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016		
									Verifikasi Mikrobiologi Pangan Sesuai ISO 16140-3		
53	Monica Damayanti Br Karo, S.K.M	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar						Bimbingan Teknis Laboratorium Mikrobiologi	Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
									Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
									In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
									PELATIHAN AWARENESS ISO 45001:2018	Core Value BerAKHLAK : Loyal	
									Verifikasi Mikrobiologi Pangan Sesuai ISO 16140-3	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
										Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai	
54	Nurazizah, S.Farm	Fungsi Pengujian	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar						Verifikasi Mikrobiologi Pangan Sesuai ISO 16140-3	E-Learning Persiapan Beasiswa : Mencari Tahu Universitas Terbaik	
			Verifikasi Mikrobiologi Pangan Sesuai ISO 16140-3						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
55	Lely Sulfiani Saula, S.Farm., Apt	Fungsi Pengujian	Training Familiarization Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL System					Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024	Bimbingan Teknis pengujian kadar dan interpretasi hasil pengujian EG DEG dalam sediaan cair	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
								Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC)	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel	
								Sistem Manajemen Risiko	In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
									Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
										Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
										Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
										Core Value BerAKHLAK : Loyal	
										Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM	
										Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
56	Mohammad Yamin Anggriyaman, S.Si.	Fungsi Pengujian	Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024	Awareness dan Integrasi Dokumen Mutu SNI 9001:2015 dan SNI ISO-IEC 17025:2017	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama					Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC)	Awareness ISO 45001:2018	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel	
			Training Familiarization Agilent GCMS 5977C with FID & Headspace PAL SystemP					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan teknis pengujian verifikasi metode analisa identifikasi dan penetapan kadar retinil asetat, retinil palmitat, kolakalsiferol, fitomenadion, dan alfa tokoferol asetat dalam suplemen keehatan sediaan padat secara KCKT	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan	
								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Core Value BerAKHLAK : Harmonis	
								Sistem Manajemen Risiko	In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	
									Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Core Value BerAKHLAK : Kompeten	
									Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Core Value BerAKHLAK : Loyal	
										Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM	
										Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
57	Sultriman, S.Si.,Apt	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA								
			Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA								
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)								
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)								

			E-Learning Denah Industri Kosmetik					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III					
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar					
			Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I					
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I					
58	Hasfiana, S.TP	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA		Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018	Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK	
			Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK	
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)			Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi di bidang OTSKK	
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)				Tata Cara Sertifikasi CPKB	
			E-Learning Denah Industri Kosmetik					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III					
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda					
			Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I					
59	Syahriani Zain, S.Si, Apt	Fungsi Pemeriksaan	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024		
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima		
						Communication Skill dan Service Exellent		
						Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016		
60	Helmi Jamin, SH	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA			Bimbingan Teknis Dalam Rangka Move Hasil Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau Bersama UPT BPOM di Seluruh Indonesia	Komunikasi Risiko	
			Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK TAHUN 2024	Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK	
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3	
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)			Communication Skill dan Service Exellent		
			E-Learning Denah Industri Kosmetik			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik		
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II			E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan		
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III			E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan		
			Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan					
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I					
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar					
61	Suriyanti Karim, S.Farm	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA			Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024	ADVOKASI DAN SOSIALISASI STANDAR PANGAN: FASILITASI STANDARDISASI PRODUK INOVASI BAHAN ALAM SEBAGAI BAHAN BAKU DAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN	
			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik			Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi di bidang OTSKK	
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)					
			E-Learning Denah Industri Kosmetik					

			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III					
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)					
62	Eka Akhriana, S.Farm, Apt	Fungsi Pemeriksaan	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)		Sistem Manajemen Risiko	Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018	"Clean Space Technique Untuk Memecah Kebuntuan"	
			E-Learning Food Inspector Dasar			Awareness ISO 45001 2018	Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis	
			E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor			Berfikir Kritis (Critical Thinking)	Future Pacing	
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia	General Behavior Generator	
			Karakteristik Bahan Pangan			Design Thinking	Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri	
			Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan			Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi	Jebakan Meta	
			Pelatihan Inspektur Kosmetik Junior			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional	
			Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan			E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan	Maximum Achievement & Decision Making With NLP	
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I			Evaluasi Zona Integritas 2023	Menyelesaikan Konflik dengan Perceptual Position	
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar			Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence	Persuasif Komunikasi Milton Model	
						Internet of Things	SCORE Model	
						Membangun Digital Mindset	Teknik Membingkai Ulang Situasi (Reframing)	
						Mengenal Artificial Intelligence	Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai	
						Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	Visual Squash	
						Refreshment Training Sertifikasi CDOB		
						Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)		
						Society 5.0		
						Transformasi Digital		
						Upgrading Competency kekinian dalam pengawasan Post Market iklan dan Penandaan Obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan		
63	Zazilah Syahda B said, S.Si, Apt	Fungsi Pemeriksaan	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan "Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK"	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK	
			Pelatihan Inspektur Obat Tradisional Junior			Sertifikat Pelatihan Awareness ISO 45001:2018		
			E-Learning Food Inspector Dasar			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024		
			E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor			E-Learning Kearsipan		
			Karakteristik Bahan Pangan			Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		
			Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan			Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016		
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda					
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I					
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar					
			Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar					
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan I, II, III					
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I, II, III					
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)					
64	Dwi Andayani, S.Si	Fungsi Pemeriksaan	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Core Value BerAKHLAK : Adaptif	
			Karakteristik Bahan Pangan			Communication Skill dan Service Exellent	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif	

			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			E-Learning Registrasi Pangan Olahan	Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan				Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Reformasi Birokrasi General dan Tematik Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023
							Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik
65	Rosmila Anwar Kaminto	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA			BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK TAHUN 2024	ADVOKASI DAN SOSIALISASI STANDAR PANGAN: FASILITASI STANDARDISASI PRODUK INOVASI BAHAN ALAM SEBAGAI BAHAN BAKU DAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)			E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
			E-Learning Denah Industri Kosmetik			Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II				Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II				Core Value BerAKHLAK : Kompeten
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III				Core Value BerAKHLAK : Loyal
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar				FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
							INTENSIFIKASI PENINGKATAN LITERASI BEAUTY ENTHUSIAST (INSPIRASI) KOSMETIK AMAN "BPOM BESTIE'S DAY"
66	Kusuma Wardani S.Si, Apt	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA			Awareness ISO 45001:2018	Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK
			Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			Bimbingan Teknis Dalam Rangka Monev Hasil Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau Bersama UPT BPOM di Seluruh Indonesia	Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)			E-Learning Kearsipan	
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Refreshment Training Sertifikasi CDOB	
			Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan			Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I				
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar				
67	Akmal	Fungsi Pemeriksaan	E-Learning Denah Industri Kosmetik			Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Komunikasi Risiko
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II			Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)				
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)				
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I				
68	Esthine Dwi Puspita A.MF	Fungsi Pemeriksaan	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenal Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024	Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK
			Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK
			E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)			E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi di bidang OTSKK
			E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)			Sertifikat Pelatihan Awareness ISO 45001:2018	

			E-Learning Denah Industri Kosmetik			Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) - ISO 37001:2016	
			E-Learning Food Inspector Dasar			UPGRADING COMPETENCY: KEKINIAN DALAM PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan I, II, III				
			E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I, II, III				
			E-Learning Pedoman Sampling dan Pengujian Kosmetik				
			E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				
			Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)				
			Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I				
			Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I				
			Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar				
69	Dewi Amni Idrus, S.Si., Apt	Fungsi Pemeriksaan	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Reformasi Birokrasi General dan Tematik
			Pelatihan Bahasa Isyarat			Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	
			Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar Batch 2			Communication Skill dan Service Exellent	
			PELATIHAN PENYULUH KEAMANAN PANGAN TINGKAT PERTAMA BETS I TAHUN 2024			Tips Cerdas Menulis KTI	
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"				
			Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan				
			Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan				
70	Isnaniah, S.TP	Fungsi Infokom	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)		Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	Berfikir Kritis (Critical Thinking)	Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu
			Karakteristik Bahan Pangan			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga
			Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan			Communication Skill dan Service Exellent	Jebakan Meta
			Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan				Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka
							Menyelesaikan Konflik dengan Perceptual Position
							Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 29 tahun 2023 dan PerBPOM No. 30 tahun 2023
							Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi di bidang OTSKK
							Sosialisasi Standar Pangan Regulasi untuk UMK Terkait Label, Klaim, dan Informasi Nilai Gizi
71	Mustika Hidayat, S.SIT	Fungsi Infokom	PELATIHAN PENYULUH KEAMANAN PANGAN TINGKAT PERTAMA BETS I TAHUN 2024			Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						Communication Skill dan Service Exellent	Core Value BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan
							Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Kegiatan Sosialisasi Per BPOM no. 29 tahun 2023 dan Per BPOM No. 30 Tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM No. 29 tahun 2023 dan PerBPOM No. 30 tahun 2023
							Sosialisasi PerBPOM no.25 Tahun 2023
72	Puspita Sari S.Si	Fungsi Infokom	Pelatihan Penyuluhan dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tingkat Kesulitan II Tahun 2024			bimbingan Membuat Konten Reels	

						Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	
						Bimbingan Teknis Public Speaking dan Komunikasi yang Efektif	
						Communication Skill dan Service Exellent	
73	Fitria Bam S. Mustari, S.Farm.Ap	Fungsi Infokom	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
						Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						PELATIHAN AWARENESS ISO 45001:2018	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
							Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat
74	Syaiful Bachri. S.Farm	Fungsi Infokom	E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium			Bimbingan teknis verifikasi metode analisa identifikasi acid orange 7, merah K3, jingga K1, Violamin R, Metanil yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naptol Blue Black dalam sediaan semi solid secara KCKT-PDA	Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka
						E-Learning Uji Disolusi	
						In House Training Advance Good Laboratory Practice's Skill Development	
						Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	
75	Budi Mulyati Mochtar SH	Fungsi Penindakan	Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan			Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024	
						Creative Content Production 101	
						Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi	
						Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) - ISO 37001:2016	
						Komunikasi Risiko	
						Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka	
						Strategic Thinking	
76	Nurlela S.Si, Apt	Fungsi Penindakan				Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024	Komunikasi Risiko
						Creative Content Production 101	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
						Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						Forum Koordinasi Intelijen	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
						Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) - ISO 37001:2016	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
							Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK :Berorientasi Pelayanan
77	Ali Muhakim, S.Si	Fungsi Penindakan	E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor			BIMBINGAN TEKNIS FUNGSI SIBER DAN INTELJEN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM 2024	Core Value BerAKHLAK : Adaptif
						Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024	Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
						Creative Content Production 101	Core Value BerAKHLAK : Harmonis
						Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
						Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) - ISO 37001:2016	Core Value BerAKHLAK : Kompeten
							Core Value BerAKHLAK : Loyal
							Core Value BerAKHLAK :Berorientasi Pelayanan
78	Ismawati, A.MF	Fungsi Pengujian					

TUBEL

Tabel 31A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Penunjang Dasar Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II								Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)								Kondisi Alat												Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	AA5 dengan flange, GFA, HVG dan MVU					7				2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Automatic Distillation unit			1	1	2				2018						1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Conductivity meter			1	1	1				2008, 2018	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Dissimination Tester	1								2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Dissolution Tester	2								2009, 2013, 2019	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	ELISA Reader + Washer					1				2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Fat Analyzer					1				2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Fluorimeter / Elektroda Ion Selektif untuk penentu				1					2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	FT IR / AUTOMATIC IR					1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4				2012, 2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	- Detektor FID					4				2012, 2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	- Detektor ECD / NPD	1				2	0	0	0	2018, 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2				2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	ICP-MS / ICP-OES					1				2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Kait Fisher (Auto Titrasor)					1				2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	KCKT desektor ELSD			1		1	0	0	0	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13				2005, 2021	4	4	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13				2013, 2012	4	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	- Detektor PDA	3	2	3	2	10				2019, 2012, 2017	3	3	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	- Detektor Fluoresens	1	1	1	2	5				2013	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	Microwave Digester			1	2	4				2018, 2014	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22	Multi Spotter	1	1	1	1	4				2013, 2017, 2014, 2016	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23	Particle analyzer	1				1				2013, 2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24	pH meter	1	1	1	1	4				2018, 2017	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25	Polarimeter					1				2016	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
26	Potensiometer	1				1				2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
27	Protein / Nitrogen Analyzer					1				2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28	Refractometer	1				1				2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
29	Spektrofotometer UV- VIS					3				2017	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
30	Timbangan analitik	2	1	1	1	5				2021, 2005, 2009	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
31	Timbangan Mikro	1	1	1	1	3				2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
32	Timbangan Semamiko	1	1	1	1	4				2005, 2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
33	Timbangan Top Loading	1				2				2015	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
34	TLC system (Automatic TLC system)					3				2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
35	Automatic Developing Chamber/ADC	1	1	1	1	4				2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
36	Weight set (anak timbangan)			2		2				2001	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

b. Peralatan Penunjang Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II								Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)								Kondisi Alat												Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	Automatic desiccator	1	1	1	1	4				2021	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16				0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Centrifuge	1	1	1	1	4				2019, 2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6				2017, 2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Chemical miller	2	2	2	2	8				2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Freezer	2	1	1	2	6				2012, 2009	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8				2013, 2013, 2017	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4				2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Handy Stop	1	1	1	1	4				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Heating Mantle	1				1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Homogenizer/ analytical grinder	1				3				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7				2009, 2009	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Laboratory blender	2	1	1	1	4				2021	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Lumal pendingin	2	1	1	2	6				2015	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	2	1	2	6				2008, 2010	2	2	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6					1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11					2	2	0	0	2	2	0	0												

**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20			
1	Air sampler	1	0	0	1	2019				1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Autoklaf	4	0	0	4	2010, 2019, 2004,				4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	2005, 2008, 2011, 2013, 2017, 2010, 2018, 2011				10/0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2022				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2016				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
7	Centrifuge 1550 mL	1	0	0	1	2019				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
8	Colony counter	2	0	0	2	2013				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2013				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	2017				0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
11	Desikator	3	0	0	3					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Electronic pipette	8	2	0	10	2015, 2021				7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2010, 2022				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Hot plate/ Microwave	1	0	0	1					2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	2011, 2018				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2013				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	0	3	2021				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2010				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2017				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2005				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	2008				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2008				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
24	Inkubator untuk biotransdikator	1	0	0	1	2010				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	2021				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2016				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
27	Lemari Asam (portable)	1	0	0	1	2007				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2011				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4					0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4					0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4					0	0	0	0	7	0	0	0	7	0	0	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	0	0	1	2018, 2024				0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	2016, 2017, 2018				0	0	0	0	8	0	0	0	8	0	0	
34	Oven 180 oC	3	0	0	3	2005, 2008				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2008				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2015				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
37	pH meter	1	0	0	1	2017				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	Waterbath	2	0	0	2	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2011				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
41	Refrigerator	6	4	0	10	2009, 2018, 2016, 2021, 2019				5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	
42	Stovaker	2	0	0	2	2017, 2011				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2023				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2011, 2016, 2006				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
45	Ultrasonic degreaser with temperature control	2	0	0	2	2020				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	2019				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	2018				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	2007, 2001				0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2018				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
50	Spectrophotometer DNA	0	1	0	1	2018				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1,5/2 mL	0	1	0	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1	2016				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
53	Spin down	0	3	0	3	2017, 2018				0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2	0	2	2022				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	2022				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	2022				0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	2006				2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2007, 2017				7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Thermocouple	0	0	0	0	2015				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
63	Thermohygro	0	0	0	0	2018				11	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Kendari</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SNI ISO 37001:2016	sertifikat	1

**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kab. Kolaka	30-Sep-20	2025	Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Pelaksanaan kegiatan DAK, Bimtek Pelaku usaha, Fasilitasi UMKM, dll	99,48%	9.420.000	efektif
2	Pemerintah Kota Kendari	05 Mei 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Pelaksanaan kegiatan DAK, Bimtek Pelaku usaha, Fasilitasi UMKM, dll	99,48%		efektif
3	Universitas Haluoleo	05 Okt 2021	2026	MoU Kerjasama di Bidang pendidikan, Pengembangan dan Penelitian	Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan kepada masyarakat;	KIE (sosialisasi Obat dan Makanan)	100%		efektif
4	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Prov. Sultra	16 Okt 2021	2026	Penguatan Sistem pengawasan Obat dan makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Bahaya resistensi Anti Mikroba	100,00%		efektif
5	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo	11-Nov-21	2026	PKS Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Praktek, KIE oleh fak	100,00%	0	efektif
6	Fakultas Farmasi Universitas Haluoleo	22-Nov-21	2026	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Sos. AMR	100,00%	0	efektif
7	Universitas 19 November Kab. Kolaka	24-Nov-21	2026	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan pengabdian Masyarakat di Bidang pengawasan Obat dan Makanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Kampanye Cerdas menggunakan Kosmetik	100,00%		efektif
8	Fak Farmasi Universitas 19 November Kab. Kolaka	24-Nov-21	2026	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Duta Kosmetik	89,94%		efektif
9	Stikes Avicena	26-Nov-21	2026	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Efektivitas KIE	92,96%		efektif
10	Pemerintah Daerah Kab. Bombana	10 Des 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Bimtek KP bagi pelaku usaha PIRT	99,48%		efektif
11	Pemerintah Daerah Kab. Konawe Kepulauan	23 Des 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Desa Paman, PJAS dan Pasar Aman, Bimtek KP bagi Pelaku usaha IRTP oleh Dinas kesehatan	99,48%		efektif
12	Komisi Penyiaran Indonesia DaerahProv. Sultra (KPID)	27 Des 2021	2026	Pengawasan isi siaran Terhadap iklan, Publikasi dan promosi Obat dan makanan	a. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; b. rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan peningkatan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam Obat dan makanan; c. pertukaran informasi, temuan danf atau data rekaman publikasi, promosi dan iklan Obat dan makanan; dan	Sosialisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	-		-
13	Pemerintah Daerah Muna Barat	24-Jan-22	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Tindak lanjut Rekomendasi hasil pengawasan, Pembinaan UMKM oleh Perikanan dan kelautan, Pelaksanaan Lomba Gemar makan ikan dan B2SA	99,48%		efektif

14	Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kendari	16-Feb-22	2027	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Fasilitasi Reg PIRT/UMKM, Kehadiran	100,00%		efektif
15	Universitas Mandala Waluya	11 Juli 2022	2027	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Kampanye Cerdas menggunakan Kosmetik	92,80%		efektif
16	Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bombana	27 Okt 2022	27 Okt 2023	PKS Penyelenggaraan MPP di Kab. Bombana	Penyelenggaraan Pelayanan pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Fasilitasi Reg PIRT/UMKM, Kehadiran	100,00%		efektif
17	Pemerintah Daerah Kab. Muna	01-Nov-22	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan	99,48%		efektif
18	Kwarda Pramuka Sulawesi Tenggara	15 Des 2022	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	KIE Obat dan Makanan	100,00%		efektif
<b>TAHUN 2023</b>									
1	Pemerintah Kab. Konawe Utara	21 Februari 2023	2028	Pengawasan obat dan makanan secara terpadu dan tindak lanjut hasil Pengawasan, Pembinaan dan KIE, Perkuatan Jejaring Pengawasan Pangan	KIE Obat dan Makanan. Pemberdayaan Masyarakat	KIE Efektivitas	98,2		Efektif
2	MPP Kota Kendari	Oktober 2023	2025	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Kehadiran	100%		Efektif
3	DPD Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Sulawesi Tenggara	15 Nov 2023	2026	PKS peran tvv API or bidang Keamanan dan Mutu produk obat	Perencanaan/pendampingan dan Pemberdayaan pelaku usaha UMKM di bidang Obat tradisional, Kosmetik dan Pangan	Kie Efektivitas	98,0		Efektif
4	MPP Kab. Konawe Selatan	28 Des 2023	2025	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Kehadiran	100%		Efektif
<b>TAHUN 2024</b>									
1	Fakultas Pertanian UHO	28 Agustus 2024	2029	Pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat dibidang pengawasan obat dan makanan	Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi: a. penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan dan pendampingan tugas akhir di bidang pengawasan Obat dan Makanan bagi mahasiswa PS Teknologi Pangan; b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; c. penyelenggaraan program prioritas/kolaborasi PARA PIHAK antara lain pada program Pangan Aman Goes to Campus, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan BPOM-Campus Wellness Entrepreneurship Program; dan d. pendampingan pemenuhan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu pada produk Obat dan Makanan dalam rangka hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian PIHAK KEDUA	Magang/Praktek Kerja Lapangan	99,5	-	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM d Kendari</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	23
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Tabel 35  
Laporan Realisasi Anggaran  
Balai POM di Kendari  
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.961.816.000,00	11.866.428.168,00	10.792.003.000,00	10.271.919.699,00	2.909.400.000,00	2.837.754.300,00	25.663.219.000,00	24.976.102.167,00
2	PNP	-	-	1.200.000.000,00	1.183.413.641,00	-	-	1.200.000.000,00	1.183.413.641,00
	<b>TOTAL</b>							26.863.219.000,00	26.159.515.808,00

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Kendari	488.250.000,00	865.345.177,00	177,2340352
	<b>TOTAL</b>	488.250.000,00	865.345.177,00	177,2340352

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91,82	86,33	94,02
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,26	80,27	97,58
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,26	95,30	100,04
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	76,62	100,00	130,51
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	61,00	98,09	160,80
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,74	86,46	95,28

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Tenggara	Obat	3.040 (27,62%)
		Obat Tradisional	987 (12,03%)
		Obat Kuasi	179 (24,39%)
		Suplemen Kesehatan	624 (20,33%)
		Kosmetik	5.685 (11,02%)
		Pangan	4.498 ( 13,08%)
<b>Total</b>			<b>15,013</b>

**Tabel 39**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**Balai POM di Kendari**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil, dan Vardenafil Hidroklorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT-Spektrofotodensitometri (MA 31/OTPK/17)	Balai Besar POM di Bandar Lampung	20	22 Januari 2024 s.d 2 Februari 2024	Memuaskan
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	36	4 Maret-19 Maret 2024	Memuaskan
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat Anti Batuk Dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCL & Pseudoefedrin HCL)	PPPOMN	35	02 Agustus-15 Agustus 2024	Memuaskan
4	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik untuk Sediaan Kulit Berjerawat	PPPOMN	36	03 s.d 13 Juni 2024	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi dan Penetapan Kadar Dietilen Glikol dan Etilen Glikol dalam Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut secara Kromatografi Gas Spektroskopi Massa	PPPOMN	37	19 Juli 2024 s.d 01 Agustus 2024	Memuaskan
6	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Penetapan Kadar Allupurinol Dalam Sediaan Tablet	BBPOM Serang	12	12 s.d 4 Maret 2024	Memuaskan
7	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Penetapan Kadar Hasil Disolusi Allupurinol Dalam Sediaan Tablet	BBPOM Serang	7	12 s.d 4 Maret 2024	Memuaskan
8	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	36	1 Juli s.d 26 Juli 2024	Baik
9	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	34	1 Juli s.d 26 Juli 2024	Memuaskan
10	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Penetapan Kadar Fitomenadion Tablet Secara KCKT	BBPOM Mataram	6	31 Oktober s.d 08 November 2024	Inlier
11	Pangan & Air	Penetapan Kadar Gula Dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	10	13 Mei s.d 14 Juni 2024	Inlier
12	Pangan & Air	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 pada MPASI	PPPOMN	36	23 Juli s.d 30 Agustus 2024	Inlier
13	Pangan & Air	Penetapan Kadar Kafein pada Kopi Bubuk	BBPOM Padang		6 s.d 13 Desember 2024	Inlier
14	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan Pada Produk Susu Mengandung Prebiotik (11/LAP/UP-PPPOMN/MPANGAN/24)	PPPOMN	39	23 Juli s.d 01 Agustus 2024	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella Pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik (137/MBM/MA/PPPOMN/21)	PPPOMN	42	5 s.d 15 Agustus 2024	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas Aeruginosa Pada Sediaan Auricular (07/LAP/UP-PPPOMN/MOB/24)	PPPOMN	37	10 s.d 28 Juni 2024	Memuaskan



## **BALAI POM DI KENDARI**

---

**Kompleks Bumi Pradja Anduonohu  
Kendari, Sulawesi Tenggara.**

**Email : [bpom.kendari@pom.go.id](mailto:bpom.kendari@pom.go.id)**

**Telp. : (0401) 3195513**

**Facebook,  
Instagram,**

**Tiktok : [@bpom.kendari](https://www.tiktok.com/@bpom.kendari)**

**X : [@bpomkendari](https://twitter.com/bpomkendari)**

